

**EVALUASI PROGRAM GERAKAN LITERASI DI SEKOLAH
BERDASARKAN DESAIN INDUK GERAKAN LITERASI
SEKOLAH
(STUDI KASUS DI SMA NEGERI 2 BLITAR)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan**



Disusun oleh :

Almer Samantha Hidayat

NIM. 13140026

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2017



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-441/Un.02/DA/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : EVALUASI PROGRAM GERAKAN LITERASI DI SEKOLAH BERDASARKAN
DESAIN INDUK GERAKAN LITERASI SEKOLAH (STUDI KASUS DI SMA
NEGERI 2 BLITAR)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALMER SAMANTHA HIDAYA
Nomor Induk Mahasiswa : 13140026
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Juli 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
NIP. 19781226 200801 2 017

Penguji I

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si
NIP. 19680701 199803 2 001

Penguji II

Muhammad Solihin Arianto, S.Ag., S.S., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012

Yogyakarta, 21 Juli 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

DEKAN



Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Almer Samantha Hidayat

NIM : 13140026

Program Studi : S1/ Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Gerakan Literasi di Sekolah Berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Blitar)” adalah hasil karya peneliti sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah menjadi rujukan dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di lain waktu didapati penyimpangan dala penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Juni 2017

Saya yang menyatakan,



Almer Samantha Hidayat

NIM. 13140026

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Almer Samantha Hidayat

Kepada Yth.
Kaprodi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**EVALUASI PROGRAM GERAKAN LITERASI DI SEKOLAH
BERDASARKAN DESAIN INDUK GERAKAN LITERASI SEKOLAH
(STUDI KASUS DI SMA NEGERI 2 BLITAR)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Almer Samantha Hidayat
NIM : 13140016
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Juni 2017
Dosen Pembimbing,



Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
NIP. 19781226 200801 2 017

MOTO

لا غالب الا بالله

Laa Ghaaliba Illaa Billah

Tidak Ada yang Mengalahkan Kecuali dengan Pertolongan Allah

(Pencak Silat NU Pagar Nusa)

Ikhlas Bakti Bina Bangsa Berbudi Bawa Laksana

(Gerakan Pramuka Indonesia)

Ikhlas Bakti Bina Diri Abdi Islami

(Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Give Me Six Hours to Chop Down a Tree and I Will Spend the First

Four Sharpening the Axe

Beri Aku Enam Jam untuk Menebang Pohon dan Aku akan Menghabiskan

Empat Jam Pertama untuk Mengasah Kapak

(Abraham Lincoln)

Thrive Under Pressure

Berkembang Dibawah Tekanan

(Hidaya Corporation)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati, saya persembahkan tulisan ini untuk:

1. Allah *Jalla Jalaaluh* dan Rasulullah Muhammad *Salallahu 'alaihi wa sallam*.

Segala kemudahan dalam menyelesaikan tulisan ini tak lain tak bukan adalah karena kemurahan-Mu dan tanpa rasa cinta kepada Rasul-Mu, tentu diri yang *faqir* ini akan mudah putus asa dan tidak ada semangat.

2. Bapak, ibu, dan kakakku. Merekalah malaikat-malaikat tanpa sayap yang selalu menyiramiku dengan sejujurnya nasehat, doa, kasih sayang, cinta, dan kebaikan lainnya. Merekalah obat dari segala obat kerinduan hati. Semua kebaikan yang telah mereka ukir di hati ini tak akan bisa tergantikan oleh apapun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

EVALUASI PROGRAM GERAKAN LITERASI DI SEKOLAH BERDASARKAN DESAIN INDUK GERAKAN LITERASI SEKOLAH (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 2 BLITAR)

Oleh:

Almer Samantha Hidayat

13140026

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 2 Blitar berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah. Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memberikan evaluasi dan masukan tentang program gerakan literasi kepada pelaksana dan pemangku kepentingan program Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 2 Blitar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data menggunakan teori Milles dan Huberman melalui tiga langkah, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah, uji *credibility* dengan cara triangulasi dan *member check*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Hasil dari penelitian ini adalah 1). Pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 2 Blitar pada umumnya sudah sesuai dengan Desain Induk GLS. Hal ini dikarenakan SMA Negeri 2 Blitar telah melaksanakan sebagian besar program dari kriteria kegiatan literasi sekolah berdasarkan Desain Induk GLS baik dari lingkungan fisik, sosio dan afektif, akademik maupun pada tahap pengembangan. 2). Ketercapaian pelaksanaan program GLS di SMA Negeri 2 Blitar adalah 90,63%, sehingga dapat ditafsirkan bahwa pelaksanaan program GLS di SMA Negeri 2 Blitar pada umumnya sudah sesuai dengan Desain Induk GLS. Saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu perlu menyediakan buku dan bahan bacaan untuk orang tua siswa atau tamu di lingkungan sekolah selain ruang kelas seperti koridor dan ruang kepala sekolah, dan menetapkan beberapa buku yang wajib untuk dibaca warga sekolah. Selain itu sekolah sebaiknya memberikan perhatian khusus kepada siswa kelas XII pada semester dua, dan menekankan pembelajaran literasi kepada kesadaran dari setiap individu.

Kata kunci: Evaluasi, Gerakan Literasi Sekolah, Literasi, Program

ABSTRACT

EVALUATING THE LITERACY ACTION PROGRAM AT SCHOOL BASED ON THE MAIN DESIGN OF SCHOOL LITERACY ACTION (CASE STUDY IN SMA NEGERI 2 BLITAR)

By:

Almer Samantha Hidayat

13140026

The aim of the research is to evaluate the implementation of the literacy action program in SMA Negeri 2 Blitar based on The Main Design of School Literacy Action. The benefit of the research is to give evaluation and input about the literacy action program to the implementer and the stakeholder of School Literacy Action program in SMA Negeri 2 Blitar. This research was descriptive qualitative research. The data collecting methods are interview, observation and documentation. To analyze the data used Milles and Huberman's theory through 3 steps; data reduction, data presentation and concluding. The validity test in this research was credibility test using triangulation and member check, transferability test, dependability test and conformability test. The conclusion of the research are 1). the implementation of School Literacy Action program in SMA Negeri 2 Blitar generally was appropriate with the Main Design of School Literacy Action. This is because SMA Negeri 2 Blitar has implemented most of the program of school literacy criteria in the physical environment, socio-affective environment, academic environment, and stage of development. 2). The achievement of the implementation of School Literacy Action program in SMA Negeri 2 Blitar was 90,63 %, so it can be interpreted that the implementation of School Literacy Action program in SMA Negeri 2 Blitar generally was appropriate with the Main Design of School Literacy Action. Suggestion by the researcher is that it needs to provide books and reading materials for the students' parents or visitors in the school environment, except classrooms, such as, corridors and head's office, and determine some required books to be read by the school members. Moreover, school should give special attention to the XII grade students in the second semester and emphasize the literacy learning against the awareness of each individual.

Keywords: evaluation, school literacy action, literacy, program

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah *Jalla Jalaluhu* yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, dan pertolongan yang tiada henti dan tiada tara kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada kekasih Allah yakni baginda Rasulullah Muhammad *Salallahu 'alaihi wa sallam*, manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam. Semoga kelak di *yaumul akhir* kita semua memperoleh indahnya anugerah *syafa'at* yang beliau berikan.

Peneliti yakin bahwa dalam menyelesaikan tulisan yang berjudul **“Evaluasi Program Gerakan Literasi di Sekolah Berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Blitar)”** tidak terlepas dari bantuan dan dukungan baik moril maupun materil berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang kepada:

1. Bapak Prof. KH. Drs. Yudian Wahyudi, MA. Phd. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Alwan Khoiri, MA. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Djazim Rahmadi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Bapak Dr. Nurdin, S.Ag., SS., MA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan masukan agar peneliti menjadi lebih baik.
5. Ibu Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu agar penelitian menjadi lebih baik.
6. Para dosen pengajar Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah memberi ilmu, pengalaman, serta motivasi kepada peneliti.
7. Para staf Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah membantu peneliti dalam kelancaran administrasi.
8. Para pustakawan dan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu menyediakan informasi.
9. Para pustakawan dan Perpustakaan Universiti Malaya yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta menyediakan informasi kepada peneliti.
10. Kepala SMA Negeri 2 Blitar yang telah mengizinkan dan mendukung penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.
11. Ayah, ibu, dan kakakku tercinta yang selalu menyemangati dan menyebut peneliti dalam setiap doa tanpa henti. Pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan ketulusan, serta doa yang selalu tercurah membuat peneliti merasa dicintai. Terimakasih telah mewarnai hidup peneliti, keluargaku.
12. Keluarga Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terutama Korps Instruktur dan Korps

Protokol yang telah memberikan banyak ilmu dan pembelajaran dalam kehidupan ini, dan selalu memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti.

13. Keluarga Pencak Silat NU Pagar Nusa Komisariat UIN Sunan Kalijaga yang selalu memberikan kekuatan dan dukungan kepada peneliti.
14. Keluarga ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya dalam bidang kepustawanan kepada peneliti.
15. Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu keislaman *ahlussunnah wal jama'ah annahdliyah* sehingga senantiasa memberikan kesejukan kepada peneliti.
16. Keluarga “*Ceria Big Family*”, Rima Esni Nurdiana, Kunto Aji Nirmolo, Abdul Mutaal Hakim, Bastian Diaz Manggala, Faizzudin Ahmad, Fajar Gumilar Rizqi Fauzi, Mohammad Imam Maswadi, Baiq Ririn Listia Sospiani, Tri Yuliani, Arum wulaningsih, Hana Rosila, Desy Ruri Yuliani, Yeni Chandra Dewi. Mereka selalu bersama, dan menghiasi hari-hari peneliti penuh dengan keceriaan baik suka maupun duka.
17. *Special Partner*: Rima Esni Nurdiana, tetaplah menjadi baik karena dirimu berawal dari kepribadianmu sebagai muslimah yang baik. Jika pun tidak demikian, teruslah menjadi lebih baik lagi dari dirimu yang sudah baik.
18. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2013.

19. Serta pihak lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini baik secara moril maupun materil.

Pada akhirnya hanya Allah yang bisa membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Mengingat ini adalah penelitian pertama yang dilakukan maka dengan sangat berbesar hati peneliti menerima saran dan kritik terhadap tulisan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ini memberikan manfaat baik bagi peneliti, pihak terkait maupun bagi pembaca.

Yogyakarta, 19 Juni 2017

Almer Samantha Hidayat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAM PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR SINGKATAN	xxiv
GLOSARIUM	xxv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Fokus Penelitian	5
1.4. Tujuan dan Manfaat	5
1.4.1. Tujuan	5
1.4.2. Manfaat	5
1.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.2. Landasan Teori	11

2.2.1. Pengertian Evaluasi	11
2.2.2. Pengertian Program	12
2.2.3. Pengertian Evaluasi Program	12
2.2.4. Pendekatan Evaluasi	13
2.2.5. Model Evaluasi Program	14
2.2.6. Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	17
2.2.6.1. Pengertian GLS	17
2.2.6.2. Tahapan GLS	17
2.2.6.3. Tujuan GLS	19
2.2.6.3.1. Tujuan GLS di Tahap Pengembangan	20
2.2.6.4. Prinsip-prinsip Literasi Sekolah	20
2.2.6.4.1. Prinsip-prinsip Kegiatan Literasi di Tahap Pengembangan	22
2.2.6.5. Strategi Membangun Budaya Literasi	23
2.2.6.6. Kriteria Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah	25
2.2.6.6.1. Kriteria Ekosistem Sekolah yang Literat	25
2.2.6.6.2. Kriteria GLS pada Tahap Pengembangan	28
2.2.6.7. Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah	29
2.2.7. Kerangka Berpikir	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	32
3.2. Waktu dan Pelaksanaan Penelitian	33
3.3. Subjek dan Objek Penelitian	33
3.4. Sumber Data	33
3.5. Instrumen Penelitian	36
3.6. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	38
3.6.1. Wawancara (<i>Interview</i>)	38
3.6.2. Observasi	39
3.6.3. Dokumentasi	40
3.7. Uji Keabsahan Data	40
3.7.1. Uji Kredibilitas	41
3.7.1.1. Triangulasi	41
3.7.1.1.1. Triangulasi Sumber	41
3.7.1.1.2. Triangulasi Teknik	42
3.7.1.1.3. Triangulasi Waktu	42
3.7.1.2. <i>Membercheck</i>	43
3.7.2. Uji <i>Transferability</i>	43
3.7.3. Uji <i>Depenability</i>	43
3.7.4. Uji <i>Confirmability</i>	44
3.8. Metode dan Teknik Analisis Data	44

3.8.1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	44
3.8.2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	45
3.8.3. Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion Drowing/Verification</i>)	45

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum SMA Negeri 2 Blitar	49
4.1.1. Profil SMA Negeri 2 Blitar	49
4.1.2. Prasarana	50
4.1.3. Warga Sekolah	50
4.1.4. Visi, Misi, dan Moto	51
4.2. Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 2 Blitar Berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah	52
4.2.1. Ekosistem Sekolah yang Literat	52
4.2.1.1. Lingkungan Fisik	52
1. Karya Peserta Didik Dipajang di Sepanjang Lingkungan Sekolah.....	52
2. Karya Peserta Didik Dirotasi Secara Berkala untuk Memberi Kesempatan yang Seimbang Kepada Semua Peserta Didik	56
3. Buku dan Materi Bacaan Lain Tersedia di Pojok-pojok Baca di Semua Ruang Kelas	60
4. Buku dan Materi Bacaan Lain Tersedia Juga untuk Peserta Didik dan Orang Tua/Pengunjung di Kantor dan Ruang Selain Ruang Kelas	64
5. Kantor Kepala Sekolah Memajang Karya Peserta Didik dan Buku Bacaan Untuk Anak	68
6. Kepala Sekolah Bersedia Berdialog dengan Warga Sekolah	71
4.2.1.2. Lingkungan Sosio Afektif	75
1. Penghargaan Terhadap Prstasi Peserta Didik Diberikan Secara Rutin	76
2. Kepala Sekolah Terlibat Aktif dalam Pengembangan Literasi	80
3. Merayakan Hari-hari Besar dan Nasional dengan Nuansa Literasi	86
4. Terdapat Budaya Kolaborasi antar Guru dan Staf, dengan Mengakui Kepakaran Masing-masing	91
5. Terdapat Waktu yang Memadai Bagi Staf untuk Berkolaborasi dalam Menjalankan Program Literasi dan Hal-ha yang Terkait dengan Pelaksanaannya	94
6. Staf Sekolah Dilibatkan dalam Proses Pengambilan Keputusan, Terutama dalam Menjalankan Program Literasi	97

4.2.1.3. Lingkungan Akademik	98
1. Terdapat Tim Literasi Sekolah yang Bertugas Melakukan Asesmen dan Perencanaan	99
2. Disediakan Waktu Khusus dan Cukup Banyak untuk Pembelajaran dan Pembiasaan Literasi	100
3. Waktu Berkegiatan Literasi Dijaga agar Tidak Dikorbankan untuk Kepentingan Lain	106
4. Disepakati Waktu Berkala untuk TLS Membahas Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah	111
5. Buku Fiksi dan Non Fiksi Tersedia dalam Jumlah Cukup Banyak di Sekolah	113
6. Ada Beberapa Buku yang Wajib Dibaca oleh Warga Sekolah	117
7. Ada Kesempatan Pengembangan Profesional Tentang Literasi yang Diberikan untuk Staf, Melalui Kerja Sama dengan Institusi Terkait	120
8. Seluruh Warga Sekolah Antusias Menjalankan Program Literasi.....	122
4.2.2. GLS Pada Tahap Pengembangan	126
4.2.2.1. Ada Kegiatan 15 Menit Membaca	126
4.2.2.2. Ada Berbagai Kegiatan Tindak Lanjut dalam Bentuk Menghasilkan Tanggapan secara Lisan maupun Tulisan	131
4.2.2.3. Peserta Didik Memiliki Portofolio yang Berisikan Jurnal Tanggapan Membaca	134
4.2.2.4. Guru Menjadi Model dalam Kegiatan 15 Menit Membaca dengan Ikut Membaca Selama Kegiatan Berlangsung	137
4.2.2.5. Tagihan Lisan dan Tulisan Digunakan Sebagai Penilaian Nonakademik	141
4.2.2.6. Jurnal Tanggapan Membaca Peserta Didik Dipajang di Kelas dan/atau Koridor Sekolah	144
4.2.2.7. Ada Poster-poster Kampanye Membaca	146
4.2.2.8. Ada Kegiatan Akademik yang Mendukung Budaya Literasi Sekolah.....	150
4.3. Ketercapaian Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 2 Blitar Berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah	153

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	168
-----------------------	-----

5.2. Saran	169
------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA	170
-----------------------------	------------

Lampiran



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Panduan Wawancara	172
Lampiran 2	Catatan Lapangan Penelitian	176
Lampiran 3	Reduksi Data Wawancara	179
Lampiran 4	Profil Informan	282
Lampiran 5	Foto Kegiatan Literasi Sekolah	292
Lampiran 6	Jurnal Kegiatan Literasi	294
Lampiran 7	Daftar Buku Kelas	295
Lampiran 8	Tagihan Tertulis Literasi	296
Lampiran 9	Tugas Pengganti Keterlambatan	298
Lampiran 10	SK Kepala Sekolah No. 829/003.101.6.11.2/2017	299
Lampiran 11	Administrasi Penelitian	303

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Informan	34
Tabel 2	Kriteria Kegiatan GLS	38
Tabel 3	Prasarana Sekolah	51
Tabel 4	Warga Sekolah	52
Tabel 5	Hasil Evaluasi Karya Peserta Didik Dipajang di Sepanjang Lingkungan Sekolah	57
Tabel 6	Hasil Evaluasi Karya Peserta Didik Dirotasi Secara Berkala	61
Tabel 7	Hasil Evaluasi Buku dan Materi Bacaan Lain Tersedia di Pojoy-Pojoy Baca di Semua Ruang Kelas	65
Tabel 8	Hasil Evaluasi Buku dan Materi Bacaan Lain Tersedia Juga untuk Peserta Didik dan Orang Tua/Pengunjung di Kantor dan Ruangan Selain Ruang Kelas	69
Tabel 9	Hasil Evaluasi Kantor Kepala Sekolah Memajang Karya Peserta Didik dan Buku Bacaan untuk Anak	72
Tabel 10	Hasil Evaluasi Kepala Sekolah Bersedia Berdialog dengan Warga Sekolah	76
Tabel 11	Hasil Evaluasi Penghargaan Terhadap Prestasi Peserta Didik Diberikan Secara Rutin	81
Tabel 12	Hasil Evaluasi Kepala Sekolah Terlibat Aktif dalam Pengembangan Literasi	86
Tabel 13	Hasil Evaluasi Merayakan Hari-Hari Besar dan Nasional dengan Nuansa Literasi	92
Tabel 14	Hasil Evaluasi Terdapat Budaya Kolaborasi Antarguru dan Staf, dengan Mengakui Kepakaran Masing-Masing	95
Tabel 15	Hasil Evaluasi Terdapat Waktu yang Memadai bagi Staf untuk Berkolaborasi dalam Menjalankan Program Literasi	97

Tabel 16	Hasil Evaluasi Staf Sekolah Dilibatkan dalam Proses Pengambilan Keputusan	99
Tabel 17	Hasil Evaluasi Terdapat TLS yang Bertugas Melakukan Asesmen dan Perencanaan	101
Tabel 18	Hasil Evaluasi Disediakan Waktu Khusus dan Cukup Banyak untuk Pembelajaran dan Pembiasaan Literasi	106
Tabel 19	Hasil Evaluasi Waktu Berkegiatan Literasi Dijaga agar Tidak Dikorbankan untuk Kepentingan Lain	111
Tabel 20	Hasil Evaluasi Disepakati Waktu Berkala untuk TLS Membahas Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah	114
Tabel 21	Hasil Evaluasi Buku Fiksi dan Non-Fiksi Tersedia dalam Jumlah Cukup Banyak di Sekolah	118
Tabel 22	Hasil Evaluasi Ada Beberapa Buku yang Wajib Dibaca oleh Warga Sekolah	121
Tabel 23	Hasil Evaluasi Ada Kesempatan Pengembangan Profesional Tentang Literasi yang Diberikan untuk Staf	123
Tabel 24	Hasil Evaluasi Seluruh Warga Sekolah Antusias Menjalankan Program Literasi	127
Tabel 25	Hasil Evaluasi Ada Kegiatan 15 Menit Membaca	131
Tabel 26	Hasil Evaluasi Ada Berbagai Kegiatan Tindak Lanjut dalam Bentuk Menghasilkan Tanggapan Secara Lisan Maupun Tulisan	135
Tabel 27	Hasil Evaluasi Peserta Didik Memiliki Portofolio yang Berisi Kumpulan Jurnal Tanggapan Membaca	138
Tabel 28	Hasil Evaluasi Guru Menjadi Model dalam Kegiatan 15 Menit Membaca	141
Tabel 29	Hasil Evaluasi Tagihan Lisan dan Tulisan Digunakan Sebagai Penilaian Nonakademik	144
Tabel 30	Hasil Evaluasi Jurnal Tanggapan Membaca Peserta Didik Dipajang di Kelas dan/atau Koridor Sekolah	147
Tabel 31	Hasil Evaluasi Ada Poster-Poster Kampanye Membaca	150

Tabel 32	Hasil Evaluasi Ada Kegiatan Akademik yang Mendukung Budaya Literasi Sekolah	153
Tabel 33	Ringkasan Evaluasi Pelaksanaan Program GLS di SMA Negeri 2 Blitar berdasarkan Desain Induk GLS	154



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Diagram kerangka berpikir	31
Gambar 2	Karya siswa dipajang di mading sekolah	55
Gambar 3	Karya siswa dipajang di mading pada tanggal 17 Maret 2017	59
Gambar 4	Karya siswa dipajang di mading pada tanggal 21 Maret 2017	59
Gambar 5	Pojok baca kelas	63
Gambar 6	Buku dan bahan bacaan di ruang guru	67
Gambar 7	Gazebo sekolah	67
Gambar 8	Kepala sekolah sebagai pemateri dalam pelatihan menulis bertajuk <i>writing for peace</i>	74
Gambar 9	SMA Negeri 2 Blitar memberikan apresiasi terhadap siswa yang berprestasi	79
Gambar 10	Kepala SMA Negeri 2 Blitar hadir dan ikut dalam pameran sekolah rujukan	84
Gambar 11	Lomba orasi pada hari ulang tahun SMA Negeri 2 Blitar	89
Gambar 12	Lomba cerita pendek dalam rangka hari ibu	90
Gambar 13	Pengumuman layanan perpustakaan untuk kegiatan belajar mengajar	93
Gambar 14	Kegiatan lima belas menit membaca	104
Gambar 15	Guru ikut serta dan mengawasi pelaksanaan kegiatan lima belas menit membaca	109
Gambar 16	TLS melakukan rapat koordinasi bersama guru	112
Gambar 17	Buku tersedia cukup di pojok baca kelas	116
Gambar 18	Kegiatan lima belas menit membaca	129

Gambar 19	Guru sebagai contoh sengan ikut membaca dalam kegiatan lima belas menit membaca	140
Gambar 20	Jurnal induk literasi dipajang di pojok baca kelas	145
Gambar 21	Poster kampanye membaca	148



DAFTAR SINGKATAN

GLS	: Gerakan Literasi Sekolah
TLS	: Tim Literasi Sekolah
SMADA	: SMA Negeri 2 Blitar
KIR	: Karya Tulis Remaja
PJK	: Penanggung Jawab Kegiatan
Pa	: Putra
Pi	: Putri
Kepsek	: Kepala Sekolah
Wakasek	: Wakil Kepala Sekolah
Pokja	: Pojok Kerja
Pokca	: Pojok Baca

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

GLOSSARIUM

<i>Recto</i>	Halaman sebelah kanan buku
Putra/Putri Literasi	Duta literasi sekolah yang dipilih berdasarkan prestasi, kelebihan, minat, dan komitmennya dibidang pengembangan literasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan masyarakat, membaca merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting. Dengan membaca akan diperoleh berbagai informasi terbaru (*update*). Kemampuan membaca adalah kemampuan untuk mengucapkan kata-kata dari tulisan dan memahami arti kata-kata tersebut sebagaimana yang dimaksud oleh penulisnya. Kemampuan membaca harus dipelajari melalui serangkaian proses yang cukup panjang dan membutuhkan waktu yang lama.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam menanamkan budaya dan karakter yang baik kepada peserta didik. Sekolah bukan hanya memberikan asupan ilmu pengetahuan secara umum tetapi sekolah pada dasarnya juga memiliki peran penting dalam mengajarkan budaya dan karakter. Salah satu pembelajaran tersebut yakni peserta didik diberi pengenalan dan pemahaman dalam memenuhi kebutuhan mereka akan informasi. Kemampuan berliterasi peserta didik berkaitan erat dengan tuntutan keterampilan membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analisis, kritis, dan reflektif. Akan tetapi, pembelajaran di sekolah saat ini belum mampu mewujudkan hal tersebut. Hal ini didasarkan pada laporan penelitian yang dilakukan oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD – *Organization for Economic Cooperation and Development*) pada PISA (*Programme for International Student Assessment*) dalam Sutrianto, dkk. (2016: 1). Berdasar laporan tersebut, pada tingkat menengah (usia 15 tahun) pemahaman

membaca peserta didik Indonesia (selain matematika dan sains) pada program PISA 2009 berada pada peringkat ke-57 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 493), sedangkan PISA 2012 melaporkan peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-64 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 496) dari 65 negara yang berpartisipasi. Berdasarkan kedua hasil tersebut dapat dikatakan bahwa praktik pendidikan yang dilaksanakan di sekolah belum berfungsi secara maksimal sebagai organisasi pembelajaran yang berupaya menjadikan semua warganya menjadi terampil membaca untuk mendukung mereka sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Berdasarkan pemaparan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat, yang melibatkan semua pemangku kepentingan di bidang pendidikan, mulai dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Selain itu pelibatan unsur eksternal dan unsur publik, yakni orang tua peserta didik, alumni, masyarakat, dunia usaha dan industri juga menjadi komponen penting dalam GLS (Sutrianto, dkk. 2016: 1–2). Berkaitan dengan hal tersebut, Kemendikbud menyusun sebuah Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah guna memberi arahan strategis bagi kegiatan literasi di lingkungan satuan pendidikan dasar dan menengah, termasuk di SMA Negeri 2 Blitar.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Blitar merupakan salah satu sekolah unggulan di Kota Blitar yang diminati oleh masyarakat Kota Blitar dan sekitarnya. SMA Negeri 2 Blitar juga memiliki beberapa program-program unggulan guna menunjang kegiatan dan prestasi sekolah baik secara akademik maupun non-akademik sebagai sekolah rujukan di Kota Blitar, antara lain program ADIWIYATA (sekolah berwawasan lingkungan) dan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (wawancara dengan Ibu Widi pada tanggal 17 Februari 2017).

GLS SMA Negeri 2 Blitar dimulai pada tahun ajaran 2016/2017. Gerakan ini merupakan salah satu terobosan SMA Negeri 2 Blitar dalam meningkatkan prestasi dan kualitas sebagai sekolah rujukan. Program ini bertujuan untuk mendidik, menanamkan dan mengembangkan budaya literat akan informasi dan pengetahuan. GLS SMA Negeri 2 Blitar mengacu pada GLS yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (KEMENDIKBUD RI) yang mulai dikembangkan pada 2016. GLS SMA Negeri 2 Blitar saat ini telah pada tahap pengembangan yang merupakan tahap kedua dari tiga tahap pelaksanaan GLS. SMA Negeri 2 Blitar sebagai sekolah pertama yang melaksanakan GLS di Kota Blitar menjadikan sekolah ini sebagai *best practice* GLS yang akan dirujuk oleh sekolah imbas (SD, SMP dan SMA) di Kota Blitar (wawancara dengan Ibu Widi pada tanggal 17 Februari 2017). Hal ini dibuktikan dengan diadakannya sosialisasi GLS yang diadakan oleh SMA Negeri 2 Blitar sebagai *best practice* program GLS di Kota Blitar pada Sabtu, 17 September 2016. Kegiatan tersebut diikuti oleh sekolah imbas antara lain SMAN 1 Blitar, SMAN 3 Blitar, SMAN 4 Blitar, SMAK Diponegoro, SMA YP Kodya Blitar,

SMA Muhammadiyah Blitar, SMA Taman Madya Blitar, SMA Al-Muhafizhoh, dan SMA Islam Kota Blitar, dan sebagai pembicaranya adalah kepala sekolah SMA Negeri 2 Blitar dan Ibu Widi Astuti selaku penanggung jawab program GLS. Dengan sederet kegiatan yang dinamakan Aksi Literasi, GLS SMA Negeri 2 Blitar menjadi salah satu program unggulan di SMA Negeri 2 Blitar (www.sman2blitar.sch.com).

Dengan dilaksanakannya GLS di SMA Negeri 2 Blitar dan banyaknya kegiatan aksi literasi yang dilakukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengevaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 2 Blitar berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah. Peneliti tertarik untuk meneliti Program GLS SMA Negeri 2 Blitar karena SMA Negeri 2 Blitar adalah sekolah percontohan dan pengembang GLS di Kota Blitar serta belum banyak sekolah yang melaksanakan program serupa untuk menanamkan dan meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa, selain itu peneliti memilih Desain Induk GLS sebagai arahan dan pedoman evaluasi karena pelaksanaan GLS di SMA Negeri 2 Blitar mengacu pada GLS yang dicanangkan oleh Kemendikbud.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu,

1. Bagaimanakah pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 2 Blitar berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah?

2. Sejauh mana pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 2 Blitar berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah?

2.1.Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas dan agar pembahasan lebih spesifik, penulis membatasi fokus penelitian ini pada evaluasi pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 2 Blitar berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah.

2.2. Tujuan dan Manfaat

2.2.1. Tujuan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah oleh peneliti, yaitu:

Untuk mengevaluasi pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 2 Blitar berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah..

2.2.2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain, yaitu.

1. Memberikan gambaran tentang pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 2 Blitar.
2. Memberikan evaluasi kegiatan kepada pelaksana dan pemangku kepentingan program Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 2 Blitar.
3. Memberikan wawasan kepada peneliti dan semua pihak mengenai program Gerakan Literasi Sekolah.

2.3. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan maka penelitian ini disusun secara sistematis yang terdiri dari empat bab, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka Dan Landasan Teori, bab ini memuat kajian pustaka tentang penelitian sejenis atau permasalahan yang relevan yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dan kajian teori yang dipertanggungjawabkan serta bertujuan untuk menerangkan masalah yang telah dirumuskan.

BAB III Metode Penelitian, bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jenis penelitian, metode pengumpulan data, penentuan keabsahan dan analisis yang digunakan.

BAB IV Gambaran Umum dan Hasil Penelitian, bab ini terdiri dari gambaran umum SMA Negeri 2 Blitar meliputi: sejarah singkat, sarana dan prasarana, jumlah warga sekolah, visi dan misi, dan struktur organisasi. Kemudian hasil penelitian yang memberikan keterangan mengenai analisis data-data yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V Penutup, bab ini terdiri dari simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran yang diberikan kepada sekolah sebagai pihak penyelenggara program.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 2 Blitar pada umumnya sudah sesuai dengan Desain Induk GLS. Hal ini dikarenakan SMA Negeri 2 Blitar telah melaksanakan sebagian besar program dari kriteria kegiatan literasi sekolah berdasarkan Desain Induk GLS baik dari lingkungan fisik, sosio dan afektif, akademik maupun pada tahap pengembangan.
2. Dari hasil perhitungan berdasarkan Desain Induk GLS, ketercapaian pelaksanaan program GLS di SMA Negeri 2 Blitar adalah 90,63%, sehingga dapat ditafsirkan bahwa pelaksanaan program GLS di SMA Negeri 2 Blitar “ pada umumnya sudah sesuai dengan Desain Induk GLS”.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian yang telah dilakukan, maka untuk memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas program GLS, peneliti menyampaikan beberapa saran antara lain:

1. SMA Negeri 2 Blitar perlu menyediakan buku dan bahan bacaan untuk orang tua siswa atau tamu di lingkungan sekolah selain ruang kelas seperti koridor sekolah atau di ruang tamu.
2. Selain itu ruang kepala sekolah seharusnya juga memajang buku atau bahan bacaan untuk anak dan karya-karya siswa agar menciptakan lingkungan sekolah yang ramah literasi serta menunjukkan komitmen positif kepala sekolah terhadap kegiatan literasi.
3. SMA Negeri 2 Blitar hendaknya menetapkan beberapa buku yang wajib untuk dibaca warga sekolah.
4. SMA Negeri 2 Blitar sebaiknya memberikan perhatian khusus kepada siswa kelas XII pada semester dua. Siswa kelas XII perlu diberi alokasi waktu lain atau waktu pengganti kegiatan literasi yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran luar ruangan dan ujian praktik.
5. SMA Negeri 2 Blitar sebaiknya menekankan pembelajaran literasi kepada kesadaran dari setiap individu akan penting dan manfaat kegiatan literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul-Jabar. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktek Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2002. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik. Edisi ke-17*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. H. M. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana Prenama Media Group.
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hidayah, Fatimah Nuur. (2016). *Peran Guru dan Pustakawan dalam Penerapan Literasi Informasi di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hisyam, Moch. 2016. *Peran Kegiatan Literasi Informasi dalam Pemanfaatan Jurnal Elektronik di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Moleong, Lexy. 2006. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Raya.
- Nurjhani, Mmin K. 2007. *Pendekatan, Desain, dan Prosedur Evaluasi Program (evaluasi kualitatif dan evaluasi kuantitatif)*. Bandung: Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan IPA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudiyono, Anas. 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfa Beta.

- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 1988. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrianto, dkk. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suyanto dan Sutinah. 2006. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.
- Tayibnapis, Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widoyoko. 2012. *Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Wiedarti, Pangsti., dkk. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wiratha, I Made. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*. Yogyakarta: ANDI.
- Wulandari, Ranti. 2017. *Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al Hakim Internasional*. Yogyakarta: Program Studi Kebijakan Pendidikan Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan nUniversitas Negeri Yogyakarta.
- SMAN 2 Blitar. 2016. *Sukses! Sman 2 Blitar Launching Best Practice GLS Sma Rujukan Kota Blitar Terhadap Sekolah Imbas*. diakses pada tanggal 28 Juli 2017, dari <http://sman2blitar.sch.id/site/index.php/news/103-sukses-sman-2-blitar-launching-best-practice-gls-sma-rujukan-kota-blitar-terhadap-sekolah-imbis>

Lampiran 1

Panduan Wawancara

Pertanyaan untuk guru, staf/karyawan, pustakawan dan kepala sekolah.

1. Apakah karya siswa dipajang di sepanjang lingkungan sekolah, termasuk koridor dan kantor (kepala sekolah, guru, administrasi, bimbingan konseling)?
2. Apakah karya siswa diganti/digilir secara berkala?
3. Apakah buku dan materi bacaan lain tersedia di pojok-pojok baca di semua ruang kelas?
4. Apakah buku dan materi bacaan lain tersedia juga untuk siswa dan orang tua/pengunjung di kantor dan ruangan selain ruang kelas?
5. Apakah kantor kepala sekolah memajang karya siswa dan buku bacaan untuk anak?
6. Apakah ada pemberian penghargaan yang diberikan secara rutin (tiap minggu/bulan). terhadap prestasi siswa (akademik dan nonakademik)?
7. Apakah kepala sekolah terlibat aktif dalam pengembangan literasi?
8. Apakah kepala sekolah bersedia berdialog dengan warga sekolah?
9. Adakah perayaan hari-hari besar dan nasional dengan nuansa literasi?
10. Adakah budaya kolaborasi antarguru dan staf, dengan mengakui kepakaran masing-masing?

11. Adakah waktu yang memadai bagi staf untuk berkolaborasi dalam menjalankan program literasi dan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaannya?
12. Apakah staf sekolah dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan, terutama dalam menjalankan program literasi?
13. Adakah TLS (Tim Literasi Sekolah) yang bertugas melakukan asesmen dan perencanaan?
14. Apakah disediakan waktu khusus dan cukup banyak untuk pembelajaran dan pembiasaan literasi?
15. Adakah kegiatan 15 menit membaca setiap hari?
16. Apakah waktu berkegiatan literasi dijaga agar tidak dikorbankan untuk kepentingan lain.?
17. Adakah kesepakatan mengenai waktu berkala untuk TLS membahas pelaksanaan gerakan literasi sekolah?
18. Tersediakah buku fiksi dan non-fiksi dalam jumlah cukup banyak di sekolah?
19. Adakah beberapa buku yang wajib dibaca oleh warga sekolah?
20. Adakah kesempatan pengembangan profesional tentang literasi yang diberikan untuk staf, melalui kerja sama dengan institusi terkait?
21. Apakah seluruh warga sekolah antusias menjalankan program literasi?
22. Adakah berbagai kegiatan tindak lanjut dalam bentuk menghasilkan tanggapan secara lisan maupun tulisan?
23. Apakah siswa memiliki portofolio yang berisi kumpulan jurnal tanggapan membaca?

24. Apakah guru menjadi model dalam kegiatan 15 menit membaca dengan ikut membaca selama kegiatan berlangsung?
25. Adakah tagihan lisan dan tulisan digunakan sebagai penilaian nonakademik?
26. Apakah jurnal tanggapan membaca siswa dipajang di kelas dan/atau koridor sekolah?
27. Adakah poster-poster kampanye membaca?
28. Adakah kegiatan akademik yang mendukung budaya literasi sekolah?

Pertanyaan untuk siswa.

1. Apakah karya siswa dipajang di sepanjang lingkungan sekolah, termasuk koridor dan kantor (kepala sekolah, guru, administrasi, bimbingan konseling)?
2. Apakah karya siswa diganti/digilir secara berkala?
3. Apakah buku dan materi bacaan lain tersedia di pojok-pojok baca di semua ruang kelas?
4. Apakah buku dan materi bacaan lain tersedia juga untuk siswa dan orang tua/pengunjung di kantor dan ruangan selain ruang kelas?
5. Apakah kantor kepala sekolah memajang karya siswa dan buku bacaan untuk anak?
6. Apakah ada pemberian penghargaan yang diberikan secara rutin (tiap minggu/bulan). terhadap prestasi siswa (akademik dan nonakademik)?
7. Apakah kepala sekolah terlibat aktif dalam pengembangan literasi?
8. Apakah kepala sekolah bersedia berdialog dengan warga sekolah?
9. Adakah perayaan hari-hari besar dan nasional dengan nuansa literasi?

10. Apakah disediakan waktu khusus dan cukup banyak untuk pembelajaran dan pembiasaan literasi?
11. Adakah kegiatan 15 menit membaca setiap hari?
12. Apakah waktu berkegiatan literasi dijaga agar tidak dikorbankan untuk kepentingan lain.?
13. Tersediakah buku fiksi dan non-fiksi dalam jumlah cukup banyak di sekolah?
14. Adakah beberapa buku yang wajib dibaca oleh warga sekolah?
15. Apakah seluruh warga sekolah antusias menjalankan program literasi?
16. Adakah berbagai kegiatan tindak lanjut dalam bentuk menghasilkan tanggapan secara lisan maupun tulisan?
17. Apakah siswa memiliki portofolio yang berisi kumpulan jurnal tanggapan membaca?
18. Apakah guru menjadi model dalam kegiatan 15 menit membaca dengan ikut membaca selama kegiatan berlangsung?
19. Adakah tagihan lisan dan tulisan digunakan sebagai penilaian nonakademik?
20. Apakah jurnal tanggapan membaca siswa dipajang di kelas dan/atau koridor sekolah?
21. Adakah poster-poster kampanye membaca?
22. Adakah kegiatan akademik yang mendukung budaya literasi sekolah?

Lampiran 2

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1.	Senin, 13 Maret 2017	Peneliti datang ke SMA Negeri 2 Blitar untuk memasukkan surat izin penelitian dan bertemu dengan Bapak Kusairi selaku staf tata usaha.
2.	Kamis, 16 Maret 2017	Peneliti mendapatkan konfirmasi izin penelitian dari SMA Negeri 2 Blitar dan menemui informan yaitu Ibu Widi Astuti selaku penanggung jawab kegiatan literasi sekaligus melakukan wawancara.
3.	Jumat, 17 Maret 2017	Peneliti datang ke lapangan untuk melakukan observasi dan menemukan mendapati karya siswa yang dipajang di dinding sekolah dan poster kampanye membaca di lingkungan sekolah.
4.	Sabtu, 18 Maret 2017	Peneliti datang ke lapangan dan menemui informan yaitu Meiko Hanafi Linuwih sekaligus melakukan wawancara. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan observasi di lapangan dan mendapati buku dan bahan bacaan dengan jumlah yang cukup di pojok baca setiap kelas dan terdapat jurnal induk literasi di setiap pojok baca.

5.	Senin, 20 Maret 2017	Peneliti datang ke lapangan untuk melakukan observasi dan mendapati Tim Literasi Sekolah (TLS) melakukan rapat dengan guru pada rapat dinas sekolah.
6.	Selasa, 21 Maret 2017	Peneliti datang ke lapangan dan menemui informan yaitu Bapak Johan Edy Prastiwo selaku kepala SMA Negeri 2 Blitar sekaligus melakukan wawancara. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan observasi dan mendapati kegiatan lima belas menit membaca yang diikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk guru yang berada di kelas sekaligus mengawasi jalannya kegiatan, selain itu juga terdapat buku bacaan di ruang guru.
7.	Kamis, 23 Maret 2017	Peneliti datang ke lapangan dan menemui informan yaitu Bapak Haryadi, Tegar Aditya Pratama, dan Afifah Rafanda sekaligus melakukan wawancara.
8.	Jumat, 24 Maret 2017	Peneliti datang ke lapangan untuk melakukan observasi dan mendapati karya siswa yang dipajang di mading sekolah telah diganti.
9.	Selasa, 29 Maret 2017	Peneliti datang ke lapangan dan menemui informan yaitu Mohamad Ari, Dika Dwi Saputra, Angger Sukajivino, dan Handayani Ermono Putri.

10.	Rabu, 30 Maret 2017	Peneliti datang kelapangan untuk meminta dokumentasi sekolah berupa Surat Keputusan Kepala Sekolah terkait kegiatan GLS, foto dokumentasi kegiatan literasi, dan data sekolah, serta meminta surat keterangan selesai penelitian.
11.	Senin, 3 April 2017	Peneliti datang ke lapangan untuk mengambil surat keterangan selesai penelitian.

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN INFORMAN

Oleh

Sdr. Almer Samantha Hidayat

Dengan judul

Evaluasi Program Gerakan Literasi di Sekolah Berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Blitar)

Nama : Widi Astuti, S.Pd.
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris / PJK GLS

Dengan hormat,

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut.

- ☒ Memberikan informasi sejujur-jujurnya*
- ☒ Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak seobjektif mungkin*
- ☒ Bersedia direkam suara menggunakan alat yang tersedia*
- ☒ Bersedia diambil gambar menggunakan alat yang tersedia*

Demikian surat ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan ke depan.

Blitar, 16 Maret 2017

Mengetahui.

Peneliti

Informan Penelitian



Almer Samantha Hidayat



WIDI ASTUTI, S.Pd.

NB: Berikan tanda centang (✓) bagi pernyataan yang disetujui

REDUKSI DATA WAWANCARA 1

Informan : Widi Astuti, S.Pd.

Jabatan : Guru mata pelajaran Bahasa Inggris/ PJK GLS

Hari, tanggal : Kamis, 16 Maret 2017

Tempat : SMA Negeri 2 Blitar

Transkrip Wawancara	Hasil Reduksi
<p>Peneliti : Yang pertama bu, apa karya siswa dipajang di lingkungan sekolah, seperti koridor dan kantor tetapi selain ruang kelas?</p> <p>Informan: Kalau dilingkungan sekolah secara umum belum <i>ya</i>, tetapi untuk kedepannya sudah disiapkan, ini <i>kan</i> di beberapa <i>tempat</i>kan sudah ada <i>apa</i>, ada gazebo, itu kedepannya akan diberi buku-buku dan <i>apa</i>. bahan bacaan, sehingga anak-anak dapat membaca dan berliterasi disana. Selain itu cerpen karya siswa dari lomba cerpen yang sudah pernah kami pameran pada saat pameran sekolah rujukan di Kebon Rojo kemarin itu juga kita pasang di madding-mading sekolah.</p>	<p>Cerpen karya siswa dari lomba cerpen yang sudah pernah kami pameran pada saat pameran sekolah rujukan di Kebon Rojo kemarin itu juga kita pasang di madding-mading sekolah.</p>
<p>Peneliti : Yang berikutnya bu, untuk karya siswa yang dipajang tadi seperti cerpen, apa diganti secara rutin?</p> <p>Informan : Ya kalau seperti cerpen tadi iya, kita ganti secara rutin, itu tim jurnalistik yang biasanya menghendel.</p>	<p>Ya kalau seperti cerpen tadi iya, kita ganti secara rutin, itu tim jurnalistik yang biasanya menghendel.</p>

<p>Peneliti : Selanjutnya bu, untuk buku dan bacaan apa sudah tersedia di semua ruang kelas bu?</p> <p>Informan: Sudah, minimal sejumlah siswa, lalu buku yang kita wajibkan itu <i>apa</i>, buku sastra dan PLH, sesuai dengan <i>apa</i>, dengan sekolah kita. Jadi itu siswa kita wajibkan untuk membawa dua buku, apa saja? ya itu tadi, sastra dan PLH.</p> <p>Peneliti : Itu sudah di semua kelas bu ya?</p> <p>Informan : Iya, sudah.</p>	<p>Sudah, minimal sejumlah siswa, lalu buku yang kita wajibkan itu buku sastra dan PLH sesuai dengan dengan sekolah kita. Jadi siswa kita wajibkan untuk membawa dua bukusastra dan PLH.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya bu, untuk di kantor dan selain ruang kelas, apa juga memajang buku dan bacaan?</p> <p>Informan : Kalau sekarang <i>eee</i>adanya mungkin masih <i>apa</i> masih di kantor guru, kalau ditempat lain kayaknya <i>kok</i> belum ya.</p>	<p>Kalau sekarang adanya mungkin masih masih di kantor guru, kalau ditempat lain sepertinya belum ya.</p>
<p>Peneliti : Termasuk diruang kepala sekolah juga belum bu?</p> <p>Informan : Iya, juga belum.</p>	<p>Iya, belum.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya bu, apa ada <i>reward</i> yang diberikan kepada siswa bu?</p> <p>Informan : Sudah ada, <i>ya itu</i>, ada lomba pojok baca, resume, cerpen, orasi. Dan untuk <i>apa</i>,</p>	<p>Sudah ada, ada lomba pojok baca, resume, cerpen, orasi, dan untuk orasi membaca itu kita tampilkan pada saat DN (<i>dies natalis</i>). Selain itu sekarang ada Putra dan Putri Literasi,</p>

<p>orasi membaca itu kita tampilkan pada saat DN (<i>dies natalis</i>). Selain itu sekarang <i>kan</i> ada Pa Pi Literasi, <i>apa</i>, Pa Pi Smada ada <i>apa</i>, ada kategori baru itu, <i>apa</i> literasi, jadi Pa Pi Literasi.</p> <p>Peneliti : Itu satu tahun sekali atau bagaimana bu?</p> <p>Informan : Iya, setahun sekali, dan juga pada saat <i>event-event</i> tertentu, seperti <i>apa</i> hari-hari besar nasional, bulan bahasa itu.</p>	<p>Iya, setahun sekali, dan juga pada saat <i>event-event</i> tertentu, seperti hari-hari besar nasional seperti bulan bahasa.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya bu, untuk kepala sekolah sendiri apa terlibat secara langsung di kegiatan ini?</p> <p>Informan : Sangat, sangat terlibat ya mas, tidak hanya tirlibat tapi juga ikut dalam <i>apa</i>, seperti dalam kegiatan lima belas membaca dan juga dalam <i>apa</i> dalam pembiasaan dan sosialisasi baik internal maupun eksternal beliau, bapak kepala sekolah sebagai pembicara mengenai materi konsepnya, jadi kepala sekolah pun juga sangat-sangat terlibat didalamnya.</p>	<p>Sangat terlibat tidak hanya tirlibat tapi juga ikut dalam kegiatan lima belas membaca dan juga dalam pembiasaan dan sosialisasi baik internal maupun eksternal beliau, bapak kepala sekolah sebagai pembicara mengenai materi konsepnya, jadi kepala sekolah pun juga sangat-sangat terlibat didalamnya.</p>
<p>Peneliti : Kalau untuk berdialog dengan warga sekolah bu?</p> <p>Informan : Ya itu tadi mas, <i>gak</i> hanya sekedar berdialog, tapi juga ikut dalam kegiatan sosialisasi dan sebagai contoh langsung dalam</p>	<p>Tidak hanya sekedar berdialog, tapi juga ikut dalam kegiatan sosialisasi dan sebagai contoh langsung dalam kegiatan literasi.</p>

<p>kegiatan literasi. Jadi sangat-sangat terlibat.</p>	
<p>Peneliti : Selanjutnya bu, kalau untuk perayaan hari-hari besar, ada gak peringatannya yang dalam bentuk atau ada nuansa literasinya <i>gitu</i>?</p> <p>Informan : <i>Oh</i> ada mas, kalau hari Kartini kita adakan parade, terus kalau hari ibu itu kita ada lomba cerpen dan lomba puisi yang semuanya bertemakan ibu, lalu selanjutnya kedepannya kita <i>ini</i> rencananya akan adakan untuk peringatan hari pahlawan, tapi itu masih dalam rencana, dan juga ada pada saat bulan bahasa.</p>	<p>Ada, kalau hari Kartini kita adakan parade, terus kalau hari ibu itu kita ada lomba cerpen dan lomba puisi yang semuanya bertemakan ibu, dan juga ada pada saat bulan bahasa.</p>
<p>Peneliti : <i>Terus</i> selanjutnya bu, untuk budaya kolaborasi antara guru dengan staf karyawan apa sudah ada? dengan kepakaran di bidangnya masing-masing</p> <p>Informan : Iya, <i>anu</i> mas, kalau khusus antara guru dengan staf mungkin belum ya, tapi ini dalam kegiatan literasi ini sendiri semua warga sekolah <i>kan</i>ikut ya, jadi semua warga sekolah juga berkolaborasi, ketika lima belas menit membaca ya semua harus ikut membaca, melaksanakannya. Selain itu buku-buku yang berada di kelas itu pada akhirnya itu <i>kan</i> juga <i>apa</i>, akan di datakan dan di setorkan ke perpustakaan <i>apa</i>, perpustakaan induk yang</p>	<p>Buku-buku yang berada di kelas itu pada akhirnya itu juga akan di datakan dan di setorkan ke perpustakaan induk yang kemudian akan distempel dan menjadi milik sekolah, jadi petugas perpustakaan juga terlibat dalam hal ini, ini juga sudah termasuk dalam kolaborasi seluruh warga sekolah.</p>

<p>kemudian akan distempel dan menjadi <i>apa</i>, milik sekolah, jadi petugas perpustakaan juga terlibat dalam hal ini, ini <i>kan</i> juga sudah termasuk dalam kolaborasi seluruh warga sekolah.</p>	
<p>Peneliti : Lalu bu, kalau untuk waktunya sendiri, maksudnya untuk staf dalam menjalankan program literasi apa ada waktu tersendiri yang memadai?</p> <p>Informa : Iya itu tadi ya, jadi untuk karyawan juga harus ikut dalam kegiatan lima belas menit membaca, guru, kepala sekolah, satpam pun juga harus ikut, <i>kanapa</i>, juga untuk menciptakan <i>apa</i>, suasana yang kondusif, dan juga staf TU <i>kan</i> juga dibagi-bagi dalam setiap program-programnya, jadi <i>ya</i> ada khusus yang menangani kegiatan literasi ini..</p>	<p>Untuk karyawan juga harus ikut dalam kegiatan lima belas menit membaca, guru, kepala sekolah, satpam pun juga harus ikut juga untuk menciptakan suasana yang kondusif, dan juga staf TU juga dibagi-bagi dalam setiap program-programnya, jadi ada khusus yang menangani kegiatan literasi ini..</p>
<p>Peneliti : lalu bu, untuk pengambilan keputusan itu sendiri, staf karyawan juga dilibatkan tidak? Terkait dengan kegiatan literasi</p> <p>Informan : ya itu tadi mas, seperti adanya perpustakaan induk yang <i>apa</i>, yang mengindukkan semua koleksi yang ada dikelas, dan juga pada saat ada rapat juga pasti kami undang dalam rapat tersebut, jadi saya rasa itu sudah cukup terlibat,</p>	<p>Seperti adanya perpustakaan induk yang yang mengindukkan semua koleksi yang ada dikelas, dan juga pada saat ada rapat juga pasti kami undang dalam rapat tersebut, jadi saya rasa itu sudah cukup terlibat,</p>

<p>Peneliti : Selanjutnya bu, untuk TLS <i>apa</i>, Tim Literasi Sekolah, apa sudah ada bu?</p> <p>Informan : Sudah ada itu mas</p> <p>Peneliti : Iya siapa <i>aja</i> itu bu?</p> <p>Informan : Itu ada guru bahasa, guru staf perpustakaan, wakasek (wakil kepala sekolah) kurikulum, dan kepek (kepala sekolah)</p>	<p>Sudah ada,</p> <p>Ada guru bahasa, guru staf perpustakaan, wakasek (wakil kepala sekolah) kurikulum, dan kepek (kepala sekolah).</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya bu, untuk waktu itu sendiri, apa sudah tersedia cukup untuk <i>apa</i>, untuk kegiatan literasi itu?</p> <p>Informan : Saya rasa sudah ya mas, karena <i>itu</i>, ketika lima belas mein membaca sebelum pelajaran itu sangat kondusif, jadi ketika semua teman-temannya membaca otomatis yang lain juga diam <i>apa</i> ikut <i>itu apa</i> empati, sehingga lama-kelamaan ikut membaca juga, selain itu juga ditambah lagi dengan adanya resume di pelajaran bahasa, dan kalau saya bahasa Inggris jadi ada mata pelajaran <i>caption</i> itu, jadi siswa menjadi lebih terbiasa dengan berliterasi.</p>	<p>Saya rasa sudah, karena ketika lima belas mein membaca sebelum pelajaran itu sangat kondusif, jadi ketika semua teman-temannya membaca otomatis yang lain juga diam ikut empati, sehingga lama-lama ikut membaca juga, tapi anak-anak itu sukanya disela-sela kalau ada buku bagus gitu ya misalkan “ini buku bagus ini” anak-anakinginmembaca pada jam-jam kosong, anak-anak biasanya membuat pojok baca itu senyaman mungkin ada yang ada karpetnya.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya bu, untuk kegiatan lima belas menit meBaca itu sudah terlaksana ya bu?</p> <p>Informan : Iya, sudah mas</p> <p>Peneliti : Itu setiap jam berapa sampai jam</p>	<p>Iya, sudah,</p> <p>Tujuh lima belas sampai setengah delapan ituberliterasi.</p>

<p>berapa ya bu?</p> <p>Informan : itu dari jam tujuh, eh jam tujuh sampai jam tujuh lima belas kan untuk menyanyikan <i>apa</i> lagu Indonesia Raya, berdoa, pancasila itu sampai tujuh lima belas, berarti tujuh lima belas sampai setengah delapan itu <i>apa</i>, berliterasi. Tapi anak-anak itu sukanya disela-sela <i>apa</i> kalau ada buku bagus gitu ya misalkan “ini buku bagus ini” anak-anak <i>kan</i> <i>kepingin</i> membaca pada jam-jam kosong, iya, anak-anak itu <i>kan</i> biasanya dibuat pojok baca itu senyaman mungkin ada yang ada karpetnya gitu.</p>	
<p>Peneliti : Lalu untuk waktunya itu sendiri bu, itu selalu dijaga, maksudnya agar tidak dipakai untuk kegiatan lain?</p> <p>Informan : Iya, itu <i>kan</i> nanti adalah guru mata pelajaran <i>apa</i>, pertama, jam kesatu, <i>nah</i> jam kesatu itu mereka yang <i>apa</i>, bertanggung jawab untuk <i>apa</i>, bertanggung jawab untuk lancar tidaknya kegiatan itu, jadi memang harus masuk. Selain itu guru piket, <i>nah</i> ini dibentuk guru piket dengan harapan bahwa mereka itu <i>apa</i>, nanti bisa menghendel anak-anak yang terlambat <i>kan</i> di <i>apa</i>, di luar <i>ta</i>, nanti ketika sudah masa literasi sudah <i>apa</i>, sudah berjalan ini anak-anak itu disuruh masuk kemudian ditertibkan, tapi tetap harus berliterasi, tapi literasinya mereka dimana?, di perpustakaan</p>	<p>Iya, itu nanti adalah guru mata pelajaran pertama, jam kesatu, jam kesatu itu mereka yang bertanggung jawab untuk lancar tidaknya kegiatan itu, jadi memang harus masuk. Selain itu guru piket, dibentuk guru piket dengan harapan bahwa mereka itu nanti bisa menghendel anak-anak yang terlambat di luar, nanti ketika sudah masa literasi sudah berjalan ini anak-anak itu disuruh masuk kemudian ditertibkan, tapi tetap harus berliterasi di perpustakaan induk, mereka langsung sekaligus disodorkan dengan, dengan buku resume yang sekaligus ketika membaca di perpustakaan itu resume sekalian, disetorkan kantor sebagai bukti siswa boleh masuk, jadi</p>

<p>induk, <i>nah</i> mereka langsung sekaligus disodorkan dengan, dengan <i>apa</i>, dengan buku resume, kertas resume yang sekaligus ketika kamu membaca diperpustakaan itu kamu resume sekalian, disetorkan disini sebagai bukti dia boleh masuk, jadi resume nanti diganti dengan apa, dengan surat ijin, surat keterangan boleh masuk ke kelas, jadi mereka rata-rata akan kehilangan satu jam pelajaran karena mereka harus meresume, mereka harus membaca, itu karena konsekuensi karena mereka terlambat, makanya harapannya jangan sampai terlambat, kan arahnya kesana untuk ketertiban juga.</p>	<p>resume nanti diganti dengan surat ijin, keterangan boleh masuk ke kelas.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya bu, untuk tim liteasi sendiri untuk berdiskusi atau membahas pelaksanaan kegiatan literasi apa ada waktu yang sudah terjadwal bu?</p> <p>Informan : Iya, biasanya di-<i>include</i>-kan dengan pembinaan setelah upacara hari Senin.</p> <p>Peneliti : <i>Oh</i>, itu bagaimana bu?</p> <p>Informan : Iya, setiap habis upacara <i>kan</i> ada pembiasaan, <i>plus</i> rapat koordinasi <i>nah</i> literasi deselipkan disitu.</p>	<p>Iya, biasanya di-<i>include</i>-kan dengan pembinaan setelah upacara hari Senin.</p>

<p>Peneliti : Selanjutnya untuk buku fiksi dan non-fiksi itu tadi perbandingannya dengan sisa sebanyak apa bu?</p> <p>Informan : Nah ini yang kami belum melakukan penelitian secara <i>anu</i> ya itu, belum secara jumlahnya kalo di prosentase itu berapa, karena kami ingin sekali anak-anak itu <i>apa</i>, memang sarannya awal itu buku sastra satu, yang kedua itu buku PLH itu <i>kan</i>, yang bukan non-fiksi itu PLHnya, kalau di anak, anak kan akhirnya sesuka mereka, <i>nah</i> ini kami yang belum bisa <i>apa</i> mnekan mereka untuk harus sastra kategorinya ini, harus PLH yang kamu bawa, jadi mereka lebih, buku buku itu lebih yang sesuai kesukaan anak-anak, gitu.</p> <p>Peneliti : Tapi kalau dikatakan cukup banyak atau terpenuhi, sudah terpenuhi atau belum? maksudnya ketersediaan buku.</p> <p>Informan : Saya rasa sudah cukupmewakili <i>sih</i> kalau menurut saya sudah, tapi kalau sejauh mana, prosentase berapa itu saya belum tahu. Jadi memang dari awal sudah diarahkan kesana otomatis mereka lebih selektif <i>ta</i> dalam memilih buku.</p>	<p>Saya rasa sudah cukupmewakili, tapi kalau sejauh mana, prosentase berapa itu saya belum tahu.</p>
---	--

<p>Peneliti : Selanjutnya untuk buku yang wajib dibaca itu, maksudnya <i>tiap</i> anak wajib membaca berapa buku, itu ada apa tidak?</p> <p>Informan : Nah, yang <i>apa</i>, yang ketebalan buku anak-anak <i>kan</i> tidak sama ada anak itu yang bawa buku <i>sapek</i> ratusan halaman itu ya yang tebal berapa ratus halaman tiga ratus berapa, ada juga yang sangat tipis, dan ini karena kemarin tidak apa ya istilahnya ya, tidak ada aturan harus berapa minimal, jadi itu bervariasi, tergantung juga anaknya masing-masing, ada yang saya tanya itu sudah satu semester kemarin “sudah habis berapa buku?”, “empat bu” ada yang lima, ada yang “dua buku bu, itu <i>aja</i> belum selesai”, tergantung, kenapa, karena ketebalan buku itu tidak sama, itu ya masalahnya mungkin ya, jadi kalau harus berapa judul buku, ada yang sudah samapai lima buku karena memang bukunya tipis-tipis.</p>	<p>Ketebalan buku anak-anak tidak sama, ada anak yang bawa buku tebal, ada juga yang sangat tipis, dan ini karena kemarin tidak ada aturan harus berapa minimal, jadi itu bervariasi, tergantung juga anaknya masing-masing,</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya, untuk kesempatan <i>apa</i>, untuk staf karyawan yang lain itu untuk pengembangan profesi terkait dengan literasi?</p> <p>Informan : Maksudnya diulangi.</p> <p>Peneliti : Adakah kesempatan untuk pengembangan dan pembinaan profesi terkait literasi yang di berikan untuk staf melalui kerjasama dengan instansi lain?</p>	<p>Itu sudah, dengan dinas pendidikan cabang, lalu dengan pemerintah daerah sendiri juga sering.</p>

<p>Informan : Kalau untuk pembinaan tersendiri kok menurut saya tidak, tapi kalau pelibatan semua unsur saat kemarin sosialisasi, sosialisasi kemarin <i>kan</i> melibatkan semua unsur sekolah, terutama dari unsur interen sendiri, sosialisasi <i>kan</i> interen juga eksteren, yang interen itu dia melibatkan warga sekolah, yang dari luar masing-masing sekolah itu kemarin mengirimkan dua, minimal satu itu kepala sekolahnya, yang satu adalah orang yang bertanggung jawab terhadap <i>apa</i> literasi, misalkan dari tenaga perpustakaan, itu boleh, kemarin <i>gitu</i>. Kita memang intuk literasi ini memberdayakan orang dalam dulu, untuk sosialisasi itu tersendiri itu tidak ada</p> <p>Peneliti : Kalau dengan kerjasama dengan instansi lain bu?</p> <p>Informan : Itu juga sudah, dengan dinas pendidikan cabang, <i>eee</i>, lalu dengan pemerintah daerah sendiri juga sering.</p>	
<p>Peneliti : <i>Eee</i>, selanjutnya untuk <i>apa</i>, untuk antusias warga sekolah?</p> <p>Informan : <i>Nah</i> ini ya, ini untuk semester pertama ya, semester pertama itu kalau menurut saya dengan yang namanya program baru <i>gitu</i> ya, sepertinya mereka sangat antusias, bahkan kalau saya katakan itu berhasil, karena tercipta suatu ketenangan, antusiasme anak-anak-</p>	<p>Untuk semester pertama itu kalau menurut saya dengan yang namanya program baru, sepertinya mereka sangat antusias, bahkan kalau saya katakan itu berhasil, karena tercipta suatu ketenangan, antusiasme anak-anak, respon anak-anak, juga bapak ibu guru yang lain. Tapi untuk semester dua ini ada sedikit bermasalah karenabanyak</p>

<p>anak, respon anak-anak, juga bapak ibu guru yang lain. Tapi untuk semester dua, ini semester dua ini ada sedikit bermasalah karena <i>apa</i> banyak-banyak kegiatan terutama di kelas dua belas kan ada yang ujian praktik, sudah ada <i>apa</i>, kegiatan yang <i>apa</i>, tidak pembelajaran dikelas secara kondusif, yang akhirnya itu <i>apa</i>, akan mempengaruhi, akhirnya mereka tidak konsisten membaca lima belas menit itu, ini yang mengganggu memang, kami evaluasi memang kemarin, <i>nah</i> itu sempat dievaluasi "kenapa seperti itu?" tapi karena itu, pengajaran yang seperti <i>apa</i>, banyak-banyak kegiatan diluar. <i>Nah</i> ini yang menjadi evaluasi kami, dan ini yang sebenarnya membutuhkan pemecahan masalah.</p>	<p>kegiatan terutama di kelas dua belas ada yang ujian praktik, sudah ada pembelajaran diluar dikelas, yang akhirnya itu akan mempengaruhi, akhirnya mereka tidak konsisten membaca lima belas menit itu.</p>
<p>Peneliti : <i>Eee</i>, selanjutnya, untuk kegiatan tindak lanjut dalam tanggapan lisan atau non lisan itu bu, maksudnya apa ada kegiatan yang dilaksanakan setelah membaca itu dalam bentuk tulisan ataupun lisan bu?</p> <p>Informan : Iya ada, kalau tulisan pasti ya, karena kita resume setiap kali <i>apa</i>, membacanya ada resume apa yang dibaca, jadi yang dibaca halaman berapa sampai halaman berapa, disitu <i>kan</i> ada, anak-anak <i>kan</i> ada lidah bukunya <i>kan</i>, itu harapannya <i>apa</i>, nanti <i>kan</i> ada buku <i>apa</i>, buku memang buku panduan gitu untuk <i>apa</i>, menuliskan hasil resume setiap kali membaca itu ada, itu dalam bentuk tulisan. Kalau dalam</p>	<p>Kalau tulisan pasti, karena kita resume setiap kali membaca, itu dalam bentuk tulisan. Kalau dalam bentuk lisan itu mungkin kita bertanya anak kadang-kadang sebagai tim GLS, "bagaimana anak-anak?", "iya bu ternyata membaca itu menyenangkan", apalagi mereka antusias ketika mereka harus berorasi, itu juga mereka sangat pintar ketika mereka mengajak teman-temannya untuk berliterasi.</p>

<p>bentuk lisan itu mungkin kita bertanya <i>apa</i>, anak kadang-kadang ya, kami sebagai tim GLS <i>gitu</i>, “<i>gimana</i> anak-anak?”, “iya bu ternyata membaca itu menyenangkan”, apalagi mereka antusias ketika mereka harus berorasi, itu juga mereka sangat pintar ketika mereka <i>menggaet</i> untuk mengajak teman-temannya untuk berliterasi, itu indikator sih menurut saya.</p>	
<p>Peneliti : <i>Eee</i>, selanjutnya untuk siswa sendiri memiliki portofolio atau jurnal membaca?</p> <p>Informan : Jurnal <i>anu</i> ya semacam <i>apa</i>, tulisan <i>track record</i>, ada itu memang tiap kali membaca memang itu, makanya kalau tidak ada pengawasan melekat semakin lama <i>kan</i> semakin <i>apa</i>, mereka <i>kan</i> kendor juga.</p> <p>Peneliti : Itu dalam bentuk lembaran atau dalam bentuk buku bu?</p> <p>Informan : Ada, ada kayak buku <i>gitu</i> ya, buku yang dicetak <i>gitu</i>, itu nanti ada di setiap kelas.</p>	<p>Jurnal semacam tulisan <i>track record</i>, ada itu memang tiap kali membaca memang.</p>
<p>Peneliti : Untuk guru sebagai model kegiatan lima belas menit membaca itu apa ada dan benar-benar sudah berjalan bu?</p> <p>Informan : Ya itu tadi karena <i>apa</i>, setiap guru di jam pertama harus <i>apa</i>, masuk dan mereka ya memang harus membawa buku juga untuk membaca, otomatis <i>kan</i> juga kami ingin</p>	<p>Iya, setiap guru di jam pertama harus masuk dan mereka ya memang harus membawa buku juga untuk membaca, otomatis juga kami ingin menjadi contoh maksudnya seperti itu.</p>

<p>menjadi contoh, maksudnya kan seperti itu. Terus teman-teman di sini membaca, di TU membaca, <i>gitu</i> ya, jadi <i>kan</i> memang seperti itu, walaupun <i>toh</i> masih ada kekurangan disana-sini itu ya mungkin perlu <i>apa</i>, perlu proses perbaikan ya, evaluasi-evaluasi itu memang perlu.</p>	
<p>Peneliti : <i>Eee</i>, Selanjutnya untuk tagihan lisan dan non-lisan itu, maksudnya seperti portofolio terus <i>apa</i> resume tadi itu sebagai salah satu penilaian non akademik apa tidak bu?</p> <p>Informan : Iya, <i>eh</i> akademik juga, dimaskkan ke Bahasa Indonesia, makanya tadi resume itu siapa yang menghendel?, guru Bahasa Indonesianya masing-masing, jadi ketika kelas sepuluh ya siapa yang <i>apa</i> yang mengajar. <i>Nah</i> ini sebagai nilai juga untuk <i>apa</i> mata pelajaran Bahasa Indonesia, ada contoh lagi ya yang <i>kayak</i> tadi ya yang <i>caption</i> Bahasa Inggris tadi ya, walaupun pelajaran mapelnya Bahasa Inggris tapi <i>kan</i> bisa di-<i>include</i> di literasi.</p>	<p>Iya, dimaskkan ke Bahasa Indonesia, makanya resume itu yang menghendel guru Bahasa Indonesianya masing-masing, ini sebagai nilai juga untuk <i>apa</i> mata pelajaran Bahasa Indonesia, ada contoh lagi `seperti <i>caption</i> Bahasa Inggris tadi, walaupun pelajaran mapelnya Bahasa Inggris tapi bisa <i>include</i> di literasi.</p>
<p>Peneli : Untuk jurnal tanggapan itu sendiri tadi apa sudah dipajang bu?</p> <p>Informan : Dipajangnya ya di pojok baca kelas tadi, karena itu <i>kan</i> termasuk di perangkat literasi kelas, kalau seperti <i>caption</i> tadi itu, di pameran, kalau disekolah itu dimading sekolah sama dimading kelas, tapi kemarin itu di</p>	<p>Dipajangnya ya di pojok baca kelas tadi, karena itu <i>kan</i> termasuk di perangkat literasi kelas,</p>

<p>pamerkan di <i>apa</i> tempat umum seperti di kebonrojo itu sudah <i>pas</i> pameran sekolah rujukan.</p>	
<p>Peneliti : Untuk poster kampanye membaca?</p> <p>Informan : <i>Oh</i> itu iya, kemarin sudah, setiap kelas itu harus ada poster itu, harus ada poster <i>apa</i>, kampanye membaca, selain posterkan ada orasi itu juga mengajak kan, terus juga di kebon rojo, juga ada poster-poster itu.</p>	<p>Iya, kemarin sudah, setiap kelas itu harus ada poster kampanye membaca, selain poster ada orasi itu juga mengajak.</p>
<p>Peneliti : Untuk kegiatan akademik yang mendukung kegiatan ini tadi <i>apa aja</i> bu?</p> <p>Informan : Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, otomatis kalau untuk mata pelajaran yang lain walaupun tidak secara langsung otomatis dengan situasi kondusif itu juga mempengaruhi, karena langsung pada saat pelajaran langsung kondusif.</p>	<p>Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, otomatis kalau untuk mata pelajaran yang lain walaupun tidak secara langsung otomatis dengan situasi kondusif itu juga mempengaruhi, karena langsung pada saat pelajaran langsung kondusif.</p>

Blitar, 29 Maret 2017

Informan penelitian,

.....

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN INFORMAN

Oleh

Sdr. Almer Samantha Hidayat

Dengan judul

Evaluasi Program Gerakan Literasi di Sekolah Berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Blitar)

Nama : Mako Hanafi Linuwih

Jabatan : Siswa kelas IPA 2.3 2.3

Dengan hormat,

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut.

- ☒ Memberikan informasi sejujur-jujurnya*
- ☒ Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak seobjektif mungkin*
- ☒ Bersedia direkam suara menggunakan alat yang tersedia*
- ☒ Bersedia diambil gambar menggunakan alat yang tersedia*

Demikian surat ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan ke depan.

Blitar, 18 Maret 2017

Mengetahui,

Peneliti

Informan Penelitian



Almer Samantha Hidayat



NB: Berikan tanda centang (✓) bagi pernyataan yang disetujui

REDUKSI DATA WAWANCARA 2

Informan : Meiko Hanafi Linuwih

Jabatan : Siswa kelas IPA 2.3

Hari, tanggal : Sabtu, 18 Maret 2017

Tempat : SMA Negeri 2 Blitar

Transkrip Wawancara	Hasil Reduksi
<p>Peneliti : Untuk di sekolah, dilingkungan sekolah itu <i>majang</i> karya siswa <i>gak</i>, karya tertulis siswa?</p> <p>Informan : Disekolah itu biasanya dari pihak KIR (ekstra kurikuler Karya Ilmiah Remaja) itu juga mengadakan dari sumbangan-sumbangan siswa, seperti <i>kayak</i>, contoh puisi, ceritanya hasil-hasil karya tulisan siswa <i>kayak gitu</i>, selain itu juga dari pokja (pojok kerja) dahur ulang, dari pokja sampah itu setiap tahunnya itu nanti hasil karyanya hasil dahur ulang itu dipajangkan di etalase sekolah.</p> <p>Peneliti : Kalau hasil tulisan <i>gitu</i> dipajang juga <i>gak</i>?</p> <p>Informan : Untuk hasil tulisan itu biasanya dipajang di mading-mading sekolah <i>gitu</i>.</p>	<p>Disekolah itu biasanya dari pihak KIR (ekstra kurikuler Karya Ilmiah Remaja) juga mengadakan dari sumbangan-sumbangan siswa, seperti puisi, cerita hasil-hasil karya tulisan siswa.</p> <p>Untuk hasil tulisan itu biasanya dipajang di mading-mading sekolah.</p>
<p>Peneliti : Terus itu yang dipajang dimading itu diganti secara bergilir tidak?</p>	<p>Ya, kurang lebih sebulan dua kali.</p>

<p>Informan : Ya, kurang lebih itu sebulan dua kali</p>	
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk buku-buku bacaan itu di setiap ruang kelas ada?</p> <p>Informan : Ya, setiap kelas itu mengadakan <i>eee</i>, program pojok baca yang mana itu buku-bukunya itu bersumberdari sumbangan siswa-siswa itu sendiri, sebanyak jumlah siswa itu.</p> <p>Peneliti : Itu semua kelas sudah ada ya?</p> <p>Informan : Ya, sudah ada.</p>	<p>Ya, setiap kelas itu mengadakan program pojok baca yang mana buku-bukunya itu bersumberdari sumbangan siswa-siswa itu sendiri, sebanyak jumlah siswa itu.</p>
<p>Peneliti : Terus untuk buku-buku bacaan itu selain di ruang kelas itu ada <i>gak</i>, seperti mungkin di ruang BK (Bimbingan dan Konseling), atau ruang guru, ada <i>gak</i>?</p> <p>Informan : Untuk di ruang guru mungkin sudah, <i>kalo kayak guru kayak gitu</i> membawa bukunya sendiri-sendiri, tapi ada di ruang guru juga ada buku-buku bacaan, tapi kalau di ruang BK <i>kayaknya</i> belum.</p>	<p>Untuk di ruang guru mungkin sudah, kalau seperti guru itu membawa bukunya sendiri-sendiri, tapi di ruang guru juga ada buku-buku bacaan.</p>
<p>Peneliti : <i>Kalo</i> yang karya siswa itu dipajang di kantor kepala sekolah ada <i>gak</i>?</p> <p>Informan : Kalo saat ini untuk pajangan itu masih belum, tapi kalau masalah membuat buku atau <i>itu</i> karya tulis yang lain <i>itu</i> sudah, dari kelas tiga itu sudah diberikan untuk membuat literasi seperti bentuk buku <i>kayak</i></p>	<p>Kalo saat ini untuk pajangan itu masih belum,</p> <p>Ttapi untuk dipajang di ruang kepala sekolah itu masih belum tapi langsung ke pamern publik yang biasanya diselenggarakan pemerintah, seperti sekolah-sekolah rujukan berbasis lingkungan.</p>

<p><i>gitu</i>, tapi untuk dipajang di ruang kepala sekolah itu masih belum tapi langsung ke pamern publik yang biasanya diselenggarakan pemerintah, seperti sekolah-sekolah rujukan berbasis lingkungan.</p>	
<p>Peneliti : Selanjutnya, untuk yang penghargaan, ada <i>gak</i> pemberian penghargaan terhadap siswa <i>gitu</i>, berkaitan dengan literasi?</p> <p>Informan : Ada, kita mengadakan setiap tahunnya itu ada <i>event-event</i> biasanya <i>kayak</i> tujuh belasan, atau bulan bahasa, itu guru-guru mapel perbidang mengadakan lomba contohnya membuat karya tulis ilmiah, terus puis, berpidato, pidatonya itu juga masalah lingkungan hidup yang tren sekarang.</p> <p>Peneliti : Terus kalau seperti itu bentuk penghargaannya biasanya seperti apa?</p> <p>Informan : Biasanya yang <i>kayak</i> semester lalu kemarin itu dalam hal piagam sama buku-buku <i>kayak gitu</i></p> <p>Peneliti : Itu setiap ada hari-hari besar apa setahun sekali <i>kayak gitu</i>?</p> <p>Informan : Hari-hari besar</p>	<p>Ada, kita mengadakan setiap tahunnya itu ada <i>event-event</i> biasanya sepertitujuh belasan, atau bulan bahasa, itu guru-guru mapel perbidang mengadakan lomba contohnya membuat karya tulis ilmiah, terus puis, berpidato, pidatonya itu juga masalah lingkungan hidup yang tren sekarang.</p> <p>Biasanya yang semester lalu itu dalam hal piagam sama buku-buku.</p> <p>Setiap hari-hari besar</p>
<p>Peneliti : Terus untuk kepala sekolah sendiri itu terlibat aktif <i>gak</i> dalam kegiatan literasi di</p>	<p>Sangat terlibat sekali, setiap jam literasi itu seluruh warga sekolah itu wajib guru,</p>

<p>sekolah?</p> <p>Informan : Sangat terlibat sekali, dengan buktinya itu <i>eee</i> Bapak Johan sendiri itu membuat hasil karya tulisnya sendiri itu buku yang berjudul adiwiyata hasil karya tulisnya sendiri yang mana itu sudah dikirimkan ke Jakarta dan sudah dapat penghargaan.</p> <p>Peneliti : Kalau dilingkungan sekolah sendiri, ikut andil dalam kegiatan literasi?</p> <p>Informan : Iya, Setiap jam literasi itu Seluruh warga sekolah itu wajib guru, maupun siswa.</p> <p>Peneliti : Jadi kepala sekolah juga ikut itu ya?</p> <p>Informan : Iya.</p>	<p>maupun siswa.</p> <p>Kepala sekolah juga ikut.</p>
<p>Peneliti : Terus kalau untuk berdialog itu, Pak Johan selaku kepala sekolah juga sering <i>gak ngobrol-ngobrol</i> sama siswa <i>gitu</i>, maksudnya diskusi dengan siswa terkait dengan kegiatan literasi <i>gitu</i>?</p> <p>Informan : Untuk masalah Pak Johan diskusi kepada siswanya itu <i>kayaknya</i> itu masih belum sering paling cuma PakJohan itu setiap ada hari-hari besar <i>kayak gitu</i> ada penyuluhan lagi <i>kayak gitu</i> tentang literasi, perkembangannya seperti apa, apa dikembangkan menjadi karya ilmiah lagi, atau menjadi buku <i>kayak gitu</i>.</p>	<p>Untuk masalah Pak Johan diskusi kepada siswanya itu sepertinya masih belum sering paling hanya PakJohan itu setiap ada hari-hari besar seperti itu ada penyuluhan lagi seperti tentang literasi, perkembangannya seperti apa, apa dikembangkan menjadi karya ilmiah lagi, atau menjadi buku.</p>

<p>Peneliti : Terus untuk perayaan hari besar nasional, itu apa <i>aja</i> yang ada <i>event gitu</i>, seperti perayaan hari besar nasional tapi dirayakan dengan bentuk literasi itu apa <i>aja</i> disini?</p> <p>Informan : Disini itu ketika tujuh belasan.</p> <p>Peneliti : Itu kegiatannya apa?</p> <p>Informan : Kegiatannya itu yang kemarin itu ya kayak pidato, terus bercerita, terus membuat apa ya, literatur <i>pake</i> Bahasa Inggris, itu juga sama karya ilmiah itu yang tentang lingkungan hidup.</p> <p>Peneliti : Selain tujuh belasan?</p> <p>Informan : Selain tujuh belasan itu kita mengadakan di ulang tahunnya <i>dies natalis</i>nya SMA Negeri 2 Blitar itu juga ada.</p> <p>Peneliti : itu kegiatannya apa?</p> <p>Informan : Kegiatannya itu jauh lebih menjurus ke apa ya, <i>kaya</i> lebih banyak <i>public speaking</i>nya, contohnya itu <i>kaya</i> berpidato tapi itu tentang kepahlawanan kayak gitu, terus kita mengimplementasikan buku-buku, contohnya dari panitia itu menyediakan buku, setelah itu dibaca oleh peserta habis itu dirangkum dan</p>	<p>Disini itu ketika tujuh belasan.</p> <p>Kegiatannya itu yang kemarin seperti pidato, terus bercerita, terus membuat, literatur pakai Bahasa Inggris, itu juga sama karya ilmiah itu yang tentang lingkungan hidup.</p> <p>Selain tujuh belasan itu kita mengadakan di ulang tahunnya SMA Negeri 2 Blitar itu juga ada.</p> <p>Kegiatannya itu jauh lebih banyak <i>public speaking</i>nya, contohnya itu seperti berpidato tapi itu tentang kepahlawanan seperti itu, terus kita mengimplementasikan buku-buku, contohnya dari panitia itu menyediakan buku, setelah itu dibaca oleh peserta setelah itu dirangkum dan dipublikasikan oleh siswa itu sendiri.</p> <p>Selain <i>dies natalis</i> ada bulan bahasa, ya kurang lebih itu seperti itu juga, pada bulan Oktober, tapi biasanya itu kalau tidak salah itu bagi finalisnya itu untuk ke <i>event-event</i> luar selanjutnya.</p>
--	--

<p>dipublikasikan oleh siswa itu sendiri.</p> <p>Peneliti : Selain itu, selain <i>dies natalis</i>?</p> <p>Informan : Selain <i>dies natalis</i> ada bulan bahasa, ya kurang lebih itu seperti itu juga.</p> <p>Peneliti : Bulan bahasa itu pada bulan apa?</p> <p>Informan : Bulan Oktober, ya kurang lebih seperti acara-acara itu, tapi biasanya itu kalau <i>gak</i> salah itu bagi finalisnya itu untuk ke <i>event-event</i> luar selanjutnya.</p>	
<p>Peneliti : Terus untuk, ada waktu khusus <i>gak</i> untuk pembelajaran literasi, pembiasaan literasi?</p> <p>Informan : Ada, kita mengadakan literasi itu sebelum pelajaran lima belas menit, tiga puluh menit sebelum pelajaran, jadi kita setelah menyanyikan Indonesia Raya sepaket melakukan gerakan literasi sampai setengah delapan, tiga puluh menitan</p>	<p>Ada, kita mengadakan literasi itu sebelum pelajaran lima belas menit, tiga puluh menit sebelum pelajaran, jadi kita setelah menyanyikan Indonesia Raya sepaket melakukan gerakan literasi sampai setengah delapan, tiga puluh menitan.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk kegiatan lima belas menit membaca itu, tadi itu ya, selain itu ada waktu yang lain selain lima belas menit membaca?</p> <p>Informan : Jadi <i>ya</i> lima belas menit itu tadi sudah, selain itu <i>ya</i> itu <i>aja</i> tapi bedanya untuk</p>	<p>Lima belas menit itu sudah, selain itu untuk dihari Jumat itu kita literasinya bukan literasi buku lain, tapi dikhususkan untuk literasi keagamaan, contohnya kitab al-Quran, kalau yang non islam berarti memakai kitabnya sendiri.</p>

<p>dihari Jumat itu kita literasinya bukan literasi buku lain, tapi dikhususkan untuk literasi keagamaan, contohnya kitab al-Quran, kalau yang non islam berarti memakai kitabnya sendiri.</p>	
<p>Peneliti : Terus untuk lima belas menit membaca itu tetap dijaga <i>gak</i>, maksudnya kadang dipakai untuk kegiatan yang lain pas ada acara akhirnya dikorbankan gitu?</p> <p>Informan : Ya, pernah itu misalnya ada tamu kita mengambil waktu jam literasi itu untuk bersih-bersih kelas. Tapi itu jarang juga, itu hanya <i>paling</i> satu semester satu, dua kali, tapi kalau tidak ada seperti itu <i>ya</i> selalu dijaga dan selalu melaksanakan literasi.</p> <p>Peneliti : Tamu itu maksudnya bagaimana></p> <p>Informan : Tamu-tamu dari luar yang mau ikut belajar tentang adiwiyata di sekolah.</p>	<p>Ya, pernah itu misalnya ada tamu kita mengambil waktu jam literasi itu untuk bersih-bersih kelas. Tapi itu jarang juga, itu hanya mungkinsatu semester satu sampai dua kali, tapi kalau tidak ada seperti itu selalu dijaga dan selalu melaksanakan literasi.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk buku-buku bacaan yang fiksi ataupun non-fiksi itu sudah cukup apa belum disetiap kelasnya itu atau disekolah?</p> <p>Informan : Menurut saya itu <i>ya</i> ada <i>min plusnya sih</i>, soalnya kita kan tidak menentukan yang fiksi berapa yang non-fiksi berapa itu dari terserah siswanya itu sendiri mau menyumbangkan buku apa, tentang apa, tapi itu</p>	<p>Menurut saya sudah cukup. Karena keterpakaianya, tapi jumlahnya sudah cukup juga untuk seluruh siswa.</p>

<p>tetap dibedakan dalam pojok bacanya itu.</p> <p>Peneliti : Kalau secara umum semua buku itu sudah cukup apa belum di sekolah sini?</p> <p>Informan : Menurut saya sudah cukup.</p> <p>Peneliti : Itu bisa dikatakan sudah cukup itu berdasarkan karena perbandingan dengan jumlah siswa atau karena keterpakaianya?</p> <p>Informan : Karena keterpakaianya, tapi jumlahnya sudah cukup juga untuk seluruh siswa.</p>	
<p>Peneliti : Berikutnya, ada <i>gak</i> buku yang wajib dibaca, maksudnya setiap anak wajib membaca berapa buku, ada <i>gak</i> ketentuan dari sekolahan?</p> <p>Informan : Itu tidak ada kewajiban, kita membaca sesuai <i>moodnya</i> siswa itu sendiri, mana yang ingin dia baca, ya itu, tidak menekankan harus membaca ini karena kita membaca itu menurut hati.</p>	<p>Itu tidak ada kewajiban, kita membaca sesuai <i>moodnya</i> siswa itu sendiri, mana yang ingin dia baca, tidak menekankan harus membaca ini karena kita membaca itu menurut hati.</p>
<p>Peneliti : Terus menurut adik sendiri, antusias warga sekolah itu tinggi <i>gak</i> terhadap kegiatan literasi itu sendiri?</p> <p>Informan : Menurut saya itu sudah cukup antusias, meskipun ada juga yang tidak, jadi disetiap literasi pun memang sistemnya bagus</p>	<p>Menurut saya itu sudah cukup antusias, meskipun ada juga yang tidak, jadi disetiap literasi pun memang sistemnya bagus untuk <i>progres</i> kita yang baik-baik, tapi itu kekurangannya daya dukung pengetahuan manfaatnya melakukan literasi atau kita mempraktikkan literasi</p>

<p>untuk <i>progres</i> kita yang baik-baik, tapi itu kekurangannya daya dukung pengetahuan manfaatnya melakukan literasi atau kita mempraktikkan literasi itu pemahamannya dari siswa-siswa itu masih kurang, tapi secara umum ketika pelaksanaan literasi itu semua <i>ya</i> ikut, jadi sebagian besar antusias.</p>	<p>itu pemahamannya dari siswa-siswa itu masih kurang, tapi secara umum ketika pelaksanaan literasi itu semua ikut, jadi sebagian besar antusias.</p>
<p>Peneliti : Untuk tindak lanjut dari kegiatan literasi itu ada <i>gak</i> kegiatan tanggapan baik lisan ataupun tertulis <i>gitu</i>?</p> <p>Informan : Ada, disemester satu itu kita mengadakan mungkin cuma literasi saja, tapi disemester dua kita mulai mengembangkan, setelah kita membaca buku itu kita langsung, jadi lima belas menit selanjutnya itu untuk menulis kembali apa isi buku tadi yang telah kita baca itu, setelah itu nanti kita setorkan ke pembimbing akademik masing-masing untuk penambahan nilai <i>plus</i>.</p> <p>Peneliti : Selanjutnya, untuk kegiatan secara lisannya ada <i>gak</i>?</p> <p>Informan : Secara lisannya itu ya mulai dari <i>event-event</i> besar itu <i>kayak</i> kita implementasi budaya baca buku itu, kita berpidato, terus kita berpuisi, bercerita menggunakan Bahasa Inggris <i>kayak gitu</i>.</p>	<p>Ada, disemester satu itu kita mengadakan mungkin cuma literasi saja, tapi disemester dua kita mulai mengembangkan, setelah kita membaca buku itu kita langsung lima belas menit selanjutnya itu untuk menulis kembali apa isi buku tadi yang telah kita baca itu, setelah itu nanti kita setorkan ke pembimbing akademik masing-masing untuk penambahan nilai <i>plus</i>.</p> <p>Secara lisannya itu ya mulai dari <i>event-event</i> besar itu seperti kita implementasi budaya baca buku itu, kita berpidato, terus kita berpuisi, bercerita menggunakan Bahasa Inggris seperti itu.</p>
<p>Peneliti : Kalau siswa sendiri punya portofolio</p>	<p>Untuk saat ini mungkin cuma hanya</p>

<p>atau jurnal tanggapan membaca tidak?</p> <p>Informan : Untuk saat ini mungkin cuma hanya pendataan yang sudah baca, buku yang sudah dibaca ini, tapi untuk tanggapan buku ini seperti ini itu belum.</p> <p>Peneliti : Tapi untuk yang pendataan itu tadi <i>gimana?</i></p> <p>Informan : Itu sudah, itu pendataannya itu sistemnya kepengurusan pojok baca kelas itu mengadakan pendataan, jadi yang dibaca siswa ini apa, judulnya apa, tanggal berapa, sampai halaman berapa <i>kayak gitu</i>.</p>	<p>pendataan yang sudah baca, buku yang sudah dibaca ini, tapi untuk tanggapan buku ini seperti ini itu belum..</p> <p>Pendataannya itu sistemnya kepengurusan pojok baca kelas itu mengadakan pendataan, jadi yang dibaca siswa ini apa, judulnya apa, tanggal berapa, sampai halaman berapa seperti itu.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk guru itu sendiri apa sudah menjadi contoh kegiatan lima belas menit membaca?</p> <p>Informan : Iya, guru itu sudah berusaha untuk memberikan contoh kepada murid-muridnya itu bahwa literasi itu ya tidak hanya siswa aja tapi juga guru semuanya, tapi <i>ya</i> yang sangat disyangkan itu <i>ya</i> siswanya itu ada beberapa kurang memiliki kesadaran pentingnya literasi.</p>	<p>Iya, guru itu sudah berusaha untuk memberikan contoh kepada murid-muridnya itu bahwa literasi itu ya tidak hanya siswa aja tapi juga guru semuanya.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk seperti tagihan-tagihan lisan atau dalam bentuk tulisn tadi itu masuk dalam penilaian atau tidak?</p> <p>Informan : Katanya guru <i>sih</i> untuk nilai <i>plus</i></p>	<p>Katanya guru untuk nilai <i>plus</i> untuk nilai rapot, biar nanti siswa dapat semangat antusias ikut literasi,</p>

<p><i>aja</i> untuk nilai rapot, biar nanti <i>apa ya</i>, siswa dapat semangat antusias ikut literasi,</p>	
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk jurnal tanggapan tadi, dipajang dikelas apa tidak?</p> <p>Informan : Untuk itu dipajang cuma dibuku jurnalnya pojok baca kelas, di rak pojok kelas.</p>	<p>Untuk itu dipajang hanya dibuku jurnalnya pojok baca kelas, di rak pojok kelas.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk poster-poster kampanye membaca ada <i>gak</i>?</p> <p>Informan : Itu kita lewat <i>event-event</i>, kayakperlombaan kayak gitu, biasanya disuruh buat kayak slogan, kayak buat poster kayak gitu, temanya juga bervariasi ada yang salah satunya tentang literasi itu.</p>	<p>Itu kita lewat <i>event-event</i>, sepertiperlombaanseperti itu, biasanya disuruh buat seperti slogan, seperti membuat poster seperti itu, temanya juga bervariasi ada yang salah satunya tentang literasi itu.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya yang untuk kegiatan akadenik yang mendukung budaya literasi itu ada <i>gak</i>?</p> <p>Informan : Mungkin kalau secara akademik kalau menurut saya ya dari mapel <i>sih</i>, Bahasa Indonesia kayak gitu.</p> <p>Pneliti : Bahasa Indonesia kayak gimana contohnya?</p> <p>Informan : Ya itu tadi kita mengimplementasikan buku kita baca lalu kita terangkan kembali ke depan kelas, ikut apamaterinya kemarin itu, tapi selalu dikaitkan dengan literasi.</p>	<p>Mungkin kalau secara akademik kalau menurut saya ya dari mapel, Bahasa Indonesia sepeti itu.</p> <p>kita mengimplementasikan buku kita baca lalu kita terangkan kembali ke depan kelas, ikut apamaterinya kemarin itu, tapi selalu dikaitkan dengan literasi.</p>

dengan literasi.	
------------------	--



Blitar, 29 Maret 2017

Informan penelitian,

.....

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN INFORMAN

Oleh

Sdr. Almer Samantha Hidayat

Dengan judul

Evaluasi Program Gerakan Literasi di Sekolah Berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Blitar)

Nama : Drs. JOKAN EDY PRASTIWO, M.Pd.

Jabatan : KERALA SEKOLAH

Dengan hormat,

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut.

- ☒ Memberikan informasi sejujur-jujurnya*
- ☒ Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak seobjektif mungkin*
- ☒ Bersedia direkam suara menggunakan alat yang tersedia*
- ☒ Bersedia diambil gambar menggunakan alat yang tersedia*

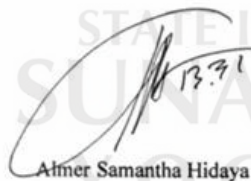
Demikian surat ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan ke depan.


Blitar, 21 Maret 2017

Mengetahui.

Peneliti

Informan Penelitian


Almer Samantha Hidayat


JOKAN EP

NB: Berikan tanda centang (✓) bagi pernyataan yang disetujui

REDUKSI DATA WAWANCARA 3

Informan : Drs. Johan Edy Prastiwo, M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari, tanggal : Selasa, 21 Maret 2017

Tempat : SMA Negeri 2 Blitar

Transkrip Wawancara	Hasil Reduksi
<p>Peneliti : Terkait untuk karya-karya siswa yang berkaitan dengan literasi sekolah itu apakah ada karya yang dipajang dilingkungan sekolah pak?</p> <p>Informan : Untuk karya itu <i>kan</i> ada beberapa ya, mungkin bisa jadi yang sering dipajang itu dalam majalah dinding sekolah, beberapa yang lain saya belum persis tau apakah ada karya yang dibukukan lalu dipajang di perpustakaan.</p>	<p>Untuk karya itu ada beberapa, mungkin bisa jadi yang sering dipajang itu dalam majalah dinding sekolah, beberapa yang lain saya belum persis tau apakah ada karya yang dibukukan lalu dipajang di perpustakaan.</p>
<p>Peneliti : Kalau yang seperti di madding ataupun mungkin ada karya lain yang dipajang di lingkungan sekolah itu mungkin diganti secara rutin apa tidak pak?</p> <p>Informan : Itu ada yang namanya mading sekolah, yang itu dikelola oleh tim jurnalis, tapi juga ada madding di kelas, mungkin masing-masing berbeda ya tanggung jawabnya ya yang di kelas tentu saja untuk personil kelas itu sendiri, sedangkan yang di madding sekolah itu yang menyampaikan beberapa karya-karya siswa utamanya cirikhas dari sekolah ini yaitu</p>	<p>Itu ada yang namanya mading sekolah, yang itu dikelola oleh tim jurnalis, tapi juga ada madding di kelas, mungkin masing-masing berbeda tanggung jawabnya yang di kelas tentu saja untuk personil kelas itu sendiri, sedangkan yang di madding sekolah itu yang menyampaikan beberapa karya-karya siswa utamanya cirikhas dari sekolah ini yaitu untuk yang adiwiyata. Itu secara periodik atas bimbingan dari tim jurnalis yang termasuk ada pembina guru mengganti karya-karya itu.</p>

untuk yang adiwiyata. Itu secara periodik atas bimbingan dari tim jurnalis yang termasuk ada pembina guru mengganti karya-karya itu.	
<p>Peneliti : Kalau untuk buku-buku bacaan itu sudah tersedia di semua pojok kelas apa belum pak?</p> <p>Informan : Insya'Alloh sudah mengingat satu siswa satu buku ada gerakan seperti itu, dan itu tidak dibawa pulang, dan itu dipajang diperpustakaan kelas, nanti kalau dalam periode tertentu siswa itu sudah selesai membaca mungkin akan giliran dibaca oleh siswa yang lain. Tapi itu <i>kan</i> saat literasi dasar yang limabelas menit pertama, diluar itukan mereka bisa akses bergantian.</p>	<p>Insya'Alloh sudah mengingat satu siswa satu buku ada gerakan seperti itu, dan itu tidak dibawa pulang, itu dipajang diperpustakaan kelas, nanti kalau dalam periode tertentu siswa itu sudah selesai membaca mungkin akan giliran dibaca oleh siswa yang lain.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk buku-buku materi bacaan, mungkin seperti buku-bukubacaan itu apa juga ada di selain ruang kelas mungkin ada di koridor atau di ruang lain?</p> <p>Informan : Ini yang hanya di perpustakaan atau pojok baca sajaya, sama ada di ruang guru itu ada beberapa, tapi itu ada <i>sih</i> rencana aksinya, tapi belum cukup direalisasi untuk yang di tempat lainnya, mereka masih terbatas di perpustakaan, ruang guru, dan juga di pojok kelas tadi, bukan pojok baca sekolah tapi masih pojok baca kelas.</p>	<p>Ini yang hanya di perpustakaan atau pojok baca saja, sama ada di ruang guru itu ada beberapa, tapi itu adarencana aksinya, tapi belum cukup direalisasi untuk yang di tempat lainnya, mereka masih terbatas di perpustakaan, ruang guru, dan juga di pojok kelas tadi, bukan pojok baca sekolah tapi masih pojok baca kelas.</p>
Peneliti : Kalau untuk di kantor kepala sekolah	Ada tetapi itu lebih banyak mungkin

<p>sendiri?</p> <p>Informan : Ada tetapi itu lebih banyak mungkin manajemen, mungkin background mata pelajaran saya fisika, ataupun inovasi-inovasi pendidikan dan inovasi sekolah disini.</p> <p>Peneliti : Jadi untuk penggunaannya itu pak?</p> <p>Informan : Jadi <i>ya</i> lebih untuk konsumsi saya sendiri, karena jenisnya juga tidak beragam dan umum.</p>	<p>manajemen, mungkin background mata pelajaran saya fisika, ataupun inovasi-inovasi pendidikan dan inovasi sekolah disini.</p> <p>Jadi lebih untuk konsumsi saya sendiri, karena jenisnya juga tidak beragam dan umum.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk pemberian penghargaan atau <i>reward</i> kepada siswa apa ada, secara rutin mungkin seminggu sekali atau sebulan sekali berkaitan dengan literasi?</p> <p>Informan : Untuk literasi karena itu juga <i>include</i> dengan program-program yang lain, sebetulnya ada tapi tidak semata-mata literasi, karena ada penilaian secara periodik seperti pada <i>event-event</i> tertentu <i>ya</i>, dikelas mana yang paling bagus, pojok baca terbaik, sehingga itu tidak satu-satunya, tapi salah satu komponennya adalah literasi itu, bahkan dari wakil-wakil mereka sudah pada tahap orasi, menulis cerpen, resume juga, terus yang itu, yang slogan juga, itu masing-masing kelas mewakili dan saat ada yang terbaik kita apresiasi atau kita beri penghargaan.</p>	<p>Untuk literasi karena itu juga <i>include</i> dengan program-program yang lain, sebetulnya ada tapi tidak semata-mata literasi, karena ada penilaian secara periodik seperti pada <i>event-event</i> tertentu, dikelas mana yang paling bagus, pojok baca terbaik, sehingga itu tidak satu-satunya, tapi salah satu komponennya adalah literasi itu, bahkan dari wakil-wakil mereka sudah pada tahap orasi, menulis cerpen, resume, dan slogan juga, itu masing-masing kelas mewakili dan saat ada yang terbaik kita apresiasi atau kita beri penghargaan.</p>

<p>Peneliti : Untuk bapak sendiri selaku kepala sekolah itu apa juga terlibat aktif dalam program literasi?</p> <p>Informan : Sebetulnya bukan sekedar saya sebagai kepala sekolah tetapi saya juga sebagai warga di sekoah ini tanpa terkecuali malah kalau limabelas menit pertama itu kalau guru yang ada jadwal ya dikelas, kalau guru yang tidak ada jadwal ada di ruang guru ataupun karyawan yang lain ataupun saya pas di ruang ini juga memberikan suatu kesaksian kepada warga yang lain bahwa budaya literasi ini memang kewajiban oleh seluruh warga, jadi saya harus melakukan itu juga. Dan ini kesempatan sebetulnya, karena suasana yang senyap itu <i>eman</i> kalau kita lewatkan.</p>	<p>Sebetulnya bukan sekedar saya sebagai kepala sekolah tetapi saya juga sebagai warga di sekoah ini tanpa terkecuali malah kalau lima belas menit pertama itu kalau guru yang ada jadwal ya dikelas, kalau guru yang tidak ada jadwal ada di ruang guru ataupun karyawan yang lain ataupun saya pas di ruang ini juga memberikan suatu kesaksian kepada warga yang lain bahwa budaya literasi ini memang kewajiban oleh seluruh warga, jadi saya harus melakukan itu juga. Dan ini kesempatan sebetulnya, karena suasana yang senyap itu <i>eman</i> kalau kita lewatkan.</p>
<p>Peneliti : kalau untuk berdialog dengan warga sekolah terkait dengan literasi apa bapak sendiri sudah melakukan itu?</p> <p>Informan : Biasanya kita tidak jadwalkan itu, misalnya berkomunikasi manakala diruang guru ataupun saat-saat rapat koordinasi itu juga kita bisa bicarakan masalah literasi itu, untuk sudah berjalan sejauh mana program-program sekolah yang tentag literasi itu dan kita evaluasi sudah sejauh mana keterlaksanaannya ataupun kita mendengar apa rencana-rencana kedepan. Karena literasi ini <i>kanada</i> beberapa tahap yang kita masih berada di tahap kedua</p>	<p>Biasanya kita tidak jadwalkan itu, misalnya berkomunikasi manakala diruang guru ataupun saat-saat rapat koordinasi itu juga kita bisa bicarakan masalah literasi itu, untuk sudah berjalan sejauh mana program-program sekolah yang tentag literasi itu dan kita evaluasi sudah sejauh mana keterlaksanaannya ataupun kita mendengar apa rencana-rencana kedepan.</p>

<p>yang tahap pertama literasi dasar ini insya'Alloh sudah kita lakukan satu tahun, terus kita ingin ke tahap berikutnya, tahap berikutnya pengembangan, walaupun apakah harus secara estafet? Tidak, mungkin kadang stimultan, kadang-kadang kita juga sudah mulai menyiapkan literasi yang sudah mulai masuk ke pembelajaran, walaupun itu seharusnya sudah masuk kelevel ketiga.</p>	
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk perayaan-perayaan hari besar itu sendiri seperti hari besar nasional itu apa ada semacam peringatan yang juga ada nuansana literasniya?</p> <p>Informan : Iya benar, jadi semenjak kita mencanangkan gerakan literasi di sekolah maka kita menjadi evaluasi, koreksi bagaimana merayakan suatu <i>eee</i>, suatu perayaan tapi tidak selalu hingar-bingar yang selalu diwarnai dengan musik <i>gitu</i>, tapi lebih banyak dari sisi apakah ada makna pembelajaran begitu, terus apakah kegiatan-kegiatan selama perayaan ini juga sewarna dengan program-program sekolah, sehingga disitu memang kita rencanakan termasuk literasi, waktu itu seperti literasi adiwiyata, <i>include</i> jadi satu, jadi pendidikan karakter yang memang menjadi cirri khas dari kurikulum kita, budi pekerti, dan sebagainya.</p> <p>Peneliti : Mungkin contoh kingkritnya</p>	<p>Misalnya seperti ini, manakala memperingati hari ulang tahun kemerdekaan, ini beberapa mata kegiatan itu sudah disebutkan didepan tadi misalnya dalam bentuk orasi literasi perjuangan peduli lingkungan, terus lomba pojok baca kelas, terus ada juga sebetulnya kalau di bulan bahasa ini kan memang dekat sekali dengan literasi <i>ya</i>, warnanya kental, jadi kami mengadakan lomba menulis cerpen dan resume. Tapi kami pun diluar itu pada hari ulang tahun sekolah ini juga.</p>

<p>peringatan hari besar yang bernuansa literasi itu seperti apa pak yang sudah terlaksana?</p> <p>Informan : Misalnya seperti ini, manakala memperingati hari ulang tahun kemerdekaan, ini beberapa mata kegiatan itu sudah disebutkan didepan tadi misalnya dalam bentuk orasi literasi perjuangan peduli lingkungan, terus lomba pojok baca kelas, terus ada juga sebetulnya kalau di bulan bahasa ini kan memang dekat sekali dengan literasi <i>ya</i>, warnanya kental, jadi kami mengadakan lomba menulis cerpen dan resume. Tapi kami pun diluar itu pada hari ulang tahun sekolah ini juga jadi, warnanya jadi berbeda sekali disbanding tahun-tahun sebelumnya,</p>	
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk <i>apa</i>, staf dengan guru sendiri apakah ada kolaborasi yang terkait dengan kepakarannya masing-masing dalam pelaksanaan literasi?</p> <p>Informan : Mungkin untuk yang guru, seperti halnya siswa yang kita serukan dalam bentuk bacaan sastra dan lingkungan, untuk guru kita serukan juga untuk linier sesuai dengan bidang studinya, tapi itu kita serukan sebelum adanya gerakan literasi sebenarnya <i>gitu</i>, tapi di gerakan literasi ini juga lebih dominan hal-hal yang diluar mata pelajaran itu, kalau sudah dalam bentuk literasi pembelajaran, itu level ketiga, kita kembali sesuai dengan kepakarannya tadi,</p>	<p>Untuk staf itu lebih membantu di akses perpustakaan, untuk distribusi yang pojok baca juga, dalam hal administrasi. Jadi lebih terlibat di sisi manajemen sih.</p>

kita tidak ingin tahapan-tahapan supaya sistematis pembentukan budaya literasi ini hilang atau rusak lagi gara-gara tahapan-tahapan itu tidak dilalui dengan benar, seperti yang terjadi sekarang ini, kebanyakan sekolah itu kan *melulu* akademis mata pelajaran, tapi belum tentu dia melakukan dengan rasa senang *kan gitu*, itu *kan* gara-gara kurang bertahapnya, jadi terus terang di sekolah ini memang belum berani kalau memaksakan sampai dilevel ketiga yang pada tingkat pembelajaran *ya*, itu menjadi paling tipis dibanding dengan level dasar dan level pengembangannya supaya tidak merusak *apa*, merusak kultur budaya literasi.

Peneliti : Kalau untuk staf sendiri?

Informan : *Oh* iya, kebulatan staf disini memang cukup lemah dibanding dengan guru ya, apalagi fungsi staf disini dari sisi keteladanan dilihat oleh siswa memang sangat berbeda dibanding dengan guru, literasi disini tidak hanya untuk meningkatkan SDM dari masing-masing warga yang ada disekolah ini, tapi utamanya fokus untuk memberikan keteladanan supaya masyarakat terbanyak disekolah ini adalah siswa melihat, dengan demikian yang paling terpanggil memberikan keteladanan memang dalam hal ini guru ya, tetapi kita serukan, tapi tidak akan kita kawal seketat guru.

<p>Peneliti : Untuk kolaborasinya pak?</p> <p>Informan : Untuk staf itu lebih membantu di akses perpustakaan, untuk distribusi yang <i>itu</i>, yang pojok baca juga, dalam hal administrasi. Jadi lebih terlibat di sisi manajemen sih.</p>	
<p>Peneliti : Kalau untuk waktu itu sendiri, mungkin ada waktu khusus atau sudah dirasa memadahi untuk staf itu berkolaborasi dalam kegiatan literasi?</p> <p>Informan : Untuk manajemen sudah, itu kalau <i>toh</i> kita serukan <i>ya</i> lima belas menit membaca itu, jadi baik staf pun juga berlaku itu, tapi mereka masing-masing dengan bacaannya sendiri-sendiri.</p>	<p>Untuk manajemen sudah, itu juga kita serukan lima belas menit membaca, jadi baik staf pun juga berlaku itu, tapi mereka masing-masing dengan bacaannya sendiri-sendiri.</p>
<p>Peneliti : Untuk staf sendiri apa dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan terkait program ini?</p> <p>Informan : Karena manakala kita berkoordinasi dalam kegiatan, guru dan TU akan kita undang juga.</p>	<p>Karena manakala kita berkoordinasi dalam kegiatan, guru dan TU akan kita undang juga.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya pak, untuk tim literasi sekolah apa sudah ada?</p> <p>Informan : Ya, ketuanya kebetulan kita ambil dari guru bahasa, Bu Widi, dan nanti unsurnya ada yang dari perpustakaan dari bahasa Indonesia juga.</p>	<p>Ya, ketuanya kebetulan kita ambil dari guru bahasa, Bu Widi, dan nanti unsurnya ada yang dari perpustakaan dari bahasa Indonesia juga.</p>

<p>Peneliti : Untuk pembelajaran literasi sendiri itu apa sudah dirasa waktunya cukup?</p> <p>Informan : Kalau pada tahap ini mungkin sudah, jadi sudah cukup, tapi kalau untuk menuju ke tahap berikutnya belum, kita masih disepertiga bagian dari program sekolah ini, kita terus, terus akan bergerak ya, ini masih level yang kedua ini masih pengembangan, sementara dipembelajaran kita masih mulai memasukkan di rancangan rencana pembelajaran, RPP itu, literasi harus masuk kesitu, kita belum puas itu.</p>	<p>Kalau pada tahap ini mungkin sudah, jadi sudah cukup, tapi kalau untuk menuju ke tahap berikutnya belum, kita masih disepertiga bagian dari program sekolah ini, kita terus, terus akan bergerak ya, ini masih level yang kedua ini masih pengembangan, sementara dipembelajaran kita masih mulai memasukkan di rancangan rencana pembelajaran, RPP itu, literasi harus masuk kesitu, kita belum puas itu.</p>
<p>Peneliti : Kalau untuk kegiatan lima belas menit membaca itu apa memang sudah setiap hari rutin terlaksana?</p> <p>Informan : Iya, setiap hari ruti, kecuali hanya sesekali mungkin ada kegiatan sekolah yang istimewa saja, selama itu tidak ada ya terus berjalan.</p> <p>Peneliti : Contohnya pak kegiatan yang pengecualian itu?</p> <p>Informan : Pengecualian itu kalau misalnya ada ujian sekolah, atau anak-anak ujian praktik, atau mungkin ada kegiatan-kegiatan lain yang melibatkan ada kunjungan kesekolah ini yang kebetulan temanya bukan literasi, tapi itu prosentasenya berapa, tidak cukup signifikan untuk merubah kebiasaan itu</p>	<p>Iya, setiap hari ruti, kecuali hanya sesekali mungkin ada kegiatan sekolah yang istimewa saja, selama itu tidak ada ya terus berjalan.</p> <p>Pengecualian itu kalau misalnya ada ujian sekolah, atau anak-anak ujian praktik, atau mungkin ada kegiatan-kegiatan lain yang melibatkan ada kunjungan kesekolah ini yang kebetulan temanya bukan literasi, tapi itu prosentasenya berapa, tidak cukup signifikan untuk merubah kebiasaan itu</p>

signifikan untuk merubah kebiasaan itu .	
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk kegiatan literasi itu, seperti lima belas menit membaca itu, apa sudah benar-benar dijaga mungkin tidak digunakan untuk kegiatan yang lainnya?</p> <p>Informan : Kami sebetulnya mengawal, karena siswa utamanya harus tumbuh dengan kesadaran sendiri merasa nyaman dan menikmati membaca, awalnya kita tidak <i>apa</i>, tidak tagih hasil dari kegiatan literasi itu, dia <i>pokonya</i> aktivitas membaca efektif apa <i>enggak</i> itu sudah terpenuhi, terus yang kedua baru kita tagih manakala sudah merasa bahwa membaca itu dia butuhkan baru kita berani mengawal lebih ketat, jadi tidak menutup kemungkinan tahap yang paling dini mereka masih sulit konsentrasi, biar saja itu, daripada kita paksakan, terus mereka membaca dengan tanpa bisa menikmati. Jadi tetap kita kawal tapi ada tahapannya</p>	<p>Kami sebetulnya mengawal, karena siswa utamanya harus tumbuh dengan kesadaran sendiri merasa nyaman dan menikmati membaca, awalnya kita tidak tagih hasil dari kegiatan literasi itu, dia aktivitas membaca efektif apatidak itu sudah terpenuhi, terus yang kedua baru kita tagih manakala sudah merasa bahwa membaca itu dia butuhkan baru kita berani mengawal lebih ketat, jadi tidak menutup kemungkinan tahap yang paling dini mereka masih sulit konsentrasi, biar saja itu, dari pada kita paksakan, terus mereka membaca dengan tanpa bisa menikmati. Jadi tetap kita kawal tapi ada tahapannya</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk <i>apa</i>, kesepakatan, mungkin ada waktu untuk tim literasi sekolah tadi itu menyepakati waktu tertentu untuk mungkin berdiskusi atau rapat mengenai kedepannya literasi sekolah itu ada tidak?</p> <p>Informan : Iya, itu berada di level rapat dinas sekolah dan rapat OSIS , jadi manakala rapat OSIS itu mungkin suatu saat mengeluarkan</p>	<p>Iya, itu berada di level rapat dinas sekolah dan rapat OSIS , jadi manakala rapat OSIS itu mungkin suatu saat mengeluarkan suatu ide gagasan baru pengembangan literasi mungkin lewat Waka kesiswaan akan diterima ide itu, sementara eksekusi terakhir nanti bersama usulan bapak ibu guru karyawan manakala rapat dinas itu.</p>

<p>suatu ide gagasan baru pengembangan literasi mungkin lewat Waka kesiswaan akan diterima ide itu, sementara eksekusi terakhir nanti bersama usulan bapak ibu guru karyawan manakala rapat dinas itu.</p> <p>Peneliti : Itu untuk rapat dinas itu mungkin rutin berapa minggu sekali atau kapan?</p> <p>Informan : Kalau tidak ada kejadian luar biasa satu bulan sekali dan satu minggu sekali, jadi hal-hal ringan yang <i>up to date</i> itu satu minggu sekali setiap hari senin, sehingga itu lebih banyak spontanitas tapi kalau satubulan sekali itu di rencana sekolah.</p>	<p>Kalau tidak ada kejadian luar biasa satu bulan sekali dan satu minggu sekali, jadi hal-hal ringan yang <i>up to date</i> itu satu minggu sekali setiap hari senin, sehingga itu lebih banyak spontanitas tapi kalau satu bulan sekali itu di rencana sekolah.</p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk buku-buku seperti buku fiksi dan buku non-fiksi itu apa sudah jumlahnya dirasa cukup di sekolah ini?</p> <p>Informan : Untuk tahap yang sekarang ini memang kita sudah memadai tapi untuk kedepan kita masih sangat membutuhkan pengembangan baik dari sisi jenis, ragam dan jumlah.</p>	<p>Untuk tahap yang sekarang ini memang kita sudah memadai tapi untuk kedepan kita masih sangat membutuhkan pengembangan baik dari sisi jenis, ragam dan jumlah.</p>
<p>Peneliti : Untuk buku mungkin ada jumlah yang diwajibkan kepada siswa untuk dibaca?</p> <p>Informan : Kalau untuk mewajibkan belum ada, tapi kalau target sudah ada, sementara kan dulu untuk satu tahun kan satu siswa satu buku,</p>	<p>Kalau untuk mewajibkan belum ada, tapi kalau target sudah ada, sementara kan dulu untuk satu tahun kan satu siswa satu buku, mungkin berikutnya kita ingin satu semester satu siswa satu buku, jadi jumlahnya itu tidak hanya bertambah</p>

<p> mungkin berikutnya kita ingin satu semester satu siswa satu buku, jadi jumlahnya itu tidak hanya bertambah secara linier tetapi berlipat.</p> <p>Peneliti : Untuk yang satu tahun satu buku itu apa memang sudah berjalan?</p> <p>Informan : Iya sudah selama satu tahun ini.</p>	<p>secara linier tetapi berlipat.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk pengembangan profesi kepada staf itu yang mungkin <i>apa</i> pengembangan kepakaran kepada staf terkait literasi itu dengan kerjasama dengan instansi lain apa sudah ada pak?</p> <p>Informan : Biasanya kita dengan pemerintah Kota Blitar, dengan cabang dinas, dengan perpajakan misalnya itu.</p> <p>Peneliti : Itu mungkin yang sudah terlaksana contoh-contohnya dalam bidang apa pak?</p> <p>Informan : Dalam bidang tata kelola barang, kemudian tata kelola laporan pelaksanaan kegiatan sekolah lalu perpajakan, kemudian ada juga laporan-laporan bantuan pemerintah.</p>	<p>Biasanya kita dengan pemerintah Kota Blitar, dengan cabang dinas, dengan perpajakan misalnya itu.</p> <p>Dalam bidang tata kelola barang, kemudian tata kelola laporan pelaksanaan kegiatan sekolah lalu perpajakan, kemudian ada juga laporan-laporan bantuan pemerintah.</p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk warga sekolah sendiri menurut bapak dirasa sudah antusias apa belum dalam kegiatan literasi ini?</p> <p>Informan : Kalau literasi, kalau ya dan tidak,</p>	<p>Kalau dari tahap awal ini saya rasa sudah memadai, tetapi sejalan dengan program sekolah yang seharusnya semakin tabal di literasi ini kita akan terus tingkatkan itu.</p>

<p>atusias atau tidak, dari tahap awal ini saya rasa sudah memadai, tetapi sejalan dengan program sekolah yang seharusnya semakin tabal di literasi ini kita akan terus tingkatkan itu.</p>	
<p>Peneliti : Kalau untuk kegiatan tindak lanjut dalam <i>apa</i> secara lisan maupun non-lisan kepada siswa apa sudah ?</p> <p>Informan : Yang secara non lisan itu dituangkan dalam program OSIS, program osis ini sudah melibatkan literasi, kalau secara lisan biasanya kita melalui upacara dan langsung tatap muka sebelum upacara.</p> <p>Peneliti : Kalau untuk siswa sendiri mungkin ada <i>apa</i> kegiatan-kegiatan tindak lanjut dari setiap siswanya, mungkin setelah membaca itu ada tindak lanjutnya dalam bentuk lisan maupun tidak lisan?</p> <p>Informan : Mereka yang <i>bener-bener</i> sudah lebih dari teman-teman yang lain itu bahkan akan dibimbing untuk beberapa jalur, mungkin melalui ekstra jurnalistik, mungkin melalui beberapa lomba yang dibina oleh bapak ibu guru yang mengikuti <i>event-event</i> yang tentang literasi, misalnya karya tulis se-Kota Blitar, lomba orasi se-Jawa Timur, jadi seperti itu.</p>	<p>Mereka yang benar-benar sudah lebih dari teman-teman yang lain itu bahkan akan dibimbing untuk beberapa jalur, mungkin melalui ekstra jurnalistik, mungkin melalui beberapa lomba yang dibina oleh bapak ibu guru yang mengikuti <i>event-event</i> yang tentang literasi, misalnya karya tulis se-Kota Blitar, lomba orasi se-Jawa Timur, jadi seperti itu.</p>
<p>Peneliti : Kalau siswa sendiri apa sudah</p>	<p>Dalam bentuk resume sederhana ketika</p>

<p>memiliki portofolio atau jurnal tanggapan membaca?</p> <p>Informan : Dalam bentuk resume sederhana ketika mereka selesai membaca, kalau jurnal mungkin semacam buku kontrol seperti itu, yang itu nanti untuk mendata di setiap kelas</p>	<p>mereka selesai membaca, kalau jurnal mungkin semacam buku kontrol seperti itu, yang itu nanti untuk mendata di setiap kelas</p>
<p>Peneliti : Berikutnya pak, untuk guru sendiri apa sudah benar-benar menjadi contoh dalam kegiatan lima belas menit membaca?</p> <p>Informan : Mungkin saya menyebutnya masih enam puluh persen, manakala didepan kelas kita sudah puas, karena mereka melakukan, tapi kita ingin menuntut mereka diluar kelas pun harusnya sebagai model dan itu masih <i>separo</i> dari mereka yang melakukan itu, tapi sementara pada tahap pembelajaran itu sudah cukup saya rasa.</p>	<p>Mungkin saya menyebutnya masih enam puluh persen, manakala didepan kelas kita sudah puas, karena mereka melakukan, tapi kita ingin menuntut mereka diluar kelas pun harusnya sebagai model dan itu masih setengah dari mereka yang melakukan itu, tapi sementara pada tahap pembelajaran itu sudah cukup saya rasa</p>
<p>Peneliti : Kalau untuk tagihan lisan ataupun non lisan apa ada sebagai penilaian akademik maupun non akademik?</p> <p>Informan : Ada, yang pertama melalui khususnya setiap guru Bahasa Indonesia, yang kedua melalui tim khusus yang memang menangani secara insidental, manakala ada lomba dan sebagainya.</p>	<p>Ada, yang pertama melalui khususnya setiap guru Bahasa Indonesia, yang kedua melalui tim khusus yang memang menangani secara insidental, manakala ada lomba dan sebagainya.</p>
<p>Peneliti : Kalau untuk jurnal tanggapan tadi, atau resume tadi itu apakah ada yang dipajang</p>	<p>Kalau untuk jurnal mungkin itu di kelas masing-masing ya.</p>

<p>di kelas atau di lingkungan sekolah?</p> <p>Informan : Mungkin sebagian dari mereka yang merasa bangga dengan hasilnya bisa dipajang, satu melalui madding kelas atau kedua melalui madding sekolah bahkan kalau itu lolos di jurnalistik bisa jadi di majalah sekolah.</p> <p>Peneliti : Kalau untuk jurnalnya pak?</p> <p>Informan : Kalau untuk jurnal mungkin itu di kelas masing-masing ya</p>	
<p>Peneliti : Untuk poster kampanye membaca sendiri itu apa sudah ada?</p> <p>Informan : Itu manakala setiap kelas mereka mem-<i>product</i> juga, kita juga lombakan itu untuk slogan literasi ya.</p>	<p>Itu manakala setiap kelas mereka mem-<i>product</i> juga, kita juga lombakan itu untuk slogan literasi ya.</p>
<p>Peneliti : Untuk kegiatan akademik yang mendukung program literasi itu apa saja pak?</p> <p>Informan : Kegiatan akademik yang mendukung literasi itu ya membaca yang lima belas menit itu, itu nanti setelah membuat resume juga akan dikumpulkan melalui guru Bahasa Indonesia, jadi kegiatan rutin itupun nanti akan ditagih.</p>	<p>Kegiatan akademik yang mendukung literasi itu ya membaca yang lima belas menit itu, itu nanti setelah membuat resume juga akan dikumpulkan melalui guru Bahasa Indonesia, jadi kegiatan rutin itupun nanti akan ditagih.</p>

Blitar, 29 Maret 2017

Informan penelitian,

.....

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN INFORMAN

Oleh

Sdr. Almer Samantha Hidayat

Dengan judul

Evaluasi Program Gerakan Literasi di Sekolah Berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Blitar)

Nama : HARYADI
 Jabatan : GURU / PETUGAS PERPUS

Dengan hormat,

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut.

- ☒ Memberikan informasi sejujur-jujurnya*
- ☒ Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak seobjektif mungkin*
- ☒ Bersedia direkam suara menggunakan alat yang tersedia*
- ☒ Bersedia diambil gambar menggunakan alat yang tersedia*

Demikian surat ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan ke depan.

Blitar, 23-03-2017

Mengetahui,

Peneliti

Informan Penelitian


 Almer Samantha Hidayat


 HARYADI

NB. Berikan tanda centang (✓) bagi pernyataan yang disetujui

REDUKSI DATA WAWANCARA 4

Informan : Drs. Haryadi

Jabatan : Guru/Staf Perpustakaan

Hari, tanggal : Kamis , 23 Maret 2017

Tempat : SMA Negeri 2 Blitar

Transkrip Wawancara	Hasil Reduksi
<p>Peneliti : Untuk karya siswa sendiri pak, apakah ada karya siswa yang dipajang dilingkungan sekolah?</p> <p>Informan : Ada, di madding, kalau dalam hal karya tulis diperpustakaan ada, karya tulis, kliping.</p>	<p>Ada, di madding, kalau dalam hal karya tulis diperpustakaan ada, karya tulis, kliping.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk karya siswa yang dipajang di lingkungan sekolah itu apa juga diganti secara bergilir, secara rutin <i>gitu</i>?</p> <p>Informan : Iya</p> <p>Peneliti : Itu setiap berapa minggu atau berapa bulan?</p> <p>Informan : Itu guru Bahasa Indonesia yang tahu, yang saya tahu sering juga terus diganti itu, kelas-kelas bergiliran perkelas.</p>	<p>Iya</p> <p>Itu guru Bahasa Indonesia yang tahu, yang saya tahu sering juga terus diganti itu, kelas-kelas bergiliran.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya pak, buku-buku dan bahan bacaan apa sudah ada di setiap pojok baca di kelas pak?</p>	<p>Iya, awalnya ada, tapi akhir-akhir ini bukunya berkurang karena memang diperbolehkan dipinjam, dibawa pulang.</p>

<p>Informan : Iya</p> <p>Peneliti : Sudah di semua kelas pak?</p> <p>Informan : Iya, awalnya ada, tapi akhir-akhir ini bukunya berkurang karena memang diperbolehkan dipinjam, dibawa pulang.</p>	
<p>Peneliti : Selanjutnya pak, untuk <i>eee</i> buku materi atau buku bacaan itu apa ada di, mungkin ruang guru atau ruang tamu yang bisa dibaca oleh tamu atau wali murid <i>gitu</i>?</p> <p>Informan : Di ruang guru ada, di perpustakaan.</p> <p>Peneliti : Diselain itu pak mungkin?</p> <p>Informan : Di kelas-kelas, sementara itu.</p>	<p>Di ruang guru ada, di perpustakaan.</p>
<p>Peneliti : Kalau di ruang kepala sekolah?</p> <p>Informan : Ada.</p> <p>Peneliti : Itu buku-buku bacaan umum pak, atau apa?</p> <p>Informan : <i>Eee</i>, itu lebih untuk bapak kepala sekolah sendiri, saya kurang tahu itu.</p>	<p>Ada.</p> <p>Itu lebih untuk bapak kepala sekolah sendiri, saya kurang tahu itu.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk pemberian penghargaan atau <i>reward</i> kepada siswa terkait dengan apa terkait di kegiatan literasi itu apa ada?</p>	<p>Ada lomba, ada lomba madding, karya ilmiah.</p> <p>Lomba pidato, itu saja.</p>

<p>Informan : Ada lomba, ada lomba madding, karya ilmiah.</p> <p>Peneliti : Selain Itu?</p> <p>Informan : Lomba pidato, ya itu, itu <i>aja</i>.</p>	
<p>Peneliti : Untuk kepala sekolah sendiri apa terlibat aktif kedalam kegiatan literasi ini sendiri.</p> <p>Informan : Iya</p> <p>Peneliti : Contohnya pak?</p> <p>Informan : Terutama mengorganisasikan kegiatan secara umum, <i>kan</i> membentuk tim atau panitia, atau petugas untuk literasi ini.</p>	<p>Iya</p> <p>Terutama mengorganisasikan kegiatan secara umum, membentuk tim atau panitia, atau petugas untuk literasi ini.</p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk berdialog dengan warga sekolah atau dengan siswa, atau mungkin dengan staf juga, kepala sekolah sendiri apa sudah melakukannya?</p> <p>Informan : Sudah</p> <p>Peneliti : Mungkin seperti apa itu pak dialognya?</p> <p>Informan : Sosialisasi literasi, dengan mengumpulkan perwakilan kelas, dari perwakilan dari masing-masing kelas.</p>	<p>Sudah</p> <p>Sosialisasi literasi, dengan mengumpulkan perwakilan kelas, dari perwakilan dari masing-masing kelas.</p>

<p>Peneliti : Selanjutnya pak, untuk perayaan hari-hari besar nasional sendiri, apakah sudah ada perayaan dalam bentuk atau bernuansa literasi?</p> <p>Informan : Ada, terutama pada hari kemerdekaan dan hari ulan tahun sekolah.</p> <p>Peneliti : Itu seperti apa pak?</p> <p>Informan : ya itu tadi lomba-lomba itu tadi.</p> <p>Peneliti : Selain itu pak?</p> <p>Informan : Seperti dalam rangka adiwiyata, diadakan lomba orasi lingkungan terus karya tulis tentang lingkungan, untuk persiapan adiwiyata mandiri 2017.</p>	<p>Ada, terutama pada hari kemerdekaan dan hari ulan tahun sekolah.</p> <p>Seperti dalam rangka adiwiyata, diadakan lomba orasi lingkungan terus karya tulis tentang lingkungan, untuk persiapan adiwiyata mandiri 2017.</p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk kolaborasi antara guru staf sendiri apa sudah ada, maksudnya antara guru mungkin dengan pegawai?</p> <p>Informan : Selama ini kolaborasinya guru melakukan pembelajaran dengan memerlukan fasilitas perpustakaan.</p>	<p>Selama ini kolaborasinya guru melakukan pembelajaran dengan memerlukan fasilitas perpustakaan.</p>
<p>Peneliti : Untuk staf sendiri itu apakah ada waktu khusus yang diberikan untuk berkolaborasi atau untuk menjalankan program literasi.?</p> <p>Informan : Untuk staf selama ini belum tahu</p>	<p>Untuk staf selama ini belum tahu saya, hanya staf perpustakaan itu melayani kegiatan literasi itu apabila membutuhkan bahan-bahan literasi itu.</p> <p>Ada, kita lima belas menit jam pertama itu kan semua warga diharapkan ikut</p>

<p>saya, hanya staf perpustakaan itu melayani kegiatan literasi itu apabila membutuhkan bahan-bahan literasi itu.</p> <p>Peneliti : Kalau untuk mengikuti kegiatan literasi sendiri?</p> <p>Informan : Ada, kita lima belas menit jam pertama itu kan semua warga diharapkan ikut berliterasi.</p>	<p>berliterasi.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk staf sendiri apa juga dilibatkan dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan literasi sendiri?</p> <p>Informan : Iya, itu diajak rapat setiap hari senin itu, setelah upacara.</p>	<p>Iya, itu diajak rapat setiap hari senin itu, setelah upacara.</p>
<p>Peneliti : Kalau untuk tim literasi sekolah sendiri pak, apa sudah ada?</p> <p>Informan : Sudah</p> <p>Peneliti : Itu terdiri dari siapa saja pak unsurnya?</p> <p>Informan : Dari guru, sama staf perpustakaan, itu saja.</p>	<p>Sudah</p> <p>Dari guru, sama staf perpustakaan, itu saja.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk waktu pembelajaran di warga sekolah sendiri mengenai literasi itu apa sudah dirasa cukup?</p>	<p>Sudah, tapi kalau hanya mengandalkan lima belas menit itu masih kurang, dibutuhkan waktu tambahan sendiri, tapi anak-anak itu sudah cukup dan sering</p>

<p>Informan : Sudah, tapi kalau hanya mengandalkan lima belas menit itu masih kurang, dibutuhkan waktu tambahan sendiri, tapi anak-anak itu sudah cukup dan sering menambah-nambah sendiri.</p>	<p>menambah-nambah sendiri.</p>
<p>Peneliti : Kalau untuk lima belas menit membaca itu apa memang sudah benar-benar terlaksana setiap harinya?</p> <p>Informan : Kalau secara umum, memang sudah berjalan, sudah diberi waktu, tapi ya memang dibutuhkan kesadaran literasi tiap-tiap anaknya.</p>	<p>Kalau secara umum, memang sudah berjalan, sudah diberi waktu, tapi ya memang dibutuhkan kesadaran literasi tiap-tiap anaknya.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya pak, untuk kegiatan lima belas menit membaca itu apa memang sudah benar-benar sudah dijaga biar tidak dikorbankan untuk kegiatan lain?</p> <p>Informan : Untuk literasi memang khusus, tidak ada kegiatan lain, kadang kalau ada kegiatan lain setelah literasi baru ada kegiatan.</p>	<p>Untuk literasi memang khusus, tidak ada kegiatan lain, kadang kalau ada kegiatan lain setelah literasi baru ada kegiatan.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya pak, untuk tim literasi sekolah itu apa ada waktu khusus yang disepakati setiap berapa bulan sekali, atau berapa minggu sekali untuk berdiskusi mengenai kegiatan literasi sendiri?</p> <p>Informan : Secara insidental ada, setiap hari senin, dan bila diperlukan akan berkoordinasi diluar itu.</p>	<p>Secara insidental ada, setiap hari senin, dan bila diperlukan akan berkoordinasi diluar itu.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk buku-buku bacaan</p>	<p>Sudah cukup, secara rasionya dengan siswa sudah cukup terpenuhi.</p>

<p>fiksi maupun non-fiksi apakah sudah <i>eee</i>, dirasa cukup disekolah?</p> <p>Informan : Sudah.</p> <p>Peneliti : Itu dari mananya pak?</p> <p>Informan : Sudah cukup, secara rasionya dengan siswa sudah cukup terpenuhi.</p>	
<p>Peneliti : Berikutnya untuk <i>apa</i>, ada <i>gak</i> peraturan disekolah itu yang mewajibkan setiap siswa itu secara jumlah itu harus membaca berapa buku <i>gitu</i>?</p> <p>Informan : Belum ada, hanya ini, untuk literasi ini dicatat saja, hari ini dapat berapa halaman <i>gitu</i>.</p>	<p>Belum ada, hanya ini, untuk literasi ini dicatat saja, hari ini dapat berapa halaman.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk staf sendiri itu apa ada semacam program atau kesempatan pengembangan profesi terkait dengan keahliannya itu dengan kerjasama dengan instansi lain?</p> <p>Informan : Iya, ada.</p> <p>Peneliti : Itu contohnya seperti apa pak?</p> <p>Informan : Diklat, <i>workshop</i>, pembinaan teknis, sering dari perpustakaan kota perpustakaan jawa timur juga ada.</p>	<p>Iya, ada.</p> <p>Diklat, <i>workshop</i>, pembinaan teknis, sering dari perpustakaan kota perpustakaan jawa timur juga ada.</p>

<p>Peneliti : Berikutnya pak, untuk seluruh warga sekolah sendiri apakah sudah antusias dalam program literasi ini?</p> <p>Informan : Sudah</p> <p>Peneliti : Itu bagaimana pak?</p> <p>Informan : Minat bacanya sudah mulai muncul, ini kan masih tahap awal ini, jadi sudah cukup <i>lah</i></p>	<p>Sudah</p> <p>Minat bacanya sudah mulai muncul, ini kan masih tahap awal ini, jadi sudah cukup <i>lah</i></p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk tindak lanjut setelah literasi itu yang diberikan kepada siswa apa ada seperti, mungkin dalam bentuk tulisan ataupun lisan seperti itu?</p> <p>Informan : Nanti kan merangkum dari yang dibaca itu <i>ta</i>, itu ada.</p>	<p>Nanti kan merangkum dari yang dibaca itu, itu ada.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya pak, untuk siswa sendiri apa sudah memiliki portofolio atau jurnal membaca?</p> <p>Informan : Ada, sudah ada</p> <p>Peneliti : Itu seperti apa pak, apa setiap siswa satu apa bagaimana?</p> <p>Informan : Dibuku itu, di setiap belakang ada, siapa yang sudah membaca buku ini, sampai halaman berapa, sama di buku keseluruhan</p>	<p>Dibuku itu, di setiap belakang ada, siapa yang sudah membaca buku ini, sampai halaman berapa, sama di buku keseluruhan siswa di setiap kelas itu ada jurnalnya.</p>

<p>siswa di setiap kelas itu ada jurnalnya.</p> <p>Peneliti : Kalau setiap siswa satu belum ada pak?</p> <p>Informan : Belum ada</p>	
<p>Peneliti : Berikutnya untuk guru sendiri apa sudah menjadi model atau contoh di dalam kegiatan lima belas menit membaca?</p> <p>Informan : Sudah, tapi belum semua, ada yang semangat membaca ada yang kalau tidak dikelas atau tidak dilihat ya tidak membaca.</p>	<p>Sudah, tapi belum semua, ada yang semangat membaca ada yang kalau tidak dikelas atau tidak dilihat ya tidak membaca.</p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk tagihan-tagihan lisan atau non-lisan itu apa sudah ada yang dijadikan penilaian secara akademik maupun non-akademik?</p> <p>Informan : Sudah, sudah itu di pelajaran Bahasa Indonesia.</p>	<p>Sudah itu di pelajaran Bahasa Indonesia.</p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk jurnal tanggapan membaca itu apa juga dipajang di kelas atau diluar atau dilingkungan sekolah?</p> <p>Informan : Ditempel dibukunya, sama di buku seperti buku kontrol gitu, dan bukunya ada di setiap pojok baca kelas, jadi bisa dilihat siapa saja yang sudah membaca.</p>	<p>Ditempel dibukunya, sama di buku seperti buku kontrol, dan bukunya ada di setiap pojok baca kelas, jadi bisa dilihat siapa saja yang sudah membaca.</p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk poster-poster atau kampanye membaca itu sudah ada apa belum</p>	<p>Sudah ada, di ruang tamu ada, di ruang presentasi ada.</p>

<p>pak?</p> <p>Informan : Sudah ada, di ruang tamu ada, di ruang presentasi ada.</p>	
<p>Peneliti : Selanjutnya pak, untuk kegiatan akademik yang mendukung kegiatan literasi sendiri?</p> <p>Informan : Ada, mata pelajaran menugaskan siswa untuk mencari bahan pustaka atau buku-buku itu, kemudian membuat tulisan.</p> <p>Peneliti : Itu matapelajaran apa pak?</p> <p>Informan : Itu yang sering pelajaran Bahasa Indonesia, tapi pelajaran yang lain juga ada.</p>	<p>Ada, mata pelajaran menugaskan siswa untuk mencari bahan pustaka atau buku-buku itu, kemudian membuat tulisan.</p> <p>Itu yang sering pelajaran Bahasa Indonesia, tapi pelajaran yang lain juga ada.</p>

Blitar, 29 Maret 2017

Informan penelitian,

.....

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN INFORMAN

Oleh

Sdr. Almer Samantha Hidayat

Dengan judul

Evaluasi Program Gerakan Literasi di Sekolah Berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Blitar)

Nama : *Tegar Aditya Pratama*

Jabatan : *Kelas X / Putra Literasi 2016*

Dengan hormat,

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut.

- ☒ Memberikan informasi sejujur-jujurnya*
- ☒ Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak seobjektif mungkin*
- ☒ Bersedia direkam suara menggunakan alat yang tersedia*
- ☒ Bersedia diambil gambar menggunakan alat yang tersedia*

Demikian surat ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan ke depan.

Blitar, 23 Maret 2017

Mengetahui.

Peneliti

Informan Penelitian

Almer Samantha Hidayat

Almer Samantha Hidayat

Tegar Aditya P.

Tegar Aditya P.

NB: Berikan tanda centang (✓) bagi pernyataan yang disetujui

REDUKSI DATA WAWANCARA 5

Informan : Tegar Aditya Pratama

Jabatan : Siswa kelas X/ Putra Literasi SMADA tahun 2016

Hari, tanggal : Kamis, 23 Maret 2017

Tempat : SMA Negeri 2 Blitar

Transkrip Wawancara	Hasil Reduksi
<p>Peneliti : Untuk karya siswa, mungkin karya-karya tulis siswa itu apa ada yang dipajang dilingkungan sekolah?</p> <p>Informan : Kalau karya siswa itu ada yang dipajang itu meliputi resume buku, yaitu rangkuman yang dibaca terkait literasi, dan beberapa orasi dan slogan-slogan.</p> <p>Peneliti : itu dipajangnya dimana?</p> <p>Informan : Dipajangnya itu di setiap kelas di pojok baca, di etalase guru sama di madding.</p>	<p>Kalau karya siswa itu ada yang dipajang itu meliputi resume buku, yaitu rangkuman yang dibaca terkait literasi, dan beberapa orasi dan slogan-slogan.</p> <p>Dipajangnya itu di setiap kelas di pojok baca, di etalase guru sama di madding.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk karya-karya yang dipajang tadi itu apa digilir atau diganti secara rutin?</p> <p>Informan : Kalau itu disini <i>kan</i> ada lomba-lomba nanti itu dipilih seperti orasinya yang bagus atau slogannya bagus itu nanti akan dipasang, kalau <i>gak gitu</i> dari siswa yang mengirim ke tim jurnalis.</p>	<p>Kalau itu disini ada lomba-lomba nanti itu dipilih seperti orasinya yang bagus atau slogannya bagus itu nanti akan dipasang, kalau tidak begitu dari siswa yang mengirim ke tim jurnalis.</p>

<p>Peneliti : Untuk buku-buku bacaan itu apa sudah ada disetiap pojok kelas?</p> <p>Informan : Sudah ada</p>	<p>Sudah ada</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk materi-materi bacaan atau buku-buku itu apa juga ada di selain ruang kelas mungkin di ruang guru atau ruang tamu sekolah atau dimana <i>gitu</i>?</p> <p>Informan : Kalau untuk buku bacaan itu sendiri itu <i>kan</i> setiap warga sekolah ini membaca jadi setiap guru setiap siswa itu nanti punya bacaan sendiri, jadi setiap guru nanti juga punya bacaan sendiri. Kalau dipajang diruang selain kelas itu di ruang guru-guru itu sudah ada.</p>	<p>Kalau untuk buku bacaan itu sendiri itu <i>kan</i> setiap warga sekolah ini membaca jadi setiap guru setiap siswa itu nanti punya bacaan sendiri, jadi setiap guru nanti juga punya bacaan sendiri. Kalau dipajang diruang selain kelas itu di ruang guru-guru itu sudah ada.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk ruang kepala sekolah itu sendiri apa juga memajang buku-buku bacaan <i>gitu</i>?</p> <p>Informan : Kalau ruang kepala sekolah saya kurang tau ya, <i>kayaknya sih</i> belum ya.</p>	<p>Kalau ruang kepala sekolah saya kurang tau ya, kelihatannya belum ya.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk pemberian penghargaan atau <i>reward</i> kepada siswa itu yang berkaitan dengan literasi itu apa sudah ada?</p> <p>Informan : Kalau terkait dengan literasi itu setiap tahun <i>kan</i> ada lomba-lomba, <i>nah</i> dari lomba itu setiap kelas itu pasti ada pemenangnya, <i>nah</i> ya dari pemenang lomba itu</p>	<p>Kalau terkait dengan literasi itu setiap tahun ada lomba-lomba, dari lomba itu setiap kelas itu pasti ada pemenangnya, dari pemenang lomba itu kami memberikan piagam atau hadiah sebuah trophy atau sertifikat.</p> <p>Lombanya itu meliputi resume buku, terus orasi, itu.</p>

<p>kami memberikan piagam atau hadiah sebuah trophy atau sertifikat <i>gitu</i>.</p> <p>Peneliti : Itu lombanya apa aja?</p> <p>Informan : Lombanya itu meliputi resume buku, terus orasi, itu.</p>	
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk kepala sekolah sendiri itu, apa terlibat aktif dalam kegiatan literasi?</p> <p>Informan : Kalau kepala sekolah sendiri itu sangat terlibat dalam kegiatan literasi.</p> <p>Peneliti : Contoh kongkitnya mungkin?</p> <p>Informna : Dia waktu literasi, dia juga ikut andil dalam kegiatan literasi itu sendiri, terus dia yang menyarankan lomba-lomba itu juga.</p>	<p>Kalau kepala sekolah sendiri itu sangat terlibat dalam kegiatan literasi.</p> <p>Dia waktu literasi juga ikut andil dalam kegiatan literasi itu sendiri, terus dia yang menyarankan lomba-lomba itu juga.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk kepala sekolah itu apa juga sering atau rutin berdialog dengan siswa terkait kegiatan literasi ini?</p> <p>Informan : Iya itu pernah, biasanya melalui saat upacara-upacara itu, atau kalau ketemu langsung juga pernah.</p>	<p>Iya itu pernah, biasanya melalui saat upacara-upacara itu, atau kalau ketemu langsung juga pernah.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk perayaan hari besar nasional atau perayaan hari besar itu apa ada semacam perayaan tetapi bernuansa literasi?</p>	<p>Ada</p> <p>Contohnya waktu tujuh belas Agustus itu kami mengadakakan lomba orasi setiap kelas, terus waktu ulang tahun SMA</p>

<p>Informan : Ada</p> <p>Peneliti : Contohnya?</p> <p>Informan : Contohnya waktu tujuh belas Agustus itu kami mengadakan orasi, mengadakan lomba orasi setiap kelas, terus waktu ulang tahun SMA Negeri 2 pun itu jugalomba resume buku terus ada lomba orasi, juga ada kegiatan <i>story telling</i>, itu nanti kita berikan buku terus nanti dihafalkan, terus nanti di-<i>story telling</i>-kan secara langsung.</p> <p>Peneliti : Mungkin selain itu?</p> <p>Informan : Di bulan bahasa kami juga mengadakan lomba orasi.</p>	<p>Negeri 2 pun itu juga lomba resume buku terus ada lomba orasi, juga ada kegiatan <i>story telling</i>, itu nanti kita berikan buku terus nanti dihafalkan, terus nanti di-<i>story telling</i>-kan secara langsung.</p> <p>Di bulan bahasa kami juga mengadakan lomba orasi.</p>
<p>Peneliti : Terus selanjutnya untuk waktu sendiri, apa sudah dirasa waktu yang disediakan untuk pembelajaran literasi itu sudah cukup?</p> <p>Informan : Sudah cukup.</p> <p>Peneliti : Itu mungkin berapa jam atau berapa menit setiap harinya?</p> <p>Informan : Kalau untuk membacanya sendiri kami lima belas menit sebelum pembelajaran dimulai, terus nanti kalau gurunya, guru pengajarnya nanti merasa kurang limabelas</p>	<p>Sudah cukup.</p> <p>Kalau untuk membacanya sendiri kami lima belas menit sebelum pembelajaran dimulai, terus kalau guru pengajarnya nanti merasa kurang lima belas menit itu setelah membaca kami disuruh untuk merangkum apa yang tadi kamu baca.</p>

menit itu setelah membaca itu kami disuruh untuk merangkum apa yang tadi kamu baca.	
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk kegiatan lima belas menit membaca sendiri itu apakah memang sudah dikerjakan?</p> <p>Informan : Sudah, setiap hari.</p>	Sudah, setiap hari.
<p>Peneliti : Kalau untuk waktu-waktu untuk kegiatan literasi itu seperti lima belas menit membaca itu apa sudah benar-benar dijaga agar tidak, mungkin dikorbankan untuk kegiatan lain?</p> <p>Informan : Kalau untuk membaca itu sendiri setiap guru <i>kan</i> pasti mengawasi dan di setiap kelas kami <i>kan</i> sudah ada <i>CCTV</i>-nya jadi setiap kelas dapat dipantau kalau literasi itu benar-benar terlaksana.</p> <p>Peneliti : Mungkin pernah digunakan untuk kegiatan lain <i>gitu</i>?</p> <p>Informan : Selalu dijaga, kami selalu membaca lima belas menit itu.</p>	<p>Kalau untuk membaca itu sendiri setiap guru pasti mengawasi dan di setiap kelas kami sudah ada <i>CCTV</i>-nya jadi setiap kelas dapat dipantau kalau literasi itu benar-benar terlaksana.</p> <p>Selalu dijaga, kami selalu membaca lima belas menit itu.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk buku-buku baik itu fiksi maupun non-fiksi itu apa sudah tersedia cukup dilingkungan sekolah ini?</p> <p>Informan : Kalau itu sendiri itu sudah tersedia cukup di setiap kelas, karena dikelas</p>	<p>Kalau itu sendiri itu sudah tersedia cukup di setiap kelas, karena di kelas itu bahan literasi itu diluar pelajaran, jadi saya rasa itu sangat-sangat cukup karena setiap siswa itu membawa buku sendiri, dan setiap siswa itu kesukaannya dia punya</p>

<p>itukan bahan literasi itu <i>kan</i> diluar pelajaran, jadi saya rasa itu sangat-sangat cukup karena setiap siswa itu membawa buku sendiri, dan setiap siswa itu kesukaannya dia punya sendiri-sendiri, ada yang fiksi ada yang non-fiksi begitu.</p>	<p>sendiri-sendiri, ada yang fiksi ada yang non-fiksi begitu</p>
<p>Peneliti : Kalau untuk buku yang wajib dibaca, maksudnya itu ada <i>gak</i> aturan yang mewajibkan setiap siswa untuk membaca berapa buku <i>gitu</i> untuk jumlahnya berapa itu ada <i>gak</i>?</p> <p>Informan : Kalau seperti itu kita belum ada disini.</p> <p>Peneliti : Alasannya, kenapa <i>kok</i> belum ada?</p> <p>Informan : Kalau kami sendiri setiap siswa kan disuruh membawa buku nanti buku yang setiap siswa sukai sendiri, jadi kami tidak memaksakan harus baca buku apa, yang penting siswanya membaca dan bacaan itu memang siswa sukai.</p>	<p>Kalau seperti itu kita belum ada disini.</p> <p>Kalau kami sendiri setiap siswa kan disuruh membawa buku nanti buku yang setiap siswa sukai sendiri, jadi kami tidak memaksakan harus baca buku apa, yang penting siswanya membaca dan bacaan itu memang siswa sukai.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk warga sekolah sendiri apa sudah dirasa antusias dalam kegiatan literasi ini?</p> <p>Informan : Sudah.</p> <p>Peneliti : Contohnya?</p>	<p>Sudah.</p> <p>Contohnya waktu kegiatan literasi disekolah ini keadaannya hening dan semuanya ikut serta membaca.</p>

<p>Informan : Contohnya waktu kegiatan literasi disekolah ini keadaannya hening dan semuanya ikut serta membaca.</p>	
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk kegiatan-kegiatan tindak lanjut dari kegiatan literasi itu apa sudah ada, baik itu secara lisan maupun tertulis?</p> <p>Informan : Ada, itu setiap kegiatan literasi itu pasti setiap gurunya itu ngecek setiap siswanya, bagaimana rangkumannya atau tadi yang dibaca apa.</p> <p>Peneliti : Itu lisannya ya, kalau tertulisnya?</p> <p>Informan : Tertulisnya kami ada penilaian tersendiri, jadi itu kami di pojok belakang sendiri itu ada tanda tangannya dan ada tanda tangan gurunya, terus itu ada topic apa saja yang dibaca terus dicantumkan tanggal juga.</p> <p>Peneliti : Kalau mungkin dalam bentuk tanggapan?</p> <p>Informan : Itu ya membuat resume itu, itu setiap membaca, kalau sudah selesai kami kumpulkan ke guru.</p>	<p>Ada, itu setiap kegiatan literasi itu pasti setiap gurunya itu ngecek setiap siswanya, bagaimana rangkumannya atau tadi yang dibaca apa.</p> <p>Tertulisnya kami ada penilaian tersendiri, jadi itu kami di pojok belakang sendiri itu ada tanda tangannya dan ada tanda tangan gurunya, terus itu ada topic apa saja yang dibaca terus dicantumkan tanggal juga.</p> <p>Itu ya membuat resume itu, itu setiap membaca, kalau sudah selesai kami kumpulkan ke guru.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk jurnal tanggapan siswa, mungkin seperti <i>track record</i> atau setiap siswa memiliki jurnal itu, punya apa tidak?</p>	<p>Jurnalnya itu ya di setiap buku, dibelakang sendiri itu kan ada tadi apa yang dibaca, terus topiknya apa, terus</p>

<p>Informan : Jurnalnya itu ya di setiap buku, dibelakang sendiri itu kan ada tadi apa yang dibaca, terus topiknya apa, terus tanggal berasa ama tnda tangannya itu ada di situ, di belakang pojok buku itu, sama buku jurnal literasi kelas.</p>	<p>tanggal berasa ama tnda tangannya itu ada di situ, di belakang pojok buku itu, sama buku jurnal literasi kelas.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk guru sendiri apa sudah menjadi model atau contoh yang baik dalam kegiatan lima belas menit membaca?</p> <p>Informan : Iya, sudah.</p> <p>Peneliti : Contohnya mungkin seperti apa?</p> <p>Informan : Guru itu kalau dikelas kami itu selalu ikut membaca juga, jadi tidak hanya ikut mengawasi, jadi ia membaca tapi kalau ada yang kurang tertib ia mengawasi.</p>	<p>Iya, sudah.</p> <p>Guru itu kalau dikelas kami itu selalu ikut membaca juga, jadi tidak hanya ikut mengawasi, jadi ia membaca tapi kalau ada yang kurang tertib ia mengawasi.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk tagihan lisan yang tadi, lisan maupun non-lisan apa sudah juga dijadikan penilaian?</p> <p>Informan : Kalau yang resume itu dijadikan penilaian, kalau dimata pelajaran itu kami masuk di Bahasa Indonesia itu.</p>	<p>Kalau yang resume itu dijadikan penilaian, kalau dimata pelajaran itu kami masuk di Bahasa Indonesia itu.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk jurnal tanggapan membaca tadi apa dipajang dikelas?</p> <p>Informan : Ada disetiap buku kelas, jadi itu menempel di buku itu sendiri, sama yang jadi satu tadi, itu di pojok baca kelas.</p>	<p>Ada disetiap buku kelas, jadi itu menempel di buku itu sendiri, sama yang jadi satu tadi, itu di pojok baca kelas.</p>

<p>Peneliti : Selanjutnya untuk poster-poster kampanye membaca apa sudah ada?</p> <p>Informan : Ada, di setiap pojok kelas.</p>	<p>Ada, di setiap pojok kelas.</p>
<p>Peneliti : Untuk, ada <i>gak</i> kegiatan akademik, kegiatan pembelajaran yang mendukung kegiatan literasi itu sendiri?</p> <p>Informan : Kalau kegiatan akademik itu kami dari Bahasa Indonesia itu kami selalu melakukan pembelajaran bagaimana membaca yang benar, bagaimana kita bisa terbiasa melakukan literasi itu sendiri, dari Bahasa Indonsia itu kami termasuk dalam pembelajaran literasi</p>	<p>Kalau kegiatan akademik itu kami dari Bahasa Indonesia itu kami selalu melakukan pembelajaran bagaimana membaca yang benar, bagaimana kita bisa terbiasa melakukan literasi itu sendiri, dari Bahasa Indonsia itu kami termasuk dalam pembelajaran literasi</p>

Blitar, 29 Maret 2017

Informan penelitian,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN INFORMAN

Oleh

Sdr. Almer Samantha Hidayat

Dengan judul

Evaluasi Program Gerakan Literasi di Sekolah Berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Blitar)

Nama : AFIFAH RAFANDA A .

Jabatan : KELAS XI / PUTRI LITERASI 2016

Dengan hormat,

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut.

- ☒ Memberikan informasi sejujur-jujurnya*
- ☒ Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak seobjektif mungkin*
- ☒ Bersedia direkam suara menggunakan alat yang tersedia*
- ☒ Bersedia diambil gambar menggunakan alat yang tersedia*

Demikian surat ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan ke depan.

Blitar, 23 MARET 2017

Mengetahui.

Peneliti

Informan Penelitian



Almer Samantha Hidayat



AFIFAH RAFANDA A .

NB: Berikan tanda centang (✓) bagi pernyataan yang disetujui

REDUKSI DATA WAWANCARA 6

Informan : Afifah Rafanda A

Jabatan : Siswa kelas XI/ Putri Literasi SMADA tahun 2016

Hari, tanggal : Kamis, 23 Maret 2017

Tempat : SMA Negeri 2 Blitar

Transkrip Wawancara	Hasil Reduksi
<p>Peneliti : Karya siswa atau tulisan-tulisan siswa itu ada yang dipajang dilingkungan sekolah?</p> <p>Informan : Ada</p> <p>Peneliti : Ada di?</p> <p>Informan : Yang di pojok kelas itu, pojok baca siswa, itu seperti slogan gitu, kalau resume atau cerpen itu di madding sekolah.</p>	<p>Ada</p> <p>Yang di pojok kelas itu, pojok baca siswa, itu seperti slogan gitu, kalau resume atau cerpen itu di madding sekolah.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk yang dipajang tadi itu apa digilir atau diganti secara rutin?</p> <p>Informan : Iya rutin, ya pas lomba-lomba itu biasanya, sama kalau dari jurnalis yang ganti biasanya.</p>	<p>Iya rutin, ya pas lomba-lomba itu biasanya, sama kalau dari jurnalis yang ganti biasanya.</p>
<p>Peneliti : Untuk buku-buku atau materi bacaan itu apa tersedia di setiap pojok- pojok kelas?</p> <p>Informan : Sudah</p>	<p>Sudah</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk <i>eee</i>, buku bacaan atau materi-materi bacaan itu juga tersedia di</p>	<p>Kalau untuk orang tua itu belum ada, tapi kalau diruang guru itu ada.</p>

<p>selain ruang kelas apa tidak, mungkin untuk siswa atau untuk orang tua yang berkunjung <i>gitu</i>?</p> <p>Informan : Kalau untuk orang tua itu belum ada, tapi kalau diruang guru itu ada.</p>	
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk ruang kepala sekolah itu memajang buku-buku bacaan atau tidak?</p> <p>Informan : Kalau ruang kepala sekolah belum tahu mas.</p>	<p>Kalau ruang kepala sekolah belum tahu mas.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk <i>reward</i> atau penghargaan terhadap <i>apaterhadap</i> siswa itu ada apa tidak terkait dengan kegiatan literasi ini?</p> <p>Informan : Kalau kegiatan orasi <i>kayak gitu</i> ada lalu diberi sertifikat.</p> <p>Peneliti : Itu dilaksanakan ruti, mungkin sebulan sekali atau setiap satu semester atau seperti apa?</p> <p>Informan : Setiap ada lomba-lombanya itu mas, biasanya setahun sekali.</p>	<p>Kalau kegiatan orasi <i>kayak gitu</i> ada lalu diberi sertifikat.</p> <p>Setiap ada lomba-lombanya itu mas, biasanya setahun sekali.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk kepala sekolah sendiri terlib ataktif apa tidak?</p> <p>Informan : Iya</p>	<p>Ya seperti, menyelenggarakan lomba-lomba itu juga, dukungan dari kepala sekolah juga</p>

<p>Peneliti : Contohnya?</p> <p>Informan : Ya <i>kayak</i> , mmenyelenggarakan lomba-lomba itu juga <i>apa</i>, dukungan dari kepala sekolah juga</p> <p>Peneliti : Itu kepala sekolah juga langsung terjun kelapangan <i>gitu</i>?</p> <p>Informan : Iya</p>	
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk berdialog dengan warga sekolah, baik itu dengan guru ataupun dengan siswa itu kepala sekolah sudah melakukan belum?</p> <p>Informan : Sudah</p> <p>Peneliti : Itu kapan?</p> <p>Informan : Itu biasanya <i>pas</i> sosialisasi-sosialisasi program literasi itu, sama <i>pas</i> upacara itu biasanya juga menyampaikan terkait literasi</p>	<p>Sudah</p> <p>Itu biasanya waktu sosialisasi-sosialisasi program literasi itu, sama upacara itu biasanya juga menyampaikan terkait literasi</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk perayaan hari-hari besar nasional itu sudah dilakukan dengan nusansa literasi apa belum?</p> <p>Informan : Sudah</p> <p>Peneliti : Contohnya?</p>	<p>Sudah</p> <p>Pada bulan bahasa kemarin itu mengadakan lomba orasi, terus membuat resume, pidato Bahasa Inggris, <i>story telling</i> juga ada</p> <p>Untuk kegiatan tujuh belas Agustus juga ada, itu kegiatannya sama seperti orasi</p>

<p>Informan : Pada bulan bahasa kemarin itu kan mengadakan lomba orasi, terus membuat resume, pidato Bahasa Inggris, <i>story telling</i> juga ada</p> <p>Peneliti : Selain bulan bahasa?</p> <p>Informan : Untuk kegiatan tujuh belas Agustus juga ada, itu kegiatannya sama <i>kayak</i> orasi tapi temanya berbeda</p>	<p>tapi temanya berbeda</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk waktu yang disediakan itu sudah dirasa cukup apa belum untuk kegiatan literasi?</p> <p>Informan : Sudah, itu setiap lima belas menit sebelum pelajaran dimulai</p>	<p>Sudah, itu setiap lima belas menit sebelum pelajaran dimulai</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk kegiatan lima belas menit itu sendiri, sudah memang benar-benar terlaksana disetiap harinya?</p> <p>Informan : Sudah</p>	<p>Sudah</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk kegiatan pembelajaran, waktu-waktu pembelajaran literasi itu apa sudah benar-benar dijaga?</p> <p>Informan : Iya</p> <p>Peneliti : Caranya seperti apa itu?</p> <p>Informan : Dari guru biasanya mas, gurunya</p>	<p>Iya</p> <p>Dari guru biasanya mas, gurunya biasanya sebelum kegiatan literasi itu sudah masuk dulu, terus nanti ikut literasi juga, jadi bisa memantau.</p>

biasanya sebelum kegiatan literasi itu sudah masukdulu, terus nanti ikut literasi juga, jadi bisa <i>mantau</i> .	
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk buku-buku baik fiksi maupun non-fiksi itu sudah tersedia cukup apa belum?</p> <p>Informan : Sudah</p> <p>Peneliti : Itu dikatakan cukup berdasarkan apa?</p> <p>Informan : Cukupnya itu ya setiap siswa membawa satu buku.</p>	<p>Sudah</p> <p>Cukupnya itu ya setiap siswa membawa satu buku.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk jumlah buku yang wajib dibaca itu ada aturannya <i>gak</i>?</p> <p>Informan : <i>Gak</i> ada, sesuai minat baca siswa</p>	Tidak ada, sesuai minat baca siswa
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk warga sekolah sendiri, sudah dirasa antusias apa belum?</p> <p>Informan : Sudah mas</p> <p>Peneliti : Karena?</p> <p>Informan : Itu setiap awal pembelajara itu kanada kegiatan membaca, <i>nah</i> itu pasti hening.</p>	<p>Sudah mas</p> <p>Itu setiap awal pembelajara itu ada kegiatan membaca, itu pasti hening.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk kegiatan-kegiatan tindak lanjut yang, baik lisan maupun non lisan itu sudah ada belum?</p>	<p>Sudah ada</p> <p>Setiap itu tadi <i>kan</i> kalau belum literasi dimulai itu gurunya masuk dulu, nanti</p>

<p>Informan : Sudah ada</p> <p>Peneliti Seperti apa itu?</p> <p>Informan : Setiap itu tadi <i>kan</i> kalau belum literasi dimulai itu gurunya masuk dulu, nanti disuruh literasi, guru literasi juga, setelah itu disuruh resume, terus <i>dikumpulin</i>.</p>	<p>disuruh literasi, guru literasi juga, setelah itu disuruh resume, terus dikumpulkan</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk siswa sendiri memiliki portofolio atau jurnal tanggapan membaca apa tidak?</p> <p>Informan : Ada disetiap buku itu, di belakang</p> <p>Peneliti : Kalau setiap siswa sendiri setiap siswa satu seperti <i>track record</i> seperti itu?</p> <p>Informan : Belum ada, tapi kalau satu kelas ada mas, itu nanti didata jadi satu.</p>	<p>Belum ada, tapi kalau satu kelas ada mas, itu nanti didata jadi satu.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk guru sendiri apa sudah menjadi contoh atau model lima belas menit membaca?</p> <p>Informan : Sudah, itu tadi mas datang sebelum kegiatan lima belas menit dimulai</p>	<p>Sudah, itu tadi mas datang sebelum kegiatan lima belas menit dimulai</p>
<p>Peneliti : Untuk tagihan-tagihan lisan atau non-lisan tadi seperti resume tadi itu sudah dijadikan penilaian apa <i>gak</i>?</p>	<p>Itu yang tahu gurunya mas, tapi mungkin juga iya dimasukkan ke Bahasa Indonesia</p>

Informan : Itu yang tahu gurunya mas, tapi mungkin juga iya, <i>apa</i> , dimasukkan ke Bahasa Indonesia	
Peneliti : Selanjutnya untuk jurnal tanggapan tadi, apa sudah dipajang dikelas?	Sudah, di setiap pojok itu.
Informan : Sudah, di setiap pojok itu.	
Peneliti : Untuk poster membaca sendiri, sudah tersedia?	Sudah Disetiap pojok baca kelas
Informan : Sudah	
Peneliti : Dimana itu?	
Informan : Disetiap pojok baca kelas	
Peneliti : Selanjutnya untuk kegiatan akademik atau kegiatan pembelajaran yang mendukung budaya literasi itu sendiri ada <i>gak</i> ?	Bahasa Indonesia biasanya Ya kita setelah membaca itu disuruh menyampaikan apa yang kita baca tadi secara lisan, dibuat resume juga.
Informan : Bahasa Indonesia biasanya	
Peneliti : Contohnya?	
Informan : Ya kita habis membaca itu disuruh menyampaikan apa yang kita baca tadi secara lisan, dibuat resume juga.	

Blitar, 29 Maret 2017

Informan penelitian,

.....



SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN INFORMAN

Oleh

Sdr. Almer Samantha Hidayat

Dengan judul

Evaluasi Program Gerakan Literasi di Sekolah Berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Blitar)

Nama : Mohamad Ari

Jabatan : Siswa

Dengan hormat,

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut.

- ☒ Memberikan informasi sejujur-jujurnya*
- ☒ Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak seobjektif mungkin*
- ☒ Bersedia direkam suara menggunakan alat yang tersedia*
- ☒ Bersedia diambil gambar menggunakan alat yang tersedia*

Demikian surat ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan ke depan.

Blitar, 29 Maret 2017

Mengetahui.

Peneliti

Informan Penelitian

Almer Samantha Hidayat



Mohamad Ari

NB: Berikan tanda centang (✓) bagi pernyataan yang disetujui

REDUKSI DATA WAWANCARA 7

Informan : Mohamad Ari

Jabatan : Siswa kelas X

Hari, tanggal : Rabu, 29 Maret 2017

Tempat : SMA Negeri 2 Blitar

Transkrip Wawancara	Hasil Reduksi
<p>Peneliti : Untuk Karya-karya siswa itu ada apa tidak yang dipajang dilingkungan sekolah, mungkin seperti di kantor, atau seperti di koridor?</p> <p>Informan : Setau saya sih ada di madding.</p> <p>Peneliti : Dimading sekolah itu ya, madding yang sebelah mana?</p> <p>Informan : Depan TU</p>	<p>Setau saya sih ada di madding depan TU</p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk, yang dipajang itu apa sering, apa juga rutin diganti <i>gitu</i>?</p> <p>Informan : Ya, rutin diganti itu</p> <p>Peneliti : Itu kira-kira setiap berapa minggu sekali?</p> <p>Informan : Satu bulan sekali, kalau ada <i>event</i> bisa satu minggu.</p>	<p>Ya, rutin diganti itu, satu bulan sekali, kalau ada <i>event</i> bisa satu minggu.</p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk buku-buku materi-</p>	<p>Sudah ada.</p>

<p>materi bacaan itu apa sudah ada di semua kelas?</p> <p>Informan : Sudah ada.</p>	
<p>Peneliti : Kalau di selain ruang kelas, mungkin di ruang guru, atau di <i>apa</i>, ruang-ruang tamu <i>gitu</i>?</p> <p>Informan : Kalau ruang guru sudah, kalau yang lain, ruang tamu gitu masih belum ada <i>kayaknya</i>.</p>	<p>Kalau ruang guru sudah, kalau yang lain, ruang tamu gitu masih belum ada <i>kayaknya</i>.</p>
<p>Peneliti : Kalau di ruang kepala sekolah?</p> <p>Informan : <i>Gak</i>, tahu saya mas, ada <i>kayaknya</i>, tapi <i>ya</i>, buat pak Johan sendiri.</p>	<p>Tidak tahu saya mas, ada <i>kayaknya</i>, tapi <i>ya</i>, buat pak Johan sendiri.</p>
<p>Peneliti : Untuk pemberian penghargaan atau <i>reward</i> kepada siswa itu apa ada yang rutin, mungkin seminggu sekali, sebulan sekali atau satu tahun sekali mungkin, ada apa <i>ndak</i>?</p> <p>Informan : <i>Eee</i>, itu ada, seperti lomba cerpen, terus Pokca kelas, orasi, itu</p>	<p>Ada, seperti lomba cerpen, terus Pokca kelas, orasi, itu</p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk kepala sekolah sendiri apa sudah terlibat aktif dalam kegiatan literasi?</p> <p>Informan : Iya, terlibat aktif sudah</p> <p>Peneliti : Contohnya?</p>	<p>Iya, terlibat aktif sudah</p> <p>Mungkin saat waktunya literasi semua guru sama semua siswa itu ikut literasi, termasuk kepala sekolah.</p>

Informan : Mungkin saat waktunya literasi semua guru sama semua siswa itu ikut literasi, termasuk kepala sekolah.	
<p>Peneliti : kalau berdialog, mungkin bisa diskusi, atau mungkin memberikan <i>apa</i>, semacam pengarahan <i>gitu</i>, pernah apa tidak?</p> <p>Informan : Pernah</p> <p>Peneliti : Itu pas kapan kira-kira?</p> <p>Informan : Mengunjungi saat kegiatan literasi dan di pojok baca kelas.</p>	<p>Pernah</p> <p>Mengunjungi saat kegiatan literasi dan di pojok baca kelas.</p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk hari-hari besar nasional, itu apa sudah ada perayaan hari besar nasional yang bernuansa literasi?</p> <p>Informan : Sudah itu mas, waktu tujuh belas Agustus, sama ulang tahun sekolah.</p>	<p>Sudah itu mas, waktu tujuh belas Agustus, sama ulang tahun sekolah.</p>
<p>Peneliti : Untuk, <i>eee</i> waktu sendiri apa sudah ada disediakan waktu khusus kegiatan literasi?</p> <p>Informan : Sudah ada</p> <p>Peneliti : Itu <i>eee</i>, sudah dirasa cukup waktunya</p> <p>Informan : Sudah, lima belas menit cukup.</p>	<p>Sudah ada</p> <p>Sudah, lima belas menit cukup.</p>
<p>Peneliti : Kalau kegiatan lima belas menit membaca itu, itu sudah berlangsung setiap hari atau <i>enggak</i>?</p>	<p>Setiap hari, tapi saat Jumat itu diwajibkan untuk membaca keagamaan, kitab-kitab</p>

<p>Informan : Setiap hari, tapi saat Jumat itu diwajibkan untuk membaca keagamaan, kitab-kitab</p>	
<p>Peneliti : Berikutnya untuk kegiatan literasi lima belas menit sendiri itu, dijaga, selalu dijaga apa <i>ndak</i>, mungkin pernah atau <i>eee</i>, dikorbankan untuk kegiatan lain, atau selalu dijaga?</p> <p>Informan : Selalu</p> <p>Peneliti : Cara mnjaganya <i>gimana</i>?</p> <p>Informan : Itu, itu saat jam pertama orang mengajar mata pelajaran saat itu yang menjaga.</p> <p>Peneliti : Itu siapa, <i>eee</i> mungkin ada pantauan secara langsung dari pihak sekolah atau <i>gimana</i>?</p> <p>Informan : Dari guru langsung.</p>	<p>Selalu, itu, itu saat jam pertama orang mengajar mata pelajaran saat itu yang menjaga, dari guru langsung.</p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk buku-buku sendiri, baik fiksi atau non-fiksi itu apa jumlahnya sudah cukup di sekolah ini?</p> <p>Informan : Sudah</p> <p>Peneliti : Itu kira-kira di banding dengan siswa itu sudah, perbandingannya maksudnya sudah cukup atau kurang kalau dibandingkan dengan</p>	<p>Sudah cukup, kan setiap siswa bawa sendiri-sendiri</p>

<p>jumlah siswa?</p> <p>Informan : Cukup, kan setiap siswa bawa sendiri-sendiri</p>	
<p>Peneliti : Berikutnya untuk, ada <i>nggak</i> jumlah buku yang wajib dibaca siswa, maksudnya setiap siswa wajib membaca buku berapa gitu?</p> <p>Informan : Masih belum</p>	<p>Masih belum</p>
<p>Peneliti : Berikutnya, untuk warga sekolah sendiri apa sudah dirasa antusias dalam kegiatan literasi ini?</p> <p>Informan : Warga sekolah, ya itu masih belum, <i>kayak</i> tukang kebun atau penjaga kantin itu masih kurang.</p> <p>Peneliti : Tapi kalau secara umum yang akademisi itu?</p> <p>Informan : Secara umum yang akademis, guru-guru semua sudah.</p>	<p>Warga sekolah, ya itu masih belum, <i>kayak</i> tukang kebun atau penjaga kantin itu masih kurang.</p> <p>Secara umum yang akademis, guru-guru semua sudah.</p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk kkegiatan tindak lanjut yang <i>eee</i>, berupa tanggapan lisan atau non-lisan itu ada apa ndak, maksudnya setelah membaca nanti ada tindak lanjutnya berupa itu <i>entah</i> langsung <i>ngomong</i> atau tertulis ada <i>gak</i>?</p> <p>Informan : Ada, itu disuruh merangkum setelah dibaca, resume buku, <i>apa</i> seperti rinngkasan</p>	<p>Ada, itu disuruh merangkum setelah dibaca, resume buku, seperti rinngkasan gitu</p>

gitu	
<p>Peneliti : Berikutnya untuk siswa sendiri apa punya porto folio atau jurnal membaca, maksudnya seperti daftar buku yang sudah dibaca, terus sampai halaman berapa <i>gitu</i>?</p> <p>Informan : Sudah ada</p>	Sudah ada
<p>Peneliti : <i>Eee</i> untuk guru sendiri apa sudah jadi model atau contoh kegiatan lima belas menit membaca?</p> <p>Informan : Sudah</p> <p>Peneliti : Itu <i>gimana</i>, <i>eee</i> maksudnya sudah dianggap sebagai contoh itu bagaimana, bisa mungkin dijelaskan <i>dikit gitu</i>?</p> <p>Informan : Ya saat waktunya literasi itu guru itu juga ikut membaca, dan menegaskan kalau itu harus waktunya membaca</p>	Sudah saat waktunya literasi itu guru itu juga ikut membaca, dan menegaskan kalau itu harus waktunya membaca
<p>Peneliti : Untuk tadi yang tagihan lisan atau tertulis itu apa juga dijadikan penilaian baik akademik maupun non akademik, maksudnya sebagai penilaian, mungkin pelajaran <i>gitu</i>?</p> <p>Informan : Iya, pelajaran Bahasa Indonesia yang terutama.</p>	Iya, pelajaran Bahasa Indonesia yang terutama.
<p>Peneliti : Terus untuk yang jurnal tadi, jurnal membaca tadi itu dipajang di kelas atau di lingkungan sekolah apa tidak?</p>	<p>Setahu saya itu di lingkungan kelas</p> <p>Di pojok baca kelas</p>

<p>Informan : Setahu saya itu di lingkungan kelas</p> <p>Peneliti : Itu di mananya kelas?</p> <p>Informan : Di pojok baca kelas</p>	
<p>Peneliti : Berikutnya untuk ada apa <i>gak</i>, poster-poster kampanye membaca?</p> <p>Informan : Ada</p> <p>Peneliti : Itu di daerah mana di sekolah?</p> <p>Informan : Di mading</p>	Ada, di mading
<p>Peneliti : Berikutnya untuk kegiatan akademik yang mendukung budaya literasi, maksudnya pelajara-pelajaran, atau kegiatan pembelajaran yang mendukung budaya literasi ada apa <i>ndak</i>?</p> <p>Informan : Ada, Bahasa Indonesia</p> <p>Peneliti : Selain Bahasa Indonesia mungkinada?</p> <p>Informan : Mungkin berkaitan dengan sejarah</p>	Ada, Bahasa Indonesia, selain itu mungkin yang berkaitan dengan sejarah

Blitar, 3 April 2017

Informan penelitian,

.....

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN INFORMAN

Oleh

Sdr. Almer Samantha Hidayat

Dengan judul

Evaluasi Program Gerakan Literasi di Sekolah Berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Blitar)

Nama : Dika Dwi Saputra

Jabatan : Siswa

Dengan hormat,

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut.

- ☒ Memberikan informasi sejujur-jujurnya*
- ☒ Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak seobjektif mungkin*
- ☒ Bersedia direkam suara menggunakan alat yang tersedia*
- ☒ Bersedia diambil gambar menggunakan alat yang tersedia*

Demikian surat ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan ke depan.

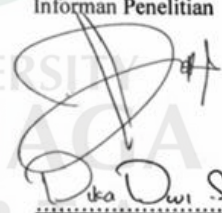
Blitar, 29 MARET 2017

Mengetahui.

Peneliti

Informan Penelitian

Almer Samantha Hidayat


Dika Dwi S.

NB: Berikan tanda centang (✓) bagi pernyataan yang disetujui

REDUKSI DATA WAWANCARA 8

Informan : Dika Dwi Saputra

Jabatan : Siswa kelas XI

Hari, tanggal : Rabu, 29 Maret 2017

Tempat : SMA Negeri 2 Blitar

Transkrip Wawancara	Hasil Reduksi
<p>Peneliti : Untuk karya siswa ada yang dipajang dilingkungan sekolah apa <i>ndak</i>, seperti mungkin di koridor atau di lingkungan sekolah?</p> <p>Informan : Dilingkungan sekolah <i>sih</i> ada, di madding-mading itu ada, terus ada lagi kita seperti majalah, majalah itu setiap siswa ada, jadi literasi seperti puisi, seperti resensi biasanya masuk disitu, seperti itu.</p>	<p>Dilingkungan sekolah ada, di madding-mading itu ada, terus ada lagi kita seperti majalah, majalah itu setiap siswa ada, jadi literasi seperti puisi, seperti resensi biasanya masuk disitu, seperti itu.</p>
<p>Peneliti : <i>Eee</i> berikutnya untuk yang dipajang tadi yang seperti di mading itu, itu diganti secara rutin apa <i>ndak</i> maksudnya bergilir <i>gitu</i>?</p> <p>Informan : Untuk bergilirnya iya, setiap bulan, kadang setiap minggu, tergantung siswa dan siswi ingin memajangkan kreasinya itu</p>	<p>Untuk bergilirnya iya, setiap bulan, kadang setiap minggu, tergantung siswa dan siswi ingin memajangkan kreasinya itu</p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk materi <i>eee</i> bacaan atau buku bacaan itu apa sudah tersedia di semua pojok kelas?</p> <p>Informan : <i>Eee</i> sudah semua</p>	<p>Sudah semua</p>

<p>Peneliti : Kalau di selain ruang kelas mungkin di ruang guru atau ruang BK atau ruang tamu adanya dimana?</p> <p>Informan : Kalau dilingkungan sekolah <i>sih</i> mungkin masih blum, mungkin diruang guru insya'Alloh ada.</p>	<p>Kalau dilingkungan sekolah mungkin masih blum, mungkin diruang guru insya'Alloh ada.</p>
<p>Peneliti : Kalau di ruang kepala sekolah?</p> <p>Informan : Ada, itu tentang, seperti buku-buku pendidikan, <i>kayak</i> fisika gitu, untuk pembelajaran, punyaanya bapaknya.</p>	<p>Ada, itu tentang, seperti buku-buku pendidikan, <i>kayak</i> fisika gitu, untuk pembelajaran, punyaanya bapaknya.</p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk pemberian penghargaan kepada siswa <i>setiap</i> secara rutin <i>tu</i> ada apa <i>ndak</i>?</p> <p>Informan : Ada, setiap ada <i>event-event kayak</i> contohnya lomba pojok baca kelas, lomba yang terbaik seperti itu, tapi kalau untuk siswa gemar membaca itu masih belum.</p>	<p>Ada, setiap ada <i>event-event</i> seperti contohnya lomba pojok baca kelas, lomba yang terbaik seperti itu, tapi kalau untuk siswa gemar membaca itu masih belum.</p>
<p>Peneliti : <i>eee</i> berikutnya untuk kepala sekolah sendiri apa terlibat aktif dalam pengembangan literasi ?</p> <p>Informan : Iya, mungkin aktif juga.</p> <p>Peneliti : Contohnya?</p> <p>Informan : Contohnya selalu membimbing saat berliterasi, saat <i>event-event</i> itu selalu ada.</p>	<p>Iya, mungkin aktif juga.</p> <p>Contohnya selalu membimbing saat berliterasi, saat <i>event-event</i> itu selalu ada. Selalu hadir.</p>

<p>Peneliti : Selalu hadir saat itu?</p> <p>Informan : Selalu hadir.</p>	
<p>Peneliti : Berikutnya untuk berdialog sendiri, kepala sekolah apa juga melakukan dialog ?</p> <p>Informan : Iya, selalu membimbing, saat literasi, mungkin ada apa <i>gitu</i>.</p> <p>Peneliti : Maksudnya berdialog, mungkin <i>ngobrol</i> dengan siswa, atau berdiskusi, atau mungkin memberikan ya semacam <i>feedback</i> kepada siswa <i>gitu</i>?</p> <p>Informan : Ada, ya terkadang kalau yang rutin ya, kalau yang rutin itu waktu upacara, terus <i>event-event</i> seperti pameran literasi itu ada.</p>	<p>Iya, selalu membimbing, saat literasi, mungkin ada apa <i>gitu</i>.</p> <p>Ada, ya terkadang kalau yang rutin ya, kalau yang rutin itu waktu upacara, terus <i>event-event</i> seperti pameran literasi itu ada.</p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk <i>eee</i> perayaan hari-hari besar nasional yang bernuansa literasi itu ada <i>enggak</i> ?</p> <p>Informan : Ada, kayak tujuh belasan itu ada.</p> <p>Peneliti : Itu apa acaranya?</p> <p>Informan : Acaranya itu seperti pojok baca kelas, yang dilombakan seperti itu, orasi, orasi kebangsaan, orasi literasi.</p>	<p>Ada, kayak tujuh belasan itu ada, acaranya itu seperti pojok baca kelas, yang dilombakan seperti itu, orasi, orasi kebangsaan, orasi literasi.</p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk <i>eee</i> waktu yang disediakan untuk pembelajaran literasi sendiri</p>	<p>Kalau saya <i>sih</i> sudah, tapi biasanya <i>kan</i> ada nulis-nulis gitu, biasanya nulis untuk</p>

<p>apa sudah cukup ?</p> <p>Informan : Kalau saya <i>sih</i> sudah, tapi biasanya <i>kan</i> ada nulis-nulis gitu, biasanya nulis untuk resume <i>gitu</i>, jadi terbagi.</p>	<p>resume <i>gitu</i>, jadi terbagi.</p>
<p>Peneliti : Kalau kegiatan 15 menit membaca, sudah jalan ?</p> <p>Informan : Alhamdulillah sudah jalan.</p> <p>Peneliti : Setiap hari?</p> <p>Informan : Setiap hari.</p>	<p>Alhamdulillah sudah jalan setiap hari.</p>
<p>Peneliti : <i>Eee</i> untuk kegiatannya sendiri apa selalu dijaga agar tidak, mungkin dikorbankan untuk kegiatan lain <i>gitu</i> ?</p> <p>Informan : Selalu aktif <i>sih</i>, apa lagi selalu di jaga untuk, setiap masing-masing guru-guru itu selalu menjaga.</p>	<p>Selalu aktif , apa lagi selalu di jaga untuk, setiap masing-masing guru-guru itu selalu menjaga.</p>
<p>Peneliti : <i>Eee</i> berikutnya untuk buku-buku sendiri baik itu fiksi atau pun nonfiksi apa sudah <i>sudah</i> dirasa cukup banyak di sekolahan ini ?</p> <p>Informan : Kalau saya <i>sih</i> kalau sudah banyak atau belum itu, tapi cukup <i>lah</i> untuk siswa-siswi sendiri</p>	<p>Kalau saya, kalau sudah banyak atau belum itu, tapi cukup <i>lah</i> untuk siswa-siswi sendiri</p>
<p>Peneliti : Yang berikutnya untuk jumlah sendiri apa ada, <i>eee</i> jumlah yang diwajibkan setiap</p>	<p>Masih belum,, karena belum tentu setiap siswa itu membaca semua buku.</p>

<p>siswa untuk membaca buku jumlahnya berapa <i>gitu</i> ?</p> <p>Informan : Masih belum <i>sih</i>, karena belum tentu setiap siswa itu membaca semua buku.</p>	
<p>Peneliti : Berikutnya untuk antusias sendiri, warga sekolah sendiri apa sudah dirasa antusias?</p> <p>Informan : Saya rasa untuk berliterasi sudah cukup, antusiasnya sudah cukup.</p>	<p>Saya rasa untuk berliterasi sudah cukup, antusiasnya sudah cukup.</p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk, <i>eee</i> tindak lanjut dalam bentuk lisan atau pun tertulis itu ada apa <i>ndak</i>?</p> <p>Informan : Iya, ada, resume.</p> <p>Peneliti : Itu setiap hari setelah membaca?</p> <p>Informan : <i>Gak</i> tentu <i>sih</i>, tidak tentu, setelah membaca buku itu <i>full</i>, maksudnya selesai semua.</p>	<p>Iya, ada, resume.</p> <p>Tidak tentu, setelah membaca buku itu <i>full</i>, maksudnya selesai semua.</p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk portofolio atau jurnal membaca sendiri, itu sudah punya apa belum <i>sih</i>?</p> <p>Informan : Sudah punya</p>	<p>Sudah punya</p>
<p>Peneliti : Kalau guru sendiri sebagai model atau contoh literasi sudah apa belum?</p>	<p>Sudah itu mencontohkan, juga ikut berliterasi bersama-sama.</p>

<p>Informan : Sudah</p> <p>Peneliti : Itu bagaimana, apa mencontohkan ke siswa tiap hari atau bagaimana?</p> <p>Informan : Ya <i>kan</i> itu mencontohkan, juga ikut berliterasi bersama-sama.</p>	
<p>Peneliti : Berikutnya untuk, tagihan lisan tadi yang <i>apa</i>, resume setelah membaca buku selesai tadi ya, itu dijadikan penilaian akademik atau nonakademik <i>enggak</i>, mungkin dalam pembelajaran <i>gitu</i>?</p> <p>Informan : Iya, ada</p> <p>Peneliti : Masuk ke penilaian apa?</p> <p>Informan : Masuk ke mata pelajaran yang biasanya Bahasa Indonesia.</p>	<p>Iya ada, masuk ke mata pelajaran yang biasanya Bahasa Indonesia.</p>
<p>Peneliti : <i>eee</i> kalau jurnal tanggapan tadi yang jurnal tad itu apa juga dipajang di kelas, atau dilingkungan sekolah mungkin ?</p> <p>Informan : Ada di setiap buku di kelas.</p>	<p>Ada di setiap buku di kelas.</p>
<p>Peneliti : Kalau untuk poster-poster kampanye membaca sendiri ajakan membaca ?</p> <p>Informan : Ada dari di setiap <i>nganu</i>, <i>apa</i>, di setiap pojok baca kelas itu ada.</p>	<p>Ada, dari di setiap pojok baca kelas itu ada.</p>
<p>Peneliti : Kalau kegiatan-kegiatan yang</p>	<p>Ada</p>

<p>akademik mungkin pembelajaran yang mendukung kegiatan budaya literasi ada apa <i>ndak</i> ?</p> <p>Informan : Ada</p> <p>Peneliti : Apa itu?</p> <p>Informan : Sejarah, agama</p> <p>Peneliti : Itu <i>gimana</i> cara mendukungnya?</p> <p>Informan : Kalau sejarah itu kita membaca buku-buku figur seperti bung karno, dan yang lain-lain, untuk yang keagamaan itu, jadi setiap Jumat itu kita membaca seperti kitab atau Al-Quran <i>gitu</i>, jadinya kita dibelajari agama disini, dan ditambah juga materi yang mendukung itu Bahasa Indonesia.</p> <p>Peneliti : Bahasa Indonesia itu <i>gimana</i>?</p> <p>Informan : Bahasa Indonesia itu ya <i>kayak</i> resinsi dan lain-lain gitu.</p>	<p>Kalau sejarah itu kita membaca buku-buku figur seperti bung karno, dan yang lain-lain, untuk yang keagamaan itu, jadi setiap Jumat itu kita membaca seperti kitab atau Al-Quran <i>gitu</i>, jadinya kita dibelajari agama disini, dan ditambah juga materi yang mendukung itu Bahasa Indonesia itu ya <i>kayak</i> resinsi dan lain-lain gitu.</p>
---	--

Blitar, 3 April 2017

Informan penelitian,

.....

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN INFORMAN

Oleh

Sdr. Almer Samantha Hidayat

Dengan judul

Evaluasi Program Gerakan Literasi di Sekolah Berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Blitar)

Nama : ANGGER SUKHAJIMING

Jabatan : PELAJAR XI IPA 1

Dengan hormat,

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut.

- ☒ Memberikan informasi sejujur-jujurnya*
- ☒ Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak seobjektif mungkin*
- ☒ Bersedia direkam suara menggunakan alat yang tersedia*
- ☒ Bersedia diambil gambar menggunakan alat yang tersedia*

Demikian surat ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan ke depan.

Blitar, 29 MARET 2017

Mengetahui.

Peneliti

Informan Penelitian

Almer Samantha Hidayat

ANGGER SUKHAJIMING

NB: Berikan tanda centang (✓) bagi pernyataan yang disetujui

REDUKSI DATA WAWANCARA 9

Informan : Angger Sukhajivino

Jabatan : Pelajar Kelas XI IPA 1

Hari, tanggal : Rabu, 29 Maret 2017

Tempat : SMA Negeri 2 Blitar

Transkrip Wawancara	Hasil Reduksi
<p>Peneliti : Untuk karya siswa sendiri apa dipajang di semua lingkungan sekolah?</p> <p>Informan : Iya</p> <p>Peneliti : Atau, dimana itu?</p> <p>Informan : Di mading, di depan kelas</p> <p>Peneliti : Selain itu?</p> <p>Informan : Waktu <i>event-event</i> di pajang. Setiap kelas wajib memajang</p>	<p>Iya, di mading, di depan kelas</p>
<p>Peneliti : Kalau <i>eee</i> yang dipajang-pajang itu seperti di mading depan kelas itu digilir secara berkala apa <i>enggak</i> maksudnya diganti juga <i>enggak</i>?</p> <p>Informan : <i>Eee</i> Iya diganti secara berkala setiap seminggu sekali satu bulan kalau ada <i>event-event eee</i> pasti dipajang di mading</p>	<p>Iya diganti secara berkala setiap seminggu sekali, satu bulan, kalau ada <i>event-event</i> pasti dipajang di mading</p>
<p>Peneliti : <i>Eee</i> berikutnya untuk buku bacaan itu</p>	<p>Ada setiap kelas setiap pojok baca kelas</p>

<p>apa sudah ada di setiap pojok baca kelas?</p> <p>Informan : Ada setiap kelas setiap pojok baca kelas ada</p>	<p>ada</p>
<p>Peneliti : Kalau di <i>eee</i> selain ruang kelas? Dilingkungan sekolah mungkin di ruang tamu atau dimana ?</p> <p>Informan : Di ruang guru, di perpustakaan</p>	<p>Di ruang guru, di perpustakaan</p>
<p>Peneliti : <i>Eee</i> Kalau di ruang kepala sekolah?</p> <p>Informan : Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p>
<p>Peneliti : <i>eee</i> berikutnya untuk pembelian pemberian penghargaan atau <i>reward</i> kepada siswa itu apa ada yang mungkin rutin satu minggu atau sebulan atau setahun <i>gitu</i>?</p> <p>Informan : Untuk pemberian <i>eee</i>, <i>reward</i> itu <i>eee</i> diadakan setiap ada <i>event</i></p> <p>Peneliti : Contohnya ?</p> <p>Informan : Seperti <i>event</i> tahunan, seperti tujuh belas, Hari Kartini, Hari Ibu, <i>Dies Natalis</i>.</p> <p>Peneliti : Itu bentuk per <i>apa</i>, <i>event</i>nya seperti apa atau penghargaannya seperti apa?</p> <p>Informan : <i>Eee</i> untuk <i>event-event</i> di literasi itu <i>eee</i> seperti pemberian hadiah mungkin hadiah</p>	<p>Untuk pemberian, <i>reward</i> itu diadakan setiap ada <i>event</i></p> <p>Seperti <i>event</i> tahunan, seperti tujuh belas, Hari Kartini, Hari Ibu, <i>Dies Natalis</i>.</p> <p>Lombanya karangan, lalu puisi, terus cerpen, lalu ada lagi itu lombanya lomba-lomba keindahan pojok baca kelas</p>

<p>kecil-kecilan lalu <i>sebagai di</i> dilibatkan sebagai kelas yang literasinya aktif seperti itu kayaknya digabung sama kelas terbersih</p> <p>Peneliti : Kalau yang <i>apa</i>, bentuk mungkin lombanya apa aja?</p> <p>Informan : Lombanya karangan, lalu puisi, terus cerpen, lalu ada lagi <i>eee</i> itu lombanya lomba lomba keindahan pojok baca kelas</p>	
<p>Peneliti : <i>Eee</i> berikutnya untuk kepala sekolah sendiri apa terlibat aktif dalam pengembangan literasi ?</p> <p>Informan : Iya terlibat</p> <p>Peneliti : Contohnya?</p> <p>Informan : Itu seperti <i>eee</i> kepala sekolah <i>eee</i> sering memberikan pengarahan kepada siswa supaya ikut literasi, kepala sekolah juga ikut berliterasi <i>gitu</i> sering ke kelas-kelas</p>	<p>Iya terlibat, tu seperti kepala sekolah sering memberikan pengarahan kepada siswa supaya ikut literasi, kepala sekolah juga ikut berliterasi <i>gitu</i> sering ke kelas-kelas.</p>
<p>Peneliti : Kalau berdialog secara langsung dengan siswa ?</p> <p>Informan : Iya, <i>eee</i> soalnya kepala sekolah itu <i>eee</i> biasanya mengajar juga mengajar di kelas <i>accel</i>, kelas reguler kadang juga mengajar</p>	<p>Iya, soalnya kepala sekolah itu biasanya mengajar juga mengajar di kelas <i>accel</i>, kelas reguler kadang juga mengajar</p>
<p>Peneliti : <i>Eee</i> kalau perayaan hari besar nasional ada <i>enggak</i>, perayaan yang bernuansa</p>	<p>Ada, seperti Tujuh Belas Agustus, terus <i>eee</i>, perayaan Hari Ibu, Hari Bumi, lalu</p>

<p>literasi?</p> <p>Informan : Ada</p> <p>Peneliti : Seperti apa itu ?</p> <p>Informan : <i>Eee</i> seperti Tujuh Belas Agustus, terus <i>eee</i>, perayaan Hari Ibu, Hari Bumi, lalu Hari Air itu ada.</p> <p>Peneliti : Itu dalam bentuk apa perayaannya ?</p> <p>Informan : <i>Eee</i> biasanya kita ikut <i>event</i> ke kota, jadi itu literasi <i>eee apa</i>, pojok baca kelas yang ada di sekolah itu yang terbaik itu akan kita <i>di</i> dipublikasikan waktu ada <i>event</i> di kota, jadi <i>event-event</i> sekolah itu gabung ke kota</p> <p>Peneliti : Kalau yang di lingkungan sekolah perayaannya hari besarnya seperti apa, seperti nuansa literasi?</p> <p>Informan : <i>Eee</i> seperti, <i>eee</i> di gabung sama <i>Dies Natalis</i> biasanya <i>Dies Natalis</i></p> <p>Peneliti : Oh, Seperti apa perayaannya itu ?</p> <p>Informan : Ya ada orasi, lalu <i>eee</i> resume buku, terus lalu karangan.</p>	<p>Hari Air itu ada, biasanya kita ikut <i>event</i> ke kota, jadi itu literasi pojok baca kelas yang ada di sekolah itu yang terbaik akan kita dipublikasikan waktu ada <i>event</i> di kota, jadi <i>event-event</i> sekolah itu gabung ke kota</p> <p>Kalau di lingkungan sekolah di gabung sama <i>Dies Natalis</i>, ada orasi, lalu resume buku, terus lalu karangan.</p>
<p>Peneliti : <i>Eee</i> berikutnya untuk waktu yang disediakan untuk pembelajaran literasi itu apa</p>	<p>Saya rasa sudah cukup 15 menit sebelum membaca <i>eh</i> sebelum pelajaran.</p>

<p>sudah cukup?</p> <p>Informan : Saya rasa sudah cukup 15 menit sebelum membaca <i>eh</i> sebelum pelajaran.</p>	
<p>Peneliti : Kalau kegiatan 15 menit itu apa sudah berjalan setiap hari?</p> <p>Informan : Iya setiap pagi</p> <p>Peneliti : Setiap pagi?</p> <p>Informan : Iya sebelum pembelajaran dimulai</p>	<p>Iya setiap pagi, sebelum pembelajaran dimulai</p>
<p>Peneliti : Itu <i>eee</i> waktu kegiatannya itu apa selalu dijaga, <i>eee</i> agar mungkin tidak dikorbankan untuk kegiatan yang lain <i>gitu</i>?</p> <p>Informan : Selalu dijaga soalnya itu guru pertama yang ngajar itu selalu menjaga disitu, selalu ikut berliterasi</p>	<p>Selalu dijaga, soalnya itu guru pertama yang ngajar itu selalu menjaga disitu, selalu ikut berliterasi</p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk buku fiksi sama nonfiksi sendiri itu apa sudah dirasa cukup dilingkungan sekolah ?</p> <p>Informan : Cukup</p> <p>Peneliti : Kalau dari segi jumlah dengan siswa itu apa juga sudah cukup ?</p> <p>Informan : Cukup setiap siswa kan sudah menyumbangkan <i>eee</i> ada satu ada yang dua,</p>	<p>Cukup, setiap siswa kan sudah menyumbangkan ada satu, ada yang dua, cukup.</p>

cukup.	
<p>Peneliti : Lalu untuk <i>eee</i> buku yang wajib dibaca, maksudnya jumlah buku yang wajib dibaca itu, apa ada aturannya maksudnya <i>eee</i> setiap siswa wajib membaca sekian buku ?</p> <p>Informan : Tidak ada.</p>	Tidak ada.
<p>Peneliti : <i>eee</i> berikutnya untuk antusias warga sekolah sendiri apa sudah dirasa sudah antusias ? kegiatan literasi</p> <p>Informan : Sudah, sudah antusias setiap siswa sudah antusias.</p> <p>Peneliti : Contohnya <i>gimana</i> ?</p> <p>Informan : <i>Eee</i> setiap pagi itu rata-rata semua siswa itu sudah berliterasi jadi dibandingkan tahun kemarin itu <i>eee</i> lebih <i>lebih</i> <i>lebih</i> semangat tahun ini lebih ada peningkatan</p>	<p>Sudah, sudah antusias setiap siswa sudah antusias, setiap pagi itu rata-rata semua siswa itu sudah berliterasi jadi dibandingkan tahun kemarin itu lebih semangat tahun ini lebih ada peningkatan</p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk kegiatan tindak lanjut, <i>eee</i> mungkin dalam bentuk <i>eee</i> tanggapan lisan atau tertulis ada <i>enggak</i>?</p> <p>Informan : <i>Gimana</i>?</p> <p>Peneliti : Kegiatan tindak lanjut yang menghasilkan mungkin tanggapan lisan atau tertulis <i>gitu</i>?</p>	<p>Tanggapan tulisnya ada, bentuknya kayak seperti resume buku</p> <p>Iya kalau secara lisan dari kita membaca waktu pagi nanti disampaikan secara lisan kepada guru yang mengajar pada saat itu</p>

<p>Informan : Tanggapan tulisnya ada</p> <p>Peneliti : <i>Gimana</i> itu?</p> <p>Informan : <i>eee</i> bentuknya kayak seperti resume buku</p> <p>Peneliti : Itu yang tertulisnya, yang lisan?</p> <p>Informan : Iya kalau secara lisan dari kita membaca waktu pagi nanti disampaikan secara lisan kepada guru yang mengajar pada saat itu</p> <p>Peneliti : Ditanya <i>gitu</i> atau <i>gimana</i>?</p> <p>Informan : Iya ditanya rata-rata ditanya.</p>	
<p>Peneliti : Berikutnya untuk siswa sendiri itu memiliki portfolio atau jurnal tanggapan membaca apa <i>ndak</i>?</p> <p>Informan : Ada</p> <p>Peneliti : Itu <i>gimana</i> ?</p> <p>Informan : Di belakang buku, di belakang buku ada, di buku induk kelas ada</p> <p>Peneliti : Ada jurnal induk <i>gitu</i> ya ?</p> <p>Informan : Ada jurnal induk ada</p>	<p>Ada, di belakang buku ada, di buku induk kelas ada</p>

<p>Peneliti : Selanjutnya untuk guru sendiri apa sudah menjadi model membaca 15 menit itu sendiri?</p> <p>Informan : Sudah</p> <p>Peneliti : Seperti apa itu?</p> <p>Informan : <i>eee</i> setiap guru <i>se</i> diwajibkan sebelum mengajar itu pagi 15 menit sebelum mengajar itu berliterasi baik itu yang mengajar atau pun yang sedang di kantor atau pun di tempat lain di lingkungan sekolah, di lingkungan sekolah itu 15 menit sebelum pembelajaran itu masih berliterasi</p>	<p>Sudah, setiap guru diwajibkan sebelum mengajar itu pagi 15 menit sebelum mengajar itu berliterasi, baik itu yang mengajar ataupun yang sedang di kantor, ataupun di tempat lain di lingkungan sekolah, di lingkungan sekolah itu 15 menit sebelum pembelajaran itu masih berliterasi</p>
<p>Peneliti : Berikutnya untuk <i>eee</i> tagihan-tagihan yang tadi ya, yang <i>apa</i> seperti resume, terus pas ditanya sama guru tadi secara lisan menjelaskan apa yang dibaca tadi itu apa juga dijadikan penilaian akademik atau pun non-akademik ?</p> <p>Informan : <i>Eee</i> untuk mata pelajaran tertentu dijadikan</p> <p>Peneliti : Contohnya apa?</p> <p>Informan : <i>Eee</i> bahasa Indonesia</p>	<p>Untuk mata pelajaran tertentu dijadikan, contohnya Bahasa Indonesia</p>

<p>Peneliti : Berikutnya untuk jurnal tanggapan membaca sendiri apa juga dipajang di <i>eee</i> kelas atau dilingkungan sekolah?</p> <p>Informan : <i>Eee</i> di kelas ada</p> <p>Peneliti : Di bagian mana?</p> <p>Informan : Di, kan jadi di sediakan satu sama arsip, iya di pojok itu kan ada arsip tersendiri kadang diletakkan disitu</p>	<p>Di kelas ada, di sediakan satu sama arsip, iya di pojok itu kan ada arsip tersendiri kadang diletakkan disitu.</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk poster-poster kampanye membaca itu apa sudah ada?</p> <p>Informan : Ada</p> <p>Peneliti : Di?</p> <p>Informan : Di mading di kelas setiap kelas di pojok baca kelas perpustakaan</p>	<p>Ada, di mading di kelas setiap kelas di pojok baca kelas perpustakaan</p>
<p>Peneliti : <i>Eee</i> berikutnya untuk kegiatan akademik yang mendukung kegiatan literasi itu budaya literasi itu ada apa <i>ndak</i>?</p> <p>Informan : Kegiatan akademiknya ada</p> <p>Peneliti : Apa itu ?</p> <p>Informan : Di Bahasa Indonesia</p>	<p>Kegiatan akademiknya ada, di Bahasa Indonesia, sejarah, agama, Bahasa Inggris Untuk bahasa Indonesia di seperti cerpen, mungkin cerpen karangan <i>gitu</i>, kalau untuk sejarah itu waktu literasi itu kita membaca sejarah lalu di presentasikan kalau secara umum seperti itu kalau agama setiap Jumat itu kita membaca kitab-kitab suci lalu untuk bahasa Inggris biasanya kita mencari</p>

<p>Penelitian : Mungkin ada lagi ?</p> <p>Informan : Sejarah, agama, bahasa Inggris</p> <p>Peneliti : Itu seperti apa mungkin satu-satugitu?</p> <p>Informan : Untuk bahasa Indonesia <i>eee</i> di seperti cerpen, mungkin cerpen karangan <i>gitu</i>, kalau untuk sejarah itu <i>eee</i> waktu literasi itu kita membaca sejarah lalu di presentasikan kalau secara umum seperti itu kalau agama <i>eee</i> setiap Jumat itu kita membaca kitab-kitab suci lalu untuk bahasa Inggris <i>eee</i> biasanya kita mencari berita terbaru lalu kita <i>eee</i> presentasikan <i>eee</i> tidak menyimpang dari TOAFL, <i>verb</i>, sama <i>tensis</i>.</p>	<p>berita terbaru lalu kita <i>eee</i> presentasikan <i>eee</i> tidak menyimpang dari TOAFL, <i>verb</i>, sama <i>tensis</i>.</p>
---	---

Blitar, 3 April 2017

Informan penelitian,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

.....

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN INFORMAN

Oleh

Sdr. Almer Samantha Hidayat

Dengan judul

Evaluasi Program Gerakan Literasi di Sekolah Berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Blitar)

Nama : *Handayani Ermawati Rini*

Jabatan : *Siswa*

Dengan hormat,

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut.

- ☒ Memberikan informasi sejujur-jujurnya*
- ☒ Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak seobjektif mungkin*
- ☒ Bersedia direkam suara menggunakan alat yang tersedia*
- ☒ Bersedia diambil gambar menggunakan alat yang tersedia*

Demikian surat ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan ke depan.

Blitar, 23 Maret 2017

Mengetahui.

Peneliti

Informan Penelitian

Almer Samantha Hidayat

NB: Berikan tanda centang (✓) bagi pernyataan yang disetujui

Handayani Ermawati R.

REDUKSI DATA WAWANCARA 10

Informan : Handayani Ermono Putri

Jabatan : Siswa Kelas XI

Hari, tanggal : Rabu, 29 Maret 2017

Tempat : SMA Negeri 2 Blitar

Transkrip Wawancara	Hasil Reduksi
<p>Peneliti : Untuk karya siswa itu apa dipajang di lingkungan sekolah?</p> <p>Informan : Iya</p> <p>Peneliti : Dimana?</p> <p>Informan : Di mading</p> <p>Peneliti : Di mading. Itu dalam bentuk apa?</p> <p>Informan : Bentuk karya tulis cerpen</p>	<p>Iya, di mading</p> <p>Bentuk karya tulis cerpen</p>
<p>Peneliti : Selanjutnya untuk <i>eee</i> yang dipajang di mading itu apa juga diganti atau digilir secara rutin berkala <i>gitu</i>?</p> <p>Informan : Iya</p> <p>Peneliti : Setiap apa kira-kira?</p> <p>Informan : Setiap minggu atau setiap bulannya</p>	<p>Iya, setiap minggu atau setiap bulannya</p>

<p>Peneliti : <i>eee</i> berikutnya untuk, <i>apa</i> buku dan materi bacaan itu apa sudah ada di setiap pojok- pojok kelas?</p> <p>Informan : Iya sudah, setiap pojok kelas sudah memiliki</p>	<p>Iya sudah, setiap pojok kelas sudah memiliki</p>
<p>Peneliti : Kalau di ruang guru atau di ruuang BK atau di ruang tamu gitu ada <i>enggak</i>?</p> <p>Informan : Ada</p> <p>Peneliti :Dimana?</p> <p>Informan : Di ruang guru.</p>	<p>Ada, di ruang guru.</p>
<p>Peneliti : <i>Eee</i> berikutnya untuk, kalau untuk kantor kepala sekolah sendiri ada apa <i>enggak</i> buku-buku bacaan untuk mungkin untuk siswa atau bacaan untuk anak-anak <i>git</i> ?</p> <p>Informan : <i>Enggak</i> ada</p>	<p>Tidak ada</p>
<p>Peneliti : Kalau berikutnya untuk <i>apa</i>, pemberian penghargaan atau <i>reward</i> kepada siswa secara rutin itu apa ada?</p> <p>Informan : Ada</p> <p>Peneliti : Itu <i>gimana</i> itu ?</p> <p>Informan : Setiap ada <i>event</i> kayak <i>Dies Natalis</i> atau hari-hari tertentu itu diadakan <i>event</i> lomba</p>	<p>Ada, setiap ada <i>event</i> kayak <i>Dies Natalis</i> atau hari-hari tertentu itu diadakan <i>event</i> lomba terus pemberian <i>reward</i> Lomba orasi, cerpen, resume.</p>

<p>terus pemberian <i>reward</i></p> <p>Peneliti : Lombanya seperti apa kira-kira?</p> <p>Informan : Lomba orasi, cerpen, resume.</p>	
<p>Peneliti : Kalau untuk kepala sekolah sendiri apa terlibataktif dalam pengembangan literasi?</p> <p>Informan : Terlibat aktif., sangat terlibat</p> <p>Peneliti : Contohnya?</p> <p>Informan : Contohnya ketika penyaranan pojok baca terus <i>apa</i>, sosialisasi</p>	<p>Terlibat aktif., sangat terlibat, contohnya ketika penyaranan pojok baca, terus sosialisasi</p>
<p>Peneliti : Kalau berdialog mungkin semacam diskusi atau memberikan ceramah atau ngobrol-ngobrol <i>gitu</i> pernah <i>enggak</i>?</p> <p>Informan : Pernah</p> <p>Peneliti : <i>Pas</i> kapan?</p> <p>Informan : Biasanya kalau mengunjungi ke kelas-kelas atau kalau rutin itu di saat upacara rutin itu sering</p>	<p>Pernah, biasanya kalau mengunjungi ke kelas-kelas atau kalau rutin itu di saat upacara rutin itu sering</p>
<p>Peneliti : <i>Eee</i> berikutnya untuk hari besar nasional itu ada <i>gak</i> yang perayaan bernuansa literasi?</p> <p>Informan : Ada</p>	<p>Ada, pas tujuh belas Agustus, terus Hari Kartini, Hari Ibu, perayaannya kita membuat cerpen atau cerita tentang <i>event</i>.</p>

<p>Peneliti : Itu <i>pas</i> apa?</p> <p>Informan : Pas tujuh belas Agustus, terus Hari Kartini, Hari Ibu <i>gitu</i>.</p> <p>Peneliti : Itu bentuknya <i>gimana</i> perayaannya?</p> <p>Informan : Perayaannya kita membuat cerpen atau cerita <i>gitu</i> tentang <i>event</i>.</p>	
<p>Peneliti : <i>Eee</i> berikutnya untuk waktu yang khusus atau disediakan untuk pembelajaran literasi itu apa sudah cukup?</p> <p>Informan : Sudah, sudah cukup 15 menit</p>	Sudah, sudah cukup 15 menit
<p>Peneliti : Kalau yang 15 menit membaca itu apa sudah setiap hari terlaksana?</p> <p>Informan : Sudah setiap hari terlaksana terus kalau Jumat itu diganti dengan membaca kitab-kitab agama masing-masing.</p>	Sudah setiap hari terlaksana terus kalau Jumat itu diganti dengan membaca kitab-kitab agama masing-masing.
<p>Peneliti : Kalau untuk <i>apa</i> kegiatan literasi itu apa dijaga selalu waktunya itu, maksudnya waktunya itu selalu dijaga biar <i>enggak</i> dikorbankan kegiatan yang lain <i>gitu</i>?</p> <p>Informan : Iya</p> <p>Peneliti : Caranya <i>gimana</i>?</p> <p>Informan : Caranya setiap guru pengajar jam</p>	Iya, caranya setiap guru pengajar jam pelajaran pertama itu selalu menjaga dan ikut serta

pelajaran pertama itu selalu menjaga dan ikut serta	
<p>Peneliti : Kalau <i>apa</i> buku-buku yang fiksi dan non-fiksi itu apa sudah tersedia cukup banyak dilingkungan sekolah ini?</p> <p>Informan : Sudah, kan setiap siswa sudah menyumbangkan satu atau dua buku</p>	Sudah, kan setiap siswa sudah menyumbangkan satu atau dua buku
<p>Peneliti : Berikutnya untuk buku-buku yang wajib dibaca. Maksudnya jumlah setiap siswa wajib membaca berapa <i>gitu</i> ada <i>enggak</i> ?</p> <p>Informan : Tidak ada, belum ada pembatasan buku</p>	Tidak ada, belum ada pembatasan buku
<p>Peneliti : <i>Eee</i> kalau warga sekolah sendiri apa sudah antusias <i>eee</i> dengan program literasi ini ?</p> <p>Informan : Sudah</p> <p>Peneliti : Contohnya <i>gimana</i> ?</p> <p>Informan : Semua melaksanakan</p> <p>Peneliti : Pas kapan ?</p> <p>Informan : Lima belas menit itu tidak ada aktifitas lain selain literasi</p>	Sudah, semua melaksanakan lima belas menit itu tidak ada aktifitas lain selain literasi
<p>Peneliti : Kalau untuk kegiatan tindak lanjut dalam bentuk lisan atau pun tertulis ada <i>enggak</i>?</p>	Ada, seperti kalau yang tertulis itu resume, lisan itu biasanya dengan guru, interaksi guru

<p>Informan : Ada.</p> <p>Peneliti : Seperti apa itu?</p> <p>Informan : Seperti kalau yang tertulis itu resume, lisan itu biasanya dengan guru, interaksi guru</p>	
<p>Peneliti : Kalau untuk siswa sendiri apa punya portofolio atau kumpulan jurnal tanggapan membaca <i>gitu</i> jurnal membaca?</p> <p>Informan : Ada</p> <p>Peneliti : Itu <i>gimana</i>, bagaimana?</p> <p>Informan : Jurnalnya ada di setiap buku, kalau jurnal induk ada di setiap kelas.</p>	<p>Ada, jurnalnya ada di setiap buku, kalau jurnal induk ada di setiap kelas.</p>
<p>Peneliti : <i>Eee</i> berikutnya untuk guru sendiri apa sudah jadi model 15 menit membaca itu?</p> <p>Informan : Sudah</p> <p>Peneliti : Seperti apa?</p> <p>Informan : Setiap guru ikut membaca pada 15 menit itu.</p>	<p>Sudah, setiap guru ikut membaca pada 15 menit itu.</p>
<p>Peneliti : Kalau, <i>eee</i> yang seperti tadi yang resume itu yang tanggapan <i>apa</i>, tanggapan tindak lanjut tadi itu apa juga dijadikan penilaian akademik atau pun non-akademik?</p>	<p>Iya, Bahasa Indonesia.</p>

<p>Informan : Iya</p> <p>Peneliti : Mungkin di pelajaran apa?</p> <p>Informan : Bahasa Indonesia.</p>	
<p>Peneliti : Kalau untuk jurnal tanggapan tadi itu apa juga dipajang di kelas atau dilingkungan sekolah?</p> <p>Informan : Iya</p> <p>Peneliti : Dimana?</p> <p>Informan : Di kelas, di pojok baca</p>	<p>Iya, di kelas, di pojok baca</p>
<p>Peneliti : Kalau untuk poster-poster kampanye membaca sendiri ?</p> <p>Informan : Sudah ada di setiap kelas, setiap pojok baca, mading dan perpustakaan sudah ada poster-poster</p>	<p>Sudah ada di setiap kelas, setiap pojok baca, mading dan perpustakaan sudah ada poster-poster</p>
<p>Peneliti : Kalau kegiatan-kegiatan akademik sendiri yang mendukung budaya literasi ada <i>enggak</i> ?</p> <p>Informan : Ada</p> <p>Peneliti : Contohnya?</p> <p>Informan : Pelajaran bahasa Indonesia, terus agama</p>	<p>Ada, Pelajaran bahasa Indonesia, terus agama, kalau agama itu kalau tiap jumat kita membaca kitab, sejarah banyak buku yang kita baca itu mulai dari tokoh-tokoh itu mengandung unsur sejarah.</p>

<p>Peneliti : Itu bagaimana itu?</p> <p>Informan : Kalau dari bahasa Indonesia biasanya kita pengumpulan di resume dan cerpen</p> <p>Peneliti : Kalau agama?</p> <p>Informan : Kalau agama itu tentang yang kan kalau tiap jumat kita membaca kitab <i>gitu</i></p> <p>Peneliti : Kalau yang sejarah?</p> <p>Informan : Sejarah kan banyak buku yang kita baca itu mulai dari tokoh-tokoh itu kan mengandung unsur sejarah.</p>	
---	--

Blitar, 3 April 2017

Informan penelitian,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4

PROFIL INFORMAN

Nama : Widi Astuti, S.Pd.
 Tempat/Tanggal Lahir : Blitar, 31 Mei 1971
 Jenis Kelamin : Perempuan.
 Alamat : Perum ASABRI Blok M.17 Gedog - Blitar
 Email : widiaroz22y44@gmail.com.
 No. Telepon/ HP : 082139866671.
 Jabatan : Guru Bidang Studi Bahasa Inggris
 Instansi : SMA Negeri 2 Blitar
 Riwayat Pendidikan : Si Pendidikan Bahasa Inggris

Informan,

WIDI ASTUTI, S.Pd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PROFIL INFORMAN

Nama : Merko Hanafi Linuwih
Tempat/Tanggal Lahir : Oku Timur, 9 Mei 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Cimalaya no. 41 Bendu
Email :
No. Telepon/ HP : 085 232 564 596
Jabatan : Siswa IPA 2-3
Instansi : SMA Negeri 2 Blitar
Riwayat Pendidikan : - SMP Negeri 9 Blitar
- SMA Negeri 2 Blitar

Informan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PROFIL INFORMAN

Nama : Drs. JOHAN EDY PRASTIWO, M.Pd
 Tempat/Tanggal Lahir : Blitar , 24. Agustus 1961
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Jl. Logundi. gang Merpafi No.
 Email :
 No. Telepon/ HP : 081334466-200
 Jabatan : Kepala sekolah
 Instansi : SMAN 2 Blitar
 Riwayat Pendidikan : SD, SMP, STM, S1, S2

Informan,



Drs. Johan Edy Prastiwo, M.Pd
 NIP. 196108241936031009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJATI
 YOGYAKARTA

PROFIL INFORMAN

Nama : RIARYADI
Tempat/Tanggal Lahir : BLITAR, 14-04-1965
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Alamat : JL. CIMALAYA 24 KOTA BLITAR
Email : riaryadi@gmail.com
No. Telepon/ HP : 0856 0888 0899
Jabatan : GURU / PETUGAS PERPUS
Instansi : SMAN 2 BLITAR
Riwayat Pendidikan : S-1 / PENDIDIKAN KEPELATIHAN
IKIP SURABAYA

Informan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROFIL INFORMAN

Nama : Tegar Adityo Pratama
 Tempat/Tanggal Lahir : Palangkaraya / 11 febrvori 2000
 Jenis Kelamin : Laki - laki
 Alamat : Jl. Riau barat no.3
 Email : regaradityaaa@gmail.com
 No. Telepon/ HP : 085 649 623 661
 Jabatan : kelas X / Putra Literasi 2016
 Instansi : SMA Negeri 2 Blitar
 Riwayat Pendidikan : SMP / Sederajat

Informan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Tegar Aditya Pratama

PROFIL INFORMAN

Nama : AFIFAH RAFANDA A .
 Tempat/Tanggal Lahir : BLITAR, 24 OKTOBER 1999
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
 Alamat : PAPUNGAN RT 4/PW7 KANIGORO KAB. BLITAR
 Email : afifahrafanda@gmail.com
 No. Telepon/ HP : 085101709244
 Jabatan : PUTRI LITERASI 2016/KLS XI
 Instansi : SMA NEGERI 2 BLITAR
 Riwayat Pendidikan : SMP/SEDERAJAT

Informan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PROFIL INFORMAN

Nama : Mohamad Ari
 Tempat/Tanggal Lahir : Blitar / 05-02-2001
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Jln. Kalimas No. 136 RT 05 RW 05
 Email : mohamad.asref331@gmail.com
 No. Telepon/ HP : 081 339 077 829
 Jabatan : Siswa
 Instansi : SMAN 2 Blitar
 Riwayat Pendidikan : SD Tanjung Sari 2 Tamat / SMPN 9 kota Blitar
 SMAN 2 kota Blitar.

Informan,



Mohamad Ari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PROFIL INFORMAN

Nama : Dika Dwi Saputra
Tempat/Tanggal Lahir : Blitar, 2 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl Sawungatung no 7 Blitar
Email : .dikadwi669@gmail.com
No. Telepon/ HP : -
Jabatan : Siswa
Instansi : SMA 2 Koto Blitar
Riwayat Pendidikan : SDN Sentul 3 Blitar
- SMPN 5 Blitar
- SMAN 2 Blitar

Informan,


Dika Dwi S.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROFIL INFORMAN

Nama : ANGER SUKHAJIVINO
 Tempat/Tanggal Lahir : BLITAR, 27 MEI 1999
 Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
 Alamat : DESA SUMBERASRI .KEC. NGLEGOK KAB. BLITAR
 Email : SUKHAJIVINO@gmail.com
 No. Telepon/ HP : 085604515884
 Jabatan : PELAJAR .KELAS XI IPA 1
 Instansi : SMAN 2 KOTA BLITAR
 Riwayat Pendidikan :
 - SDN 03 SUMBERASRI
 - SMPN 3 KOTA BLITAR
 - SMAN 2 KOTA BLITAR

Informan,



ANGER SUKHAJIVINO

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PROFIL INFORMAN

Nama : Handayani Emono Putri
 Tempat/Tanggal Lahir : Pulu, 21 Oktober 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. S. Supriatno Gg. 1x No. 14
 Email : Putrihandayaniemoputri@gmail.com
 No. Telepon/ HP : 081 347 874 323
 Jabatan : Siswa
 Instansi : SMAN 2 Kota Blitar
 Riwayat Pendidikan : - SDN Bendogurit 1 Kota Blitar
 - SMPN 4 Kota Blitar
 - SMAN 2 Kota Blitar

Informan,



Handayani E.P.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 5

DOKUMENTASI KEGIATAN LITERASI SEKOLAH



Sumber : Dokumentasi SMAN 2 Blitar

Pelatihan menulis dengan tajuk *Writing for Peace* oleh Bapak Lutfi JW



Sumber : Dokumentasi SMAN 2 Blitar

Partisipasi SMA Negeri 2 Blitar dalam pameran sekolah rujukan dengan salah satu programnya Gerakan Literasi Sekolah



Sumber : Dokumentasi SMAN 2 Blitar

Lomba orasi dalam rangka hari ulang tahun SMA Negeri 2 Blitar



Sumber : Dokumentasi peneliti

Pojok baca kelas

Lampiran 6

JURNAL KEGIATAN LITERASI

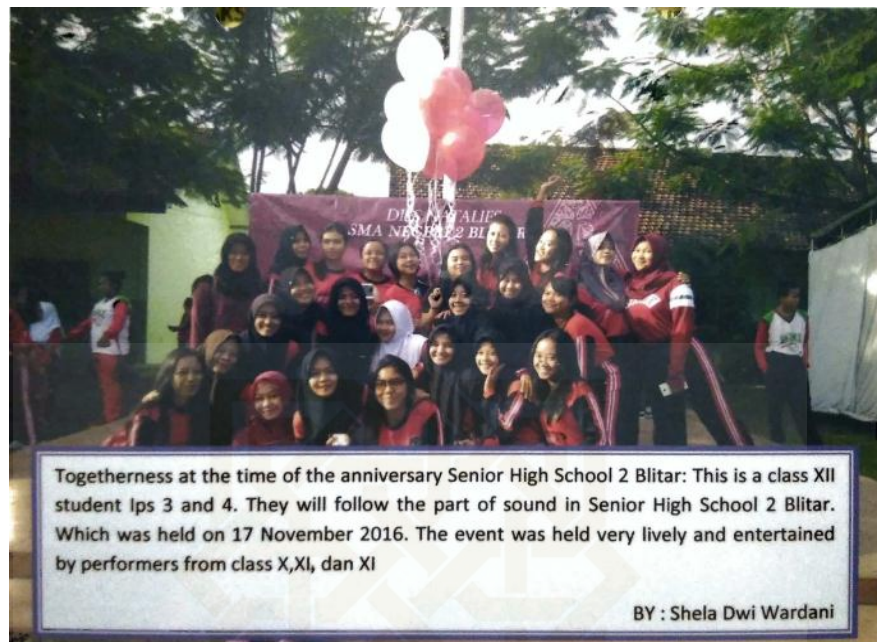
PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 2 BLITAR

Jl. Ciliwung No. 396 Blitar Telp. 802229

JURNAL KEGIATAN LITERASI

JANGAN MERUSAK BUKU INI

TANGGAL	NAMA PEMBACA	HALAMAN
14-09-16	Dwi Maslynda O.	1 - 15
15-09-16	Dwi Maslynda O.	15 - 32.
16-09-16	Dwi Maslynda O.	32 - 49
20-9-2016	Wahyu Nur Hidayah	1 - 10
21-9-2016	Wahyu Nur Hidayah	10 - 20
22-9-2016	Wahyu Nur Hidayah	20 - 30
23-9-2016	Wahyu Nur Hidayah	30 - 39.
27-9-2016	Wahyu Nur Hidayah	39 - 43.
29-9-2016	Wahyu Nur Hidayah	43 - 52
30-9-2016	Wahyu Nur Hidayah	52 - 63
4-10-2016	Wahyu Nur Hidayah	63 - 73
7-10-2016	Wahyu Nur Hidayah	73 - 89
8-10-2016	Wahyu Nur Hidayah	89 - 101
1-10-2016	Wahyu Nur Hidayah	101 - 110



Sumber : Dokumentasi SMAN 2 Blitar

Tugas *caption* yang dibuat oleh siswa

Lampiran 9

TAGIHAN PENGANTI KETERLAMBATAN

**TANDA BUKTI MELAKSANAKAN KEGIATAN PENUMBUHAN BUDI PEKERTI
BAGI SISWA YANG TERLAMBAT MASUK SEKOLAH**

Hari / Tanggal : Kamis, 16 februari 2017

NAMA SISWA : Sinta Tri S

NIS : _____

KELAS/PROGRAM : IPS 4.3

Alasan Keterlambatan : Bangun Kesiangan

Ringkasan Hasil Kegiatan Membaca :

Judul Buku : Romeo Juliet

Pengarang : SHAKESPEARE

Penerbit : Navita

Halaman : 1 s.d 15

Cinta mendorong romeo menjadi pemberani, tak takut mati. Cinta juga menuntut Romeo untuk berhenti Lembut, tak sulka pembatal dendam. Cinta Romeo pada Juliet, menjadi peredam amuk, membunuh tali persaudaraan, meski akhirnya mereka harus menjadi lawan.

Mengetahui,
Guru Piket/BK/Team Ketertiban,

Siswa Yang Terlambat,
Sinta Tri S.

*) Kegiatan Membaca dilaksanakan setelah siswa :

1. ☒ Hormat Bendera Merah Putih sambil menyanyikan lagu Indonesia Raya
2. ☒ Mengucapkan Pancasila
3. ☐ Mengucapkan Janji Murid
4. ☒ Berdo'a sesuai Agama dan Kepercayaan masing-masing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 10



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
BLITAR**

Jalan Ciliwung No. 396 Telp./Fax. 0342-802229
Website: www.sman2blitar.sch.id email: sman2blitar@gmail.com
BLITAR 66115

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 BLITAR
Nomor : 829/003 /101.6.11.2/2017

TENTANG

**PEMBAGIAN TUGAS PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DALAM KEGIATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR,
BIMBINGAN KONSELING, BIMBINGAN TIK DAN TUGAS TAMBAHAN
PADA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**ATAS RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA SMA NEGERI 2 BLITAR**

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di SMA Negeri 2 Blitar dipandang perlu menetapkan pembagian tugas personil Pendidik dan Tenaga Kependidikan secara tetap.
2. Bahwa nama-nama personil Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang cakap melaksanakan tugas.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor: 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Permendikbud No. 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA;
6. Permendikbud No. 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum;
7. Permendikbud No. 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum SMA;
8. Permendikbud No. 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan;
9. Permendikbud No. 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
10. Permendikbud No. 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib;
11. Permendikbud No. 64 Tahun 2014 tentang Peminatan pada Pendidikan Menengah;
12. Permendikbud No. 68 Tahun 2014 tentang Peran Guru TIK & Guru Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dalam Implementasi Kurikulum 2013;
13. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
14. Permendikbud No. 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidikan dasar dan Pendidikan Menengah;

- Kesembilan : Masing-masing Tenaga Pendidik dan Kependidikan wajib melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis serta berkala kepada Kepala Sekolah
- Kesepuluh : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- Kesebelas : Apabila dikemudian hari ada kekeliruan dalam Keputusan ini akan diralat dan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.
- Keduabelas : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Blitar
Pada tanggal : 3 Januari 2017



Drs. Jofan Edy Prastiwo, M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP. 196108241986031009


Tembusan Yth,

1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten dan Kota Blitar.
2. Pengawas Pembina SMA Negeri 2 Blitar.
3. Ketua Komite SMA Negeri 2 Blitar.
4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN 2 Blitar.
5. Arsip.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NO.	KODE	NAMA	NIP/NUK	PANGKAT, GOL./RUANG	TUGAS TAMBAHAN
26 PENGELOLA TAKMIR MUSHOLLA AT-TAQWA					
26.1	14	Drs. WAHID PRANOTO	195709131983011002	Pembina Tingkat I, IV/b	Ketua
26.2	46	DAFIQLI, S.Pd.I	198809172015011001	Penata Muda, III/a	Sekretaris
26.3	24	Hj. MASTUNIK HARIYATI, S.Pd	196603171989012001	Pembina, IV/a	Bendahara
26.4	17	Drs. HARYADI	196504141989021002	Pembina, IV/a	Seksi Ibadah
26.5	15	Drs. MOHAMAD TOIPURI	196711201990031015	Pembina, IV/a	Seksi Pengembangan SDM
26.6	43	EKO SULISTIONO, S.Kom	198203162009011008	Penata Muda Tingkat I, III/b	Seksi PHBI
26.7	30	BASUKI, S.Pd.	196903191995121002	Pembina, IV/a	Seksi Pembangunan
26.8	56	SUSIANI	196409201989012001	Penata Muda Tingkat I, III/b	Seksi Merbot
26.9	63	AGUS MAKSUM JAUHARI, A.Ma	20535051001	-	Seksi Merbot
27 TIM SMA RUJUKAN					
27.1	1	Drs. JOHAN EDY PRASTIWO, M.Pd.	196108241986031009	Pembina Utama Muda, IV/c	Penanggung Jawab/ Pembina
27.2	15	Drs. MOHAMAD TOIPURI	196711201990031015	Pembina, IV/a	Penanggung Jawab Program (PJP)
27.3	13	EKO YUSANAH, S.Pd.	196403051985122004	Pembina Tingkat I, IV/b	Wakil PJP
27.4	42	ABUSANI, S.Kom.	198102042010011005	Penata, III/c	Sekretaris I
27.5	32	BETY AGUSTINA M.M., S.Pd.	196708052000122001	Pembina, IV/a	Sekretaris 2
27.6	2	ENDAH PURWATI, M.Pd.	196505301987032010	Pembina Utama Muda, IV/c	Bendahara
PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN					
27.7	42	ABUSANI, S.Kom.	198102042010011005	Penata, III/c	Peningkatan Mutu Pemenuhan SNP
27.8	14	Drs. WAHID PRANOTO	195709131983011002	Pembina Tingkat I, IV/b	Pengembangan Budi Pekerti
27.9	37	ISTIANAH, S.Psi.	197301262006042002	Penata, III/c	
27.10	3	Dra. SRI RAHAYUNINGTYAS	196010181988032005	Pembina Tingkat I, IV/b	Pelaksanaan Pengembangan Matan Lokal
27.11	31	SUMARNO, S.Pd.	196106051984121008	Pembina, IV/a	
27.12	16	ASRIANA, S.Pd.	196306301985122007	Pembina, IV/a	Pelaksanaan Pengembangan Kewirausahaan
27.13	24	Hj. MASTUNIK HARIYATI, S.Pd.	196603171989012001	Pembina, IV/a	
27.14	27	WIDI ASTUTI, S.Pd.	197105311997032004	Pembina, IV/a	
27.15	17	Drs. HARYADI	196504141989021002	Pembina, IV/a	Pengembangan Literasi
27.16	28	TATIK NGESTI RAHAJOE, S.Pd.	196904071998032004	Pembina, IV/a	
27.17	43	EKO SULISTIONO, S.Kom.	198203162009011008	Penata Muda Tingkat I, III/b	Penyelenggaraan Sekolah Aman
27.18	39	ALEXANDER SUTRISNO, S.Pd., M.M.Pd.	196805032005011012	Penata Muda Tingkat I, III/b	
27.19	7	PRADIANNA, S.Pd.	196309041985122004	Pembina Tingkat I, IV/b	Pengembangan Sekolah Adiwiyata Mandiri/ Pendidikan PPLH
27.20	41	SUPRPTI, S.Sn.	197105202009012001	Penata, III/c	
27.21	29	SIGIT PRAJOGO, S.Pd., M.Pd.	196501271996021002	Pembina, IV/a	
27.22	5	Hj. SULISTYORINI, S.Pd.	196209041985122001	Pembina Tingkat I, IV/b	
27.23	2	ENDAH PURWATI, M.Pd.	196505301987032010	Pembina Utama Muda, IV/c	Pembinaan dan Pelatihan Kelompok SAINS dan LKTI
27.24	51	JENITASARI SANTOSO, S.Pd.	20535051023	-	
27.25	15	Drs. MOHAMAD TOIPURI	196711201990031015	Pembina, IV/a	
27.26	9	Drs. R. INSANU WIDODO, S.Pd., M.Pd.	196008291988031005	Pembina Tingkat I, IV/b	
27.27	42	ABUSANI, S.Kom.	198102042010011005	Penata, III/c	Penyusunan Profile Sekolah
27.28	45	BAMBANG EDY YUHONO, S.Psi.	197407112006041011	Penata Muda, III/a	
27.29	43	EKO SULISTIONO, S.Kom.	198203162009011008	Penata Muda Tingkat I, III/b	
27.30	46	HANIFITRIA NINGRUM, S.Pd.	20535051019	-	
27.31	48	HANIFITRIA NINGRUM, S.Pd.	20535051019	-	
27.32	39	ALEXANDER SUTRISNO, S.Pd., M.M.Pd.	196805032005011012	Penata Muda Tingkat I, III/b	Pelaporan, Dokumentasi
27.33	42	ABUSANI, S.Kom.	198102042010011005	Penata, III/c	
27.34	30	BASUKI, S.Pd.	196903191995121002	Pembina, IV/a	Pembantu Umum
27.35	56	SUSIANI	196409201989012001	Penata Muda Tingkat I, III/b	

Lampiran 11


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisurjo Telp./Fak (0274) 513949
<http://adab.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

13 Februari 2017

Nomor : B-383/Un.02/DA.1/TU.00.02/02/2017
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
 Yth. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 C.q. KESBANGPOL DIY
 Jl. Jend. Sudirman No.05
 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Almer Samantha Hidayat
 NIM : 13140026

akan melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Blitar dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :


**EVALUASI PROGRAM GERAKAN LITERASI DI SEKOLAH BERDASARKAN
 DESAIN INDUK GERAKAN LITERASI SEKOLAH
 (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 2 BLITAR)**

di bawah Bimbingan : Syifaun Nafisah, ST.,MT

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb


 a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik.
 Maharsi

Tembusan :
 Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya;



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Kepada Yth. :

Gubernur Jawa Timur
 Up. Kepala Badan Kesbangpol
 Provinsi Jawa Timur
 Di

SURABAYA

Nomor : 074/1992/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya,
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Nomor : B-383/Un.02/DA.1/TU.00.02/02/2017
 Tanggal : 13 Februari 2017
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"EVALUASI PROGRAM GERAKAN LITERASI DI SEKOLAH BERDASARKAN DESAIN INDUK GERAKAN LITERASI SEKOLAH (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 2 BLITAR)"** kepada :

Nama : ALMER SAMANTHA HIDAYA
 NIM : 13140026
 No. HP/Identitas : 085212221331 / 3572032409940002
 Prodi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan
 Fakultas/PT : Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Blitar, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur
 Waktu Penelitian : 7 Maret 2017 s.d. 7 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
 BADAN KESBANGPOL DIY

 AGUS SUPRIYONO, SH
 0601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493
 SURABAYA - (60189)

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/KEGIATAN

Nomor : 070/ 4467209.4/2017

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 ;
2. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 101 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Sub Bidang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur.
- Menimbang** : Surat Kepala Bakesbang dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 28 Februari 2017 Nomor : 074/1992/Kesbangpol/2017 perihal Rekomendasi penelitian atas nama Almer Samantha Hidayat

Gubernur Jawa Timur, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : Almer Samantha Hidayat
 b. Alamat : Jl. Sultan Agung No. 72 Sanan Wetan Kota Blitar
 c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
 d. Instansi/Organisasi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 e. Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

- a. Judul Proposal : "Evaluasi Program Gerakan Literasi di Sekolah Berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Blitar)"
- b. Tujuan : Evaluasi
 c. Bidang Penelitian : Pendidikan
 d. Dosen Pembimbing : Syifaun Nafisah, ST., MT
 e. Anggota/Peserta : -
 f. Waktu Penelitian : Maret sd. April 2017
 g. Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Blitar

- Dengan ketentuan**
1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian/survey/kegiatan;
 2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat ;
 3. Wajib melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Jawa Timur melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dalam kesempatan pertama.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Surabaya, 30 Maret 2017

an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 PROVINSI JAWA TIMUR
 Kepala Bidang Budaya Politik



Drs. SUSANTO, M.Si

Pembina Tk. I

NIP. 19590803 198504 1 012

Tembusan :

- Yth. 1. Gubernur Jawa Timur (sebagai laporan);
 2. Kepala Bakesbang dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di Yogyakarta;
 3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
BLITAR**

Jalan Ciliwung No. 396 Telp./Fax. (0342) 802229
Website : <http://www.sma2blitar.sch.id> E.mail : sman2blitar@yahoo.co.id
BLITAR 66115

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/137/101.6.11.2/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. JOHAN EDY PRASTIWO, M.Pd.**
N I P : 196108241986031009
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Blitar Nama

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ALMER SAMANTHA HIDAYA**
N I M : 13140026
Pekerjaan : Mahasiswa
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tempat Penelitian : UPTD SMA Negeri 2 Kota Blitar
Waktu Penelitian : 13 Maret 2017 s.d. 3 April 2017

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 2 Blitar dengan judul :

**" Evaluasi Program Gerakan Literasi di Sekolah Berdasarkan Desain Induk Gerakan
Literasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Blitar)"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 3 April 2017



KEPALA SEKOLAH,

Drs. JOHAN EDY PRASTIWO, M.Pd.
Pengelola Utama Muda
NIP. 196108241986031009

Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama : Almer Samantha Hiday
 Tempat & Tanggal Lahir : Blitar, 24 September 1994.
 Alamat Asal : Jl. Sultan Agung No.72, Sananwetan, Kota
 Blitar, Jawa Timur.
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Laki - laki
 No. Telp./HP : 085212221331
 Email : samanthahidaya@gmail.com
 Facebook : Almer Samantha Hiday
 Twitter : @santhahidaya
 Web/Blog : hicorporation.wordpress.com
 Motto : *Be Prepared*

Riwayat Pendidikan

- | | | |
|----------------------------------|-------------|------|
| 1. SD Negeri Sananwetan 3 | Lulus Tahun | 2007 |
| 2. SMP Negeri 2 Blitar | Lulus Tahun | 2010 |
| 3. SMA Negeri 2 Blitar | Lulus Tahun | 2013 |
| 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Lulus Tahun | 2017 |

Riwayat Pekerjaan dan Magang

1. *Part time* Pustakawan Perpustakaan ICBC Yogyakarta.
2. Magang Praktik Perkuliahan Lapangan di *University Malaya Library*, Kuala Lumpur, Malaysia.
3. Pembantu pembina Pramuka di SMA Colombo, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta.
4. Pembantu Pembina Pramuka di SD Negeri Adi Sucipto 2, Sleman, D.I. Yogyakarta.

Riwayat Organisasi

- | | |
|--|------------------|
| 1. ALUS Mahasiswa Ilmu Perpustakaan | Tahun Masuk 2013 |
| 2. Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Tahun Masuk 2013 |

3. KMNU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tahun Masuk 2016

Riwayat Pelatihan

1. Pelatihan SLIM, ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan
2. Pelatihan Jurnalsistik, ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan
3. Gladian Keinstrukturan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Pendidikan dan Latihan Keprotokolan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA